بسم الله الرحمن الرحيم

AMALAN BULAN RAMADHAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
AL-JAWAD
مؤسسة التربية الإسلامية الجواد

Diterjemahkan dari buku aslinya *A'mal Syahru Ramadhan al-Mubarak* karya Syeikh Muhammad Husein Nainy
terbitan Jamiah at-Ta'limat al-Islamiyah
Karachi Pakistan PO. BOX 5425
Tahun 1988

Penerjemah : Ahmad Jubaeli dan Husein Muhammad

Penyunting : Tim Al-Jawad

Cetakan Pertama, April 1994 M
Cetakan Kedua, Maret 1995 M
Cetakan Ketiga, Januari 1997 M/Sya'ban 1417 H
Cetakan Keempat, Desember 1997 M/Sya'ban 1418 H
Cetakan Kelima, Nopember 1999 M/Sya'ban 1420 H
Cetakan Keenam, Nopember 2001 M/Sya'ban 1422 H

Diterbikan oleh **Yayasan Pendidikan Islam Al-Jawad**
PO. BOX 1536 BANDUNG 40122
Jl. Gegerkalong Girang 92 Bandung 40154
Telp/Fax. (022) 2016679
http://aljawad.tripod.com
e-mail : aljawad@bdg.centrin.net.id; al-jawad@gurlmail.com

Desain Sampul : Luked@eng Art

ISI BUKU

PENGANTAR

Bulan Ramadhan adalah bulan ketika Allah mencurahkan *berkah*, rahmat dan *maghfirah*-Nya. Bulan Ramadhan memberikan (suatu pelajaran yang berharga) kepada kaum muslimin, dengan menguatkan dan menetapkan mereka menjadi sama rata di antara sesamanya. Sehingga apabila mereka kuat tidak akan menindas si lemah dan menganiaya si miskin. Sebaliknya apabila mereka lemah tidak akan menampak kelemahannya. Dengan demikian si kaya tidak akan menindas dan menganiaya si miskin, sebaliknya si miskin tidak akan mengutuk dan bersukaria atas petaka yang menimpa si kaya.

Ramadhan adalah bulan yang agung serta diberkati. Bulan yang di dalamnya terdapat suatu malam yang lebih baik dari seribu bulan. Itulah malam *al-Qadr*, malam yang penuh berkah lantaran al-Quran mulia diturunkan di dalamnya. al-Quran menjadi pembeda antara yang *haq* dan *bathil*, serta penunjuk jalan ke arah kedamaian dan kebahagiaan abadi bagi segenap manusia. Dengan demikian, malam saat risalah Ilahi pertama kali diwahyukan itu patutlah mendapat penghormatan yang besar. Karena pada malam inilah, para malaikat dan Ruh suci, *Jibrail as*. turun ke bumi dengan membawa perintah Allah untuk memenuhi titah-Nya dan memberkati hamba-hamba-Nya yang berbakti.

Kehadiran malam *al-Qadr* di bumi ini memancarkan cahaya ruhaniah ke dalam kalbu dan jiwa kaum mu'minin. Siapa saja yang menghidupkan malam tersebut dengan shalat dan doa, niscaya akan merasakan kebahagiaan yang tidak terhingga, yaitu suatu perasaan kejiwaan yang mendalam dengan kegembiraan yang meluap-luap, karena adanya berkah Ilahi yang tercurah padanya. Karena itu hendaklah kaum mu'minin membaca al-Quran, menyesali dalam hati akan dosa-dosa yang telah dilakukannya serta bertobat dengan penuh kesungguhan, memohon ampunan dan curahan rahmat kepada-Nya. Pada malam itu gerbang-gerbang sorga dibukakan, sementara pintu-pintu neraka ditutup.

Ramadhan adalah bulan kesabaran yang pahalanya adalah sorga.

Ramadhan adalah bulan yang permulaanya adalah rahmat, pertengahannya keampunan dan kesudahannya kebasan dari siksa neraka. Selain itu, Ramadhan pun memiliki arti yang khusus bagi umat Islam lantaran adanya wahyu Ilahi yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saaw., sehingga bulan tersebut sangatlah dicintai dan dirindukan oleh setiap kalbu mukmin.

Seorang muslim di bulan Ramadhan, lebih tekun membaca al-Quran. Dengan cara inilah ia mendapatkan suatu pemahaman yang mendalam atas hikmah-hikmah Ilahiah yang terkandung di dalamnya. Dengannya mendatangkan kedamaian dan pencerahan pemikiran, meresapkan kesucian ke dalam jiwa serta menyingkirkan banyak tirai yang menggantung antara hamba dan Tuhannya.

Wahai manusia, siapa yang membaguskan perangainya di bulan ini, niscaya ia akan berhasil melewati *shirath* (jembatan yang terbentang di atas neraka)pada hari ketika kaki-kaki manusia tergelincir. Siapa yang meringankan beban pekerjaan karyawan dan pembantunya di bulan ini, niscaya Allah ringankan pemeriksaan dirinya di hari kiamat. Siapa yang menahan perbuatan jelek dirinya di bulan ini, niscaya Allah menahan murka-Nya pada hari ketika ia berjumpa dengan-Nya. Siapa yang memuliakan anak yatim di bulan ini, akan Allah akan memuliakannya dirinya pada hari ketika ia berjumpa dengan-Nya.

Wahai manusia, siapa diantara kalian yang menyambungkan tali persaudaraan di bulan ini, niscaya Allah tuliskan baginya kebebasan dari siksa api neraka. Siapa saja yang menunaikan shalat *fardhu*, niscaya Allah sediakan baginya ganjaran senilai dengan mengerjakan 70 shalat *fardhu* di bulan selain Ramadhan. Siapa saja yang memperbanyak shalawat kepada Muhammad saaw. di bulan ini, pasti Allah beratkan timbangan kebajikannya di hari ketika timbangan-timbangan amal lainnya meringan. Siapa saja membaca satu ayat dari al-Quran di bulan ini, niscaya Allah berikan ganjaran baginya senilai dengan (ganjaran) meng*khatam*kan seluruh al-Quran pada bulan selainnya.

Wahai manusia, sesungguhnya pintu-pintu sorga dibuka lebar-lebar bagimu, maka mintalah kepada Tuhanmu agar tidak akan pernah ditutupkan bagimu. Pintu-pintu neraka ditutup rapat-rapat, maka memohonlah kepada *Rabb*-mu agar tidak akan pernah dibukakan lagi bagimu. Setan-setan terbelenggu, maka mohonlah agar ia tidak akan pernah dapat menguasaimu.

ADAB
MEMASUKI BULAN RAMADHAN

Terdapat sejumlah amalan yang patut dilakukan ketika memasuki awal bulan Ramadhan, antara lain :

1. Melihat *hilal* dan membaca doa

Syeikh al-Shaduq ra. meriwayatkan dalam kitab *al-Mishbah* sebuah hadis dari Imam Ja'far al-Shadiq as. yang mengatakan, "Barang siapa diantara kalian melihat *hilal* (bulan tanggal 1 Ramadhan), hendaklah ia menghadap kiblat serta membaca doa berikut sambil mengangkat kedua tangannya :

رَبِّي وَرَبُّكَ اللهُ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ اَهِلَّهُ عَلَيْنَا
بِالْأَمْنِ وَالْإِيْمَانِ وَالسَّلاَمَةِ وَالْإِسْلاَمِ وَالْمُسَارَعَةِ إِلَى
مَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَهْرِنَا هَذَا
وَارْزُقْنَا خَيْرَهُ وَعَوْنَهُ وَاصْرِفْ عَنَّا ضَرَّهُ وَشَرَّهُ وَبَلاَئَهُ
وَفِتْنَتَهُ.

"Allah adalah Rabb-ku dan Rabbmu, Tuhan segenap alam semesta. Ya Allah, anugerahkanlah kepada kami keamaan dan keimananan, keselamatan dan kesejahteraan juga kesempatan mendapatkan kecintaan dan kerelaan-Mu. Ya Allah, berkatilah kami di bulan ini. Dan karuniakanlah kepada kami kebaikan dan kemudahan, dan jauhkanlah dari kami kesukaran dan keburukannya, bencana dan fitnahnya."

اَللّٰهُمَّ اَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيْمَانِ وَالسَّلاَمَةِ وَالْإِسْلاَمِ وَالْعَافِيَةِ الْمُجَلَّلَةِ وَدِفَاعِ الْأَسْقَامِ وَالْعَوْنِ عَلَى الصَّلاَةِ وَالصِّيَامِ وَالْقِيَامِ وَتِلاَوَةِ الْقُرْآنِ، اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا لِشَهْرِ رَمَضَانَ وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا وَسَلِّمْنَا فِيْهِ حَتَّى يَنْقَضِيَ عَنَّا شَهْرُ رَمَضَانَ وَقَدْ عَفَوْتَ عَنَّا وَغَفَرْتَ لَنَا وَرَحِمْتَنَا. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَنِيْ وَخَلَقَكَ وَقَدَّرَ مَنَازِلَكَ وَجَعَلَكَ مَوَاقِيْتَ لِلنَّاسِ، اَللّٰهُمَّ اَهِلَّهُ عَلَيْنَا اهْلاَلاً مُبَارَكًا، اَللّٰهُمَّ اَدْخِلْهُ عَلَيْنَا بِالسَّلاَمَةِ وَالْأَسْلاَمِ وَالْيَقِيْنِ وَالْإِيْمَانِ وَالْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَالتَّوْفِيْقِ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى.

"Ya Allah! Berilah aku keamanan dan keimanan, keselamatan dan keislaman, kesehatan yang besar, kekebalan dari penyakit dan kekuatan untuk menunaikan shalat, puasa, menghidupkan malamnya dan membaca Al-Quran. Ya Allah! Berilah daku keselamatan di bulan Ramadhan. Terimalah seluruh ibadah puasaku dan ibadah-ibadah lainnya di bulan Ramadhan, sehingga apabila Ramadhan berlalu dariku, Engkau telah memaafkan dan mengampuni dosa-dosaku dan merahmatiku."

Segala pujian dan sanjungan untuk Allah semata, yang telah menciptakan daku dan engkau, dan telah menetapkan kedudukanmu serta telah menjadikanmu (bulan Ramadhan) sebagai saat bagi manusia (untuk beramal). Ya Allah anugerahkanlah kepadaku suatu anugerah yang diberkati. Ya Allah, curahkanlah kepadaku keselamatan, kesejahteraan, keyakinan, keimanan, kebajikan, ketakwaan, pertolongan dan keberhasilan mendapatkan apa-apa yang Kau cintai dan Kau ridhai.

Menurut riwayat lain Imam Ja'far al-Shadiq as. mengatakan bahwasanya barang siapa melihat *hilal* Ramadhan, maka ucapkanlah doa berikut :

اَللّٰهُمَّ قَدْ حَضَرَ شَهْرُ رَمَضَانَ وَقَدْ افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا صِيَامَهُ وَاَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى

وَالْفُرْقَانِ، اَللّٰهُمَّ اَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَتَقَبَّلْهُ مِنَّا وَسَلِّمْنَا فِيْهِ
وَسَلِّمْنَا مِنْهُ وَسَلِّمْهُ لَنَا فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيْرٌ يَارَحْمٰنُ يَارَحِيْمُ.

"Ya Allah, telah datang bulan Ramadhan. Telah Engkau wajibkan pada kami berpuasa di dalamnya, serta telah Engkau turunkan al-Quran di dalamnya sebagai petunjuk bagi segenap manusia dan penjelas bagi atas petunjuk dan pembeda antara haq dan yang bathil. Ya Allah, Karuniailah kami kekuatan dalam menunaikan puasanya. Terimalah puasa kami, selamatkanlah kami di dalamnya, selamat-kanlah kami daripadanya dan tundukkanlah dia bagi kami. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu, Wahai Dzat yang Maha Penyayang."

2. Membaca Doa Menyambut bulan Ramadhan

Sayyid al-Thawus ra. dalam kitab *al-Iqbal* telah meriwayatkan sebuah hadis yang berasal dari Imam Ja'far al-Shadiq as. yang mengatakan, bahwa ketika memasuki malam pertama Ramadhan, Rasulullah saaw. membaca doa berikut :

اَللّٰهُمَّ اِنَّهُ قَدْ دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ، اَللّٰهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ
الَّذِيْ اَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ وَجَعَلْتَهُ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ،
اَللّٰهُمَّ فَبَارِكْ لَنَا فِيْ شَهْرِ رَمَضَانَ وَاَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَصَلَوَاتِهِ
وَتَقَبَّلْهُ مِنَّا.

"Ya Allah, sesungguhnya bulan Ramadhan telah tiba. Wahai Tuhan Pemilik bulan Ramadhan. Engkau telah menurunkan al-Quran di dalamnya, dan telah menjadikannya sebagai penjelas atas petunjuk dan pembeda antara yang haq dan yang batil. Wahai Tuhan kami, berkatilah kami di dalamnya dan bantulah kami dalam menunaikan puasa serta shalat di dalamnya. Terimalah amal-amal kami di dalamnya."

AMALAN-AMALAN RAMADHAN

I. AMALAN UMUM

A. Amalan Malam-malam Ramadhan

1. Membaca doa setelah shalat *fardhu* :

يَا عَلِيُّ يَا عَظِيْمُ يَاغَفُوْرُ يَارَحِيْمُ اَنْتَ الرَّبُّ الْعَظِيْمُ الَّذِيْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ. وَهَذَا شَهْرٌ عَظَّمْتَهُ وَ كَرَّمْتَهُ وَشَرَّفْتَهُ وَفَضَّلْتَهُ عَلَى الشُّهُوْرِ وَهُوَ الشَّهْرُ الَّذِيْ فَرَضْتَ صِيَامَهُ عَلَيَّ وَهُوَ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ، وَجَعَلْتَ فِيْهِ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، وَجَعَلْتَهَا خَيْرًا مِنْ اَلْفِ شَهْرٍ. فَيَاذَا الْمَنِّ وَلاَ يُمَنُّ عَلَيْكَ مُنَّ عَلَيَّ بِفَكَاكِ رَقَبَتِيْ مِنَ النَّارِ فِيْمَنْ تَمُنُّ عَلَيْهِ وَاَدْخِلْنِيْ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

"Wahai yang Maha Tinggi, Wahai yang Maha Agung, Wahai yang Maha Pemaaf, Wahai yang Maha Pengasih. Engkau adalah Pemilik keagungan yang tidak ada seorangpun dapat menyamai-Nya. Dia Maha Mendengar lagi

Maha Melihat. Inilah bulan yang telah Engkau agungkan dan Engkau muliakan serta Engkau lebihkan atas bulan-bulan lainnya. (Yaitu) suatu bulan yang Engkau wajibkan daku berpuasa di dalamnya. Itulah bulan Ramadhan yang telah Engkau turunkan al-Quran di dalamnya sebagai petunjuk bagi segenap manusia, dan penjelas bagi petunjuk serta pembeda antara yang haq dan yang bathil. Engkau telah menurunkan di dalamnya malam al-Qadr sebagai malam yang lebih agung dari seribu bulan (malam di bulan selainnya). Wahai Dzat Pemberi anugerah. Yang tidak ada lagi pemberi anugerah selain-Mu. Karuniailah daku keselamatan dari neraka, sebagaimana telah engkau karuniakan kepada yang lainnya. Serta masukkanlah daku ke dalam sorga dengan kasih sayang-Mu, Wahai Dzat yang Maha Pengasih lagi Penyayang."

Dalam kitab *Balad al-Amin* dijelaskan bahwasanya Rasulullah saaw. bersabda, "Barang siapa membaca doa berikut pada bulan Ramadhan setiap selesai shalat *fardhu*, niscaya Allah ampuni seluruh dosanya hingga hari kiamat."

اَللّٰهُمَّ اَدْخِلْ عَلَى اَهْلِ الْقُبُوْرِ السُّرُوْرَ، اَللّٰهُمَّ اَغْنِ كُلَّ فَقِيْرٍ،
اَللّٰهُمَّ اَشْبِعْ كُلَّ جَائِعٍ، اَللّٰهُمَّ اكْسُ كُلَّ عُرْيَانٍ، اَللّٰهُمَّ اقْضِ
دَيْنَ كُلِّ مَدِيْنٍ، اَللّٰهُمَّ فَرِّجْ عَنْ كُلِّ مَكْرُوْبٍ، اَللّٰهُمَّ رُدَّ كُلَّ
غَرِيْبٍ، اَللّٰهُمَّ فُكَّ كُلَّ اَسِيْرٍ، اَللّٰهُمَّ اَصْلِحْ كُلَّ فَاسِدٍ مِنْ اُمُوْرِ
الْمُسْلِمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ اشْفِ كُلَّ مَرِيْضٍ، اَللّٰهُمَّ سُدَّ فَقْرَنَا بِغِنَاكَ،
اَللّٰهُمَّ غَيِّرْ سُوْءَ حَالِنَا بِحُسْنِ حَالِكَ، اَللّٰهُمَّ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ
وَاَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Ya Allah. Anugerahkanlah kebahagiaan kepada para penghuni kubur. Ya Allah, cukupkanlah setiap yang fakir (berkekurangan). Ya Allah, kenyangkanlah setiap yang lapar. Ya Allah, tunaikanlah utang setiap yang berutang. Ya Allah, lapangkanlah setiap yang kesempitan. Ya Allah, dekatkanlah setiap yang terasing. Ya Allah, lepaskanlah setiap yang terbelenggu. Ya Allah, perbaikilah setiap yang berbuat kerusakan atas urusan kaum muslimin. Ya Allah, sembuhkanlah setiap yang sakit. Ya Allah,

gantilah kepapaan kami dengan kecukupan. Ya Allah, ubahlah keadaan kami yang buruk dengan keadaan yang baik. Ya Allah, tunaikanlah utang-utang kami dan cukupkanlah kami dari kepapaan. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu."

Menurut riwayat yang lain, pada setiap selesai shalat *fardhu* dianjurkan pula membaca doa berikut :

اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِيْ حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِيْ هَذَا وَ فِيْ كُلِّ عَامٍ مَاابَقَيْتَنِيْ فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ وَسَعَةِ رِزْقٍ وَلاَ تُخْلِنِيْ مِنْ تِلْكَ الْمَوَاقِفِ الْكَرِيْمَةِ وَالْمَشَاهِدِ الشَّرِيْفَةِ وَزِيَارَةِ قَبْرِ نَبِيِّكَ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَفِيْ جَمِيْعِ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، فَكُنْ لِيْ اَللَّهُمَّ اِنِّي اَسْأَلُكَ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِيْ لاَيُرَدُّ وَلاَ يُبَدَّلُ اَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ اَلْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ اَلْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ، وَاجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ وَتُوَسِّعَ عَلَيَّ رِزْقِيْ وَتُؤَدِّيَ عَنِّي اَمَانَتِيْ وَدَيْنِيْ اَمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

"Ya Allah, karuniakanlah kepadaku (kesempatan) menunaikan ibadah haji ke Baitullah al-Haram pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya dalam kemudahan, keadaan sehat, dan keluasan rezeki. Janganlah Engkau luputkan aku dari tempat yang mulia itu dan dari kesempatan berziarah ke makam Nabi-Mu –shalawat atasnya–, dan para Ahlulbaitnya.. Demikian pula janganlah Kau luputkan aku dari semua kebutuhan urusan dunia dan akheratku. Karuniakanlah semua itu padaku. Ya Allah, sungguh aku bermohon kepada-Mu pada ketentuan dan ketetapan yang Engkau putuskan

pada malam al-Qadr agar Engkau catatkan pada kepastian-Mu yang tidak dapat diubah dan diganti aku tergolong ke dalam kelompok orang-orang yang hajinya mabrur, Sa'i-nya diterima, dosa-dosanya diampunkan dan kesalahan-kesalahnya dihapuskan. Demikian pula tuliskanlah pada ketentuan dan ketetapan-Mu agar dipanjangkan umurku, diluaskan rezekiku, dan ditunaikan seluruh beban tanggungan dan kewajiban agamaku. Kabulkanlah semua itu, Wahai Penguasa sekalian alam."

Al-Kulainy ra. telah meriwayatkan dalam kitab *al-Kafy* bahwasanya Abu Bashir berkata, "Selama bulan Ramadhan, Imam Ja'far al-Shadiq as. senatiasa membaca doa berikut pada setiap waktu:

يَاذَا الَّذِيْ كَانَ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ ثُمَّ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ ثُمَّ يَبْقَى
وَيَفْنَى كُلُّ شَيْءٍ، يَاذَا الَّذِيْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ، وَيَاذَا الَّذِيْ
لَيْسَ فِي السَّمَوَاتِ الْعُلَى وَلاَ فِي الْأَرَضِيْنَ السُّفْلَى وَلاَ
فَوْقَهُنَّ وَلاَ تَحْتَهُنَّ وَلاَ بَيْنَهُنَّ اِلَهٌ يُعْبَدُ غَيْرُهُ، لَكَ الْحَمْدُ
حَمْداً لاَ يَقْوَى عَلَى اِحْصَائِهِ اِلاَّ اَنْتَ، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَآلِ مُحَمَّدٍ صَلاَةً لاَ يَقْوَى عَلَى اِحْصَائِهَا اِلاَّ اَنْتَ.

"*Wahai Dzat yang telah ada sebelum segala sesuatu, lalu Dia ciptakan segala sesuatu kemudian dikekalkan dan dibinasakan-Nya. Wahai Dzat yang tidak ada sesuatupun yang dapat menyerupai-Nya. Wahai Dzat yang tidak ada Tuhan kecuali Dia, mulai dari langit yang paling atas sampai pada lapisan bumi yang paling dasar. Tidak pula di atasnya maupun di bawahnya, dan tiada pula di antara keduanya. Kepunyaan Engkaulah segala pujian. Tidak ada yang berhak memilikinya selain Engkau, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, shalawat yang tidak ada seorangpun dapat menghitungnya selain dari-Mu.*"

2. Membaca Doa-doa Malam Ramadhan

Dalam kitab *al-Muqniah*, Syeikh al-Mufid ra. meriwayatkan sebuah hadis dari Ali Bin Muhziyar yang mengatakan bahwasanya Imam Muhammad al-Jawad as. telah menganjurkan kepada setiap muslim untuk

memperbanyak membaca doa berikut setiap waktu di bulan Ramadhan, baik malam maupun siang.

اَللّٰهُمَّ اِنِّي بِكَ وَمِنْكَ اَطْلُبُ حَاجَتِي وَمَنْ طَلَبَ حَاجَةً اِلَـــى
النَّاسِ فَاِنِّي لاَ اَطْلُبُ حَاجَتِي اِلاَّ مِنْكَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ،
وَ اَسْأَلُكَ بِفَضْلِكَ وَرِضْوَانِكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاَهْـــلِ
بَيْتِهِ، وَاَنْ تَجْعَلَ لِي فِي عَامِي هٰذَا اِلَى بَيْتِكَ الْحَرَامِ سَـــبِيْلاً
حُجَّةً مَبْرُوْرَةً مُتَقَبَّلَةً زَاكِيَةً خَالِصَةً لَكَ تَقَرُّ بِهَا عَيْنِي وَتَرْفَـــعُ
بِهَا دَرَجَتِي وَتَرْزُقَنِي اَنْ اَغُضَّ بَصَرِي وَاَنْ اَحْفَظَ فَرْجِـي وَاَنْ
اَكُفَّ بِهَا عَنْ جَمِيْعِ مَحَارِمِكَ حَتَّى لاَ يَكُوْنَ شَيْءٌ آثَرَ عِنْدِي
مِنْ طَاعَتِكَ وَخَشْيَتِكَ وَالْعَمَلِ بِمَا اَحْبَبْتَ وَالتَّرْكِ لِمَا كَرِهْتَ
وَنَهَيْتَ عَنْهُ، وَاجْعَلْ ذٰلِكَ فِي يُسْرٍ وَيَسَارٍ وَعَافِيَةٍ وَمَا اَنْعَمْتَ
بِهِ عَلَيَّ ،وَاَسْأَلُكَ اَنْ تَجْعَلَ وَفَاتِي قَتْلاً فِي سَبِيْلِكَ تَحْتَ رَايَةِ
نَبِيِّكَ مَعَ اَوْلِيَائِكَ، وَاَسْأَلُكَ اَنْ تَقْتُلَ بِي اَعْدَائَـــكَ وَاَعْـــدَاءِ
رَسُوْلِكَ، وَاَسْأَلُكَ اَنْ تُكْرِمَنِي بِهَوَانِ مَنْ شِئْتَ مِنْ خَلْقِـــكَ
وَلاَ تُهِنِّي بِكَرَامَةِ اَحَدٍ مِنْ اَوْلِيَآئِكَ، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِـــي مَـــعَ
الرَّسُوْلِ سَبِيْلاً، حَسْبِيَ اللّٰهُ مَاشَاءَ اللّٰهُ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku menuntut segala kebutuhanku demi-Mu dan dari-Mu, sementara orang-orang telah mencari keperluannya kepada sesama manusia. Sungguh, aku tidak menuntut semua kebutuhanku selain kepada-Mu, Wahai Dzat yang Tunggal, tidak ada seorangpun bersekutu

dengan-Mu. Aku memohon kepada-Mu dengan keutamaan dan keridhaan-Mu, agar Engkau curahkan salawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, dan agar Engkau anugerahkan padaku kesempatan menunaikan ibadah haji ke Baitullah al-Haram pada tahun ini sebagai haji yang mabrur, maqbul, (diterima) dan ikhlas semata-mata karena-Mu, yang dengannya Engkau sejukkanlah mataku dan Engkau tinggikan dengannya derajatku, Engkau tundukan mataku dan Engaku pelihara kemaluanku, dan tahanlah dengannya dari (melakukan) hal-hal yang Engkau haramkan. Sehingga tidak ada satupun yang lebih aku utamakan selain ketaatan dan kekhusyuanku kepada-Mu serta amal-amal yang Engkau sukai. Dan meninggalkan segala yang Engkau murkai dan Engkau larang. Berikanlah padaku –untuk semua itu—kemudahan, kegampangan, kesehatan serta kenikmatan dalam melakukan semua itu.

Ya Allah, aku memohon pada-Mu agar Engkau wafatkan daku dalam kesyahidan di jalan-Mu dan di bawah naungan panji Nabi-Mu bersama para kekasih-Mu. Demikian pula aku berharap pada-Mu agar dikaruniai kekuatan untuk membunuh musuh-musuh-Mu dan musuh-musuh Nabi-Mu. Aku mengharapkan pula dari-Mu anugerah kemuliaan para kekasih-Mu. Cukuplah bagiku Engkau sebagai satu-satunya penolongku."

3. Membaca al-Quran

Sesungguhnya Rasulullah saaw. dan para Imam *Ma'shum* as. senantiasa mengkhatamkan al-Quran pada setiap malam Ramadhan. Kegiatan membaca al-Quran pada bulan Ramadhan banyak mendatangkan pahala. Dianjurkan untuk membagi hari-hari dalam bulan Ramadhan menjadi dua bagian, yaitu sebagian dipergunakan untuk membaca al- Quran dan sebagiannya lagi untuk berdoa seperti dijelaskan al-Daylami dalam kitab *al-Irsyad*.

Ketika akan membacanya, hendaklah al-Quran tersebut diambil dengan tangan kanan, lalu bukalah sambil membaca doa berikut :

اَللَّهُمَّ اِنِّي اَشْهَدُ اَنَّ هَذَا كِتَابُكَ اْلمُنْزَلُ مِنْ عِنْدِكَ عَلَى
رَسُوْلِكَ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وآلِهِ، وَكَلاَمُكَ
اْلنَّاطِقُ عَلَى لِسَانِ نَبِّيكَ، جَعَلْتَهُ هَادِياً مِنْكَ اِلَى خَلْقِكَ
وَحَبْلاً مُتَّصِلاً فِيْمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ عِبَادِكَ، اَللَّهُمَّ اِنِّي نَشَرْتُ

عَهْدَكَ وَكِتَابَكَ، اَللّٰهُمَّ فَاجْعَلْ نَظَرِى فِيْهِ عِبَادَةً وَقِرَائَتِيْ فِيْهِ
فِكْرًا وَفِكْرِيْ فِيْهِ اعْتِبَارًا وَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ أَتَّعِظُ بِبَيَانِ مَوَاعِظِكَ
فِيْهِ وَاَجْتَنِبُ مَعَاصِيَكَ، وَلاَ تَطْبَعْ عِنْدَ قِرَائَتِيْ عَلَى سَمْعِيْ وَلاَ
تَجْعَلْ عَلَى بَصَرِيْ غِشَاوَةً وَلاَ تَجْعَلْ قِرَائَتِيْ لاَ تَدَبُّرَ فِيْهَا، بَلِ
اجْعَلْنِيْ اَتَدَبَّرُ آيَاتِهِ وَاَحْكَامِهِ آخِذًا بِشَرَايِعِ دِيْنِكَ، وَلاَ
تَجْعَلْ نَظَرِيْ فِيْهِ غَفْلَةً وَلاَ قِرَائَتِيْ هَذْرًا اِنَّكَ اَنْتَ الرَّؤُوْفُ
الرَّحِيْمُ.

"Ya Allah, aku bersaksi bahwa sesungguhnya al-Quran ini adalah (kitab) yang diturunkan dari sisi-Mu kepada Muhammad putra Abdullah, Rasul-Mu—salawat atasnya dan keluarganya—, dan firman-Mu yang berbicara, melalui perantaraan lidah Nabi-Mu. Engkau jadikan ia sebagai petunjuk bagi segenap manusia dan sebagai tali yang menghubungkan antara Engkau dan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, aku bentangkan janji-janji-Mu dan kitab-Mu ini. Ya Allah, jadikanlah pandangan mataku padanya sebagai ibadah dan bacaanku atasnya sebagai tafakkur dan tafakkurku tentangnya mendatangkan pelajaran. Jadikanlah aku tergolong orang-orang yang menasihati manusia dengan nasihat-nasihat-Mu yang terkandung di dalamnya dan menasihati manusia agar menjauhkan diri dari berbuat maksiat terhadap-Mu. Janganlah Engkau tutupi pendengaranku ketika membaca al-Quran (sehingga aku tidak mendapatkan petunjuk darinya) dan janganlah Engkau halangi pandangan mataku terhadapnya. Janganlah Engkau jadikan bacaanku terhadapnya sebagai bacaan yang tanpa mengambil pelajaran darinya. Bahkan jadikanlah dengan membacanya itu aku dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat dan hukum-hukumnya yang menjadi rujukan syari'ah-Mu. Janganlah Engkau jadikan tatapan mataku padanya sebagai tatapan yang lalai dan bacaanku atasnya sebagai bacaan yang kacau. Sungguh, Engkau Maha Pemaaf lagi Maha Penyayang."

Setelah selesai membaca al-Quran, bacalah doa berikut :

اَللّٰهُمَّ اِنِّي قَدْ قَرَأْتُ مَا قَضَيْتَ مِنْ كِتَابِكَ الَّذِي اَنْزَلْتَهُ عَلَى نَبِيِّكَ الصَّادِقِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ فَلَكَ الْحَمْدُ رَبَّنَا، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ يُحِلُّ حَلاَلَهُ وَيُحَرِّمُ حَرَامَهُ وَ يُؤْمِنُ بِمُحْكَمِهِ وَمُتَشَابِهِهِ، وَاجْعَلْهُ لِيْ اُنْسًا فِيْ قَبْرِيْ وَاُنْسًا فِيْ حَشْرِيْ، وَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ تُرْقِيْهِ بِكُلِّ اٰيَةٍ قَرَأَهَا دَرَجَةً فِيْ اَعْلَى عِلِّيِّيْنَ آمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

"Ya Allah, Sungguh aku telah membaca api yang Engkau tetapkan dari dalam kitab-Mu yang telah Engkau turunkan kepada Nabi-Mu yang benar, shalawat atasnya dan keluarganya. Untuk-Mu lah segala pujian, Wahai Tuhan kami. Ya Allah, masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang menghalalkan apa-apa yang telah dihalal-kannya dan mengharamkan apa-apa yang telah diharamkannya serta mempercayai ayat-ayat yang muhkamat dan mutasyabihat. Jadikanlah al-Quran itu sebagai penolongku ketika aku berada di alam kubur dan di hari kiamat. Jadikanlah aku – dengan perantaraan setiap yang kubaca— tergolong orang-orang yang ditinggikan derajatnya ke tempat yang tinggi sorga (Illiyyin). Ya Allah, perkenankanlah semua permohonanku ini."

Kemudian lanjutkan dengan membaca doa Imam Ali Zain al-Abidin as. pada kitab *Shahifah al-Sajadiyyah* nomor 41 (atau lihat kitab *Mafatih al-Jinan* bagian *al-Shahifah al-Sajadiyyah* halaman 53 dan telah diterbitkan oleh Yayasan Al-Jawad).

Syeikh al-Shaduq ra. menganjurkan pula untuk membaca doa yang berasal dari Imam Ali bin Abu Thalib as. berikut ini :

اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ بِالْقُرْاٰنِ صَدْرِيْ وَاسْتَعْمِلْ بِالْقُرْاٰنِ بَدَنِيْ وَنَوِّرْ بِالْقُرْاٰنِ بَصَرِيْ وَاَطْلِقْ بِالْقُرْاٰنِ لِسَانِيْ وَاَعِنِّيْ عَلَيْهِ مَا اَبْقَيْتَنِيْ فَاِنَّهُ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِكَ.

"Ya Allah, lapangkanlah dengan al-Quran ini dadaku, kuatkanlah dengannya badanku, terangilah dengannya mata hatiku dan fasihkanlah dengannya lidahku. Karuniakanlah semua itu padaku selama sisa hidupku, karena sesungguhnya tidak ada daya untuk (melakukan kebajikan) dan tidak ada kekuatan (untuk meninggalkan keburukan), kecuali atas pertolongan-Mu."

4. Disunahkan mandi pada setiap malam Ramadhan, khususnya di akhir malamnya.

5. Berbuka dengan makanan yang halal

Disunahkan berbuka puasa dengan memakan makanan yang manis-manis seperti gula, makanan lunak, kurma, *sawiq,* air hangat dan susu. Dalam kitab *al-Tahdzib* dijelaskan bahwasanya Imam Ali bin Abu Thalib as. menyukai berbuka dengan minum susu. Demikian pula dalam kitab yang sama disebutkan bahwa Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Berbuka dengan minum air, akan membersihkan dosa-dosa hati."

Al-Kulainy dalam kitab *al-Kafy* menjelaskan bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Rasulullah saaw. apabila berbuka puasa biasanya dimulai dengan memakan yang manis-manis. Jika tidak ada, maka beliau berbuka dengan memakan gula atau kurma. Bahkan bila semua itu pun tidak ada, maka beliau berbuka puasa dengan minum air hangat."

6. Sunah mendahulukan shalat (*Maghrib*) sebelum berbuka puasa.

Kecuali apabila terdapat orang yang menunggu (untuk makan bersama).

7. Membaca Doa *al-Ma'tsur* ketika berbuka

Banyak sekali jenis doa yang dianjurkan dibaca ketika berbuka puasa. Menurut riwayat yang dimuat dalam kitab *al-Faqih* disebutkan bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Doa seorang *Shaim* (orang yang sedang berpuasa) pasti diterima."

Demikian pula Sayid al-Thawus ra. dalam kitab al-Iqbal meriwayatkan dari Imam Musa al-Kadhim as. yang beliau terima dari datuk-datuknya yang berasal dari Imam Hasan putra Ali as. yang berkata, "Sesungguhnya bila seorang Shaim berdoa ketika berbuka puasa, niscaya doanya dikabulkan." Karena itu ketika berbuka puasa, pada suapan pertama

dianjurkan membaca doa berikut. Barang siapa membacanya, niscaya diampuni segala dosanya.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ يَاوَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ اغْفِرْ لِيْ

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Wahai Yang Mahaluas maaf-Nya, ampunilah segala kesalahanku."

Dalam kitab yang sama dijelaskan pula bahwasanya Imam Musa al-Kadhim as. berkata, "Jika seorang *Shaim* akan berbuka puasa, hendaklah ia membaca :

اَللّـــهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ

"Ya Allah, karena-Mu aku berpuasa dan dengan rezeki-Mu aku berbuka serta kepada-Mu aku berserah diri."

Syaikh al-Kif'amy dalam kitab *Balad al-Amin* menyebutkan bahwasanya Imam Ali bin Abu Thalib as. berkata, "Apabila engkau hendak berbuka puasa bacalah :

بِسْمِ اللهِ، اَللّهُمَّ لَكَ صُمْنَا وَعَلَى رِزْقِكَ اَفْطَرْنَا، اَللّـــــــهُمَّ
فَتَقَبَّلْ مِنَّا اِنَّكَ اَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

"Dengan nama Allah, karena Engkau kami berpuasa dan dengan rezeki dari-Mu kami berbuka. Ya Allah, terimalah puasa kami. Karena sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Dalam kitab yang sama dijelaskan bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Hendaklah kalian setiap malam Ramadhan ketika hendak berbuka puasa membaca doa berikut :

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ اَعَانَنَا فَصُمْنَا وَرَزَقَنَا فَاَفْطَرْنَا، اَللّـــهُمَّ تَقَبَّـــلْ
مِنَّا وَاَعِنَّا عَلَيْهِ وَسَلِّمْنَا فِيْهِ وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَـــةٍ،
اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ قَضَى عَنَّا يَوْمًا مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ.

"Segala puji kepunyaan Allah yang telah menolong kami sehingga kami berpuasa, dan mengaruniakan rezeki kepada kami sehingga kami berbuka. Ya Allah, terimalah amal kebaikan kami, tolonglah kami dalam

menunaikan puasanya, selamatkanlah kami didalamnya dan selamatkanlah ia dari kami dalam kemudahan dan kesehatan. Segala puji untuk Allah yang telah menakdirkan aku berada di bulan Ramadhan."

Masih dalam kitab yang sama diterangkan bahwasanya Rasulullah saaw. bersabda, "Siapa saja yang membaca doa berikut ketika berbuka puasa, niscaya ia akan keluar dari dosa-dosanya bagaikan saat pertama kali ia dilahirkan dari perut ibunya."

يَا عَظِيْمُ يَاعَظِيْمُ اَنْتَ اللهُ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ، اغْفِرْ لِـــي الذَّنْـــبَ

الْعَظِيْمَ اِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذَّنْبَ الْعَظِيْمَ اِلاَّ اَنْتَ يَاعَظِيْمُ.

"Wahai yang Mahaagung. Engkaulah Allah. Tiada Tuhan selain Allah. Ampunilah dosa-dosaku yang besar, karena sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosaku selain Engkau yang Mahaagung."

Disunahkan membaca surat *al-Qadr*, baik ketika berbuka puasa maupun ketika sahur. Sebagaimana dijelaskan dalam kitab *al-Iqbal* bahwasanya Imam al-Sajjad Ali Zainal Abidin as. berkata, "Siapa saja yang membaca surat *al-Qadr* ketika berbuka puasa dan ketika sahur, maka ia bagaikan orang yang menumpahkan darahnya dalam berjihad di jalan Allah."

8. Memberi makan untuk berbuka kepada orang yang berpuasa

Dalam kitab *al-Kafy* dijelaskan bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Barang siapa memberi makan untuk berbuka kepada orang yang sedang berpuasa, maka ganjarannya sama dengan pahala yang diterima oleh orang yang berpuasa tersebut." Hal yang senada dikemukakan pula dalam kitab *al-Mahasin* bahwasanya Imam Muhammad al-Baqir as. berkata, "Memberi makanan kepada orang yang akan berbuka puasa lebih aku cintai dari pada membebaskan ini dan itu sebagaimana dibebaskannya Nabi Ismail as. dari penyembelihan ayahnya, Ibrahim as.

9. Mengeluarkan *shadaqah* kepada orang miskin ketika berbuka puasa

Dalam sebuah riwayat diuraikan bahwasanya Amir al-Mu'minin Ali bin Abu Thalib as. berkata, "Barang siapa mengeluarkan *shadaqah* kepada orang miskin, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosanya dan

menyediakan balasan baginya berupa kebebasan, sebagaimana bebasnya Ismail as. dari penyembelihan." Demikian pula Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Barang siapa mengeluarkan *shadaqah* dengan sesuatu di bulan Ramadhan, niscaya Allah hindarkan dirinya dari 70 macam bencana."

10. Memperbanyak membaca al-Quran

Khususnya surat *al-Qadr* sebanyak seribu kali, serta membaca surat *ad-Dukhan* dan *al-Fatihah* masing-masing satu kali. Hal ini bermanfaat sebagai penjagaan diri dari setiap bencana yang akan turun selama tahun tersebut.

11. Melakukan shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakaatnya membaca surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* tiga kali, seperti dijelaskan syeikh al-Kif'amy dalam kitab *Balad al-Amin* yang diterima dari Sayid al-Baqy ra. Selesai shalat dianjurkan membaca tasbih berikut satu kali.

سُبْحَانَ مَنْ هُوَ حَفِيْظٌ لاَ يَغْفَلُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ رَحِيْمٌ لاَ يَعْجَلُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ قَائِمٌ لاَ يَسْهُوْ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ دَائِمٌ لاَ يَلْهُوْ،

"Mahasuci Dzat yang Maha Menjaga, Yang tidak pernah lalai dalam penjagaannya. Mahasuci Dzat yang Mahacepat pemberiannya. Mahasuci Dzat yang Maha Jaga, dan Yang tidak pernah lupa. Mahasuci Dzat yang Mahakekal dan tidak pernah lalai."

Kemudian dilanjutkan dengan membaca Tasbih berikut sebanyak tujuh kali.

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ

"Mahasuci Allah. Segala puji untuk Allah. Tiada Tuhan selain Allah. Allah Yang Mahabesar -Yang lebih besar dari kemampuan penggambaran-Nya oleh siapapun - "

Lalu dilanjutkan dengan membaca tasbih berikut satu kali.

سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ يَا عَظِيْمُ اغْفِرْ لِيَ الذَّنْبَ الْعَظِيْمَ.

"Mahasuci Engkau, Mahasuci Engkau, Mahasuci Engkau, Wahai Yang

Mahaagung. Ampunilah segala dosaku yang besar."

Akhirilah bacaan tasbih di atas dengan membaca shalawat kepada Nabi saaw.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

12. Melakukan shalat sunat 1000 rakaat selama bulan Ramadhan.

Syeikh al-Mufid dalam kitab *al-Risalah al-Gharbiyyah* menjelaskan bahwasanya beliau shalat pada 20 malam pertama Ramadhan (dari malam pertama sampai malam ke-20) sebanyak 20 rakaat. Pelaksanaannya, sebanyak 8 rakaat dilakukan antara waktu *Maghrib* dan *Isya'* dan 12 rakaat setelah shalat *Isya'*. Kemudian, pada sepuluh malam terakhir Ramadhan (malam 21 sampai malam 30) sebanyak 30 rakaat setiap malamnya, yaitu 8 rakaat antara maghrib dan isya' dan 22 rakaat dilakukan setelah menunaikan shalat Isya'. Cara melakukan shalat tersebut, adalah pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali lalu disambung dengan membaca surat-surat atau ayat yang mudah dari al-Quran.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan shalat sunat pada malam-malam *al-Qadr* (malam ke 19, 21 dan 23 Ramadhan) sebanyak 100 rakaat pada masing-masing malam tersebut. (Cara melakukannya, pada setiap rakaat bacalah *al-Fatihah* satu kali dan *al-Ikhlash* 10 kali jika mampu, atau cukup satu kali saja, *pent.*

Muhammad bin Abu Qurrah dalam kitab *al-Marwiyyah* mengutip sebuah hadis yang diriwayatkan dari Imam Muhammad al-Jawad as. yang berkata, "Setiap orang dianjurkan membaca doa berikut pada setiap selesai menunaikan dua rakaat shalat *nawafil* Ramadhan."

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ وَفِيْمَا تَفْرُقُ
مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ اَنْ تَجْعَلَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ
الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ،
وَاَسْأَلُكَ اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ فِيْ طَاعَتِكَ وَتُوَسِّعَ لِيْ فِيْ رِزْقِيْ
يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Ya Allah, jadikanlah dalam keputusan-Mu yang Engkau tentukan, tetapkan serta pada penetapan berbagai urusan secara bijak, yang Engkau lakukan pada malam al-Qadr (malam penetuan takdir), agar Engku catatkan daku termasuk orang yang (berkesempatan) menunaikan haji ke Baitullah al-Haram bersama orang-orang yang hajinya mabrur, sa'i-nya diterima dan dosa-dosanya diampuni. Demikian pula, aku memohon agar Engkau panjangkan usiaku dalam keadaan berbakti kepada-Mu dan Engkau luaskan rezekiku, Wahai Yang Mahakasih dan Sayang."

13. Membaca doa Pengampunan pada setiap malam Ramadhan

Sayid al-Thawus ra. dalam kitab *al-Iqbal* menjelaskan bahwasanya salah seorang Imam Ma'shum as. berkata, "Barangsiapa membaca doa berikut pada setiap bulan Ramadhan, niscaya Allah ampuni seluruh dosa-dosanya yang telah ia lakukan selama 40 tahun."

اَللّٰهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ وَافْتَرَضْتَ
عَلَى عِبَادِكَ فِيْهِ الصِّيَامَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَارْزُقْنِيْ
حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِيْ هَذَا وَفِيْ كُلِّ عَامٍ، وَاغْفِرْ لِيْ
تِلْكَ الذُّنُوْبَ الْعِظَامَ فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ يَارَحْمَنُ يَاعَلاَّمُ

"Wahai Tuhan Pemilik bulan Ramadhan, Yang telah menurunkan al-Quran dan telah mewajibkan kepad hamba-hamba-Mu untuk berpuasa di dalamnya. Limpahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Karuniakanlah kepadaku kesempatan menunaikan haji ke Baitullah al-Haram pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya. Ampunilah dosa-dosaku yang banyak, tidak seorangpun dapat mengampuni semua dosaku selain Dikau. Wahai Yang Maha Penyayang lagi Maha Mengetahui."

14. Membaca doa *Iftitah* pada setiap malam Ramadhan

Doa *Iftitah* adalah sebuah doa yang senantiasa dibaca oleh Abu Ja'far Muhammad bin Utsman bin Said al-Umary (salah seorang wakil Imam al-Mahdi as. semasa gaib kecil) yang beliau terima dari Imam Mahdi as.

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَفْتَتِحُ الثَّنَاءَ بِحَمْدِكَ، وَاَنْتَ مُسَدِّدٌ لِلصَّوَابِ بِمَنِّكَ،
وَاَيْقَنْتُ اَنَّكَ اَنْتَ اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ فِى مَوْضِعِ الْعَفْوِ وَالرَّحْمَةِ،

وَاَشَدُّ الْمُعَاقِبِيْنَ فِى مَوْضِعِ النَّكَالِ وَالنَّقِمَةِ، وَاَعْظَمُ الْمُتَجَبِّرِيْنَ فِى مَوْضِعِ الكِبْرِيَاءِ وَالعَظَمَةِ، اَللّهُمَّ اَذِنْتَ لِي فِى دُعَائِكَ وَمَسْأَلَتِكَ، فَاسْمَعْ يَاسَمِيْعُ مِدْحَتِي، وَاَجِبْ يَارَحِيْمُ دَعْوَتِي، وَاَقِلْ يَاغَفُوْرُ عَثْرَتِي، فَكَمْ يَااِلَهِى مِنْ كُرْبَةٍ قَدْ فَرَّجْتَهَا وَهُمُوْمٍ قَدْ كَشَفْتَهَا وَعَثْرَةٍ قَدْ اَقَلْتَهَا وَرَحْمَةٍ قَدْ نَشَرْتَهَا وَحَلْقَةِ بَلاَءٍ قَدْ فَكَكْتَهَا. اَلْحَمْدُ لِلّهِ الَّذِى لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلاَ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ فِى الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيْرًا. اَلْحَمْدُ لِلّهِ بِجَمِيْعِ مَحَامِدِهِ كُلِّهَا عَلى جَمِيْعِ نِعَمِهِ كُلِّهَا، اَلْحَمْدُ لِلّهِ الَّذِى لاَمُضَادَّ لَهُ فِى مُلْكِهِ وَلاَمُنَازِعَ لَهُ فِى اَمْرِهِ، اَلْحَمْدُ لِلّهِ الَّذِي لاَشَرِيْكَ لَهُ فِى خَلْقِهِ وَلاَ شَبِيْهَ لَهُ فِى عَظَمَتِهِ، اَلْحَمْدُ لِلّهِ الفَاشِى فِى الْخَلْقِ اَمْرُهُ وَحَمْدُهُ، الظَّاهِرِ بِالْكَرَمِ مَجْدُهُ، الْبَاسِطِ بِالْجُوْدِ يَدَهُ، اَلَّذِي لاَتَنْقُصُ خَزَائِنُهُ، وَلاَتَزِيْدُهُ كَثْرَةُ الْعَطَاءِ اِلاَّ جُوْدًا وَكَرَمًا، اِنَّهُ هُوَ الْعَزِيْزُ الْوَهَّابُ. اَللّهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ قَلِيْلاً مِنْ كَثِيْرٍ مَعَ حَاجَةٍ بِي اِلَيْهِ عَظِيْمَةٍ، وَغِنَاكَ عَنْهُ قَدِيْمٌ، وَهُوَ عِنْدِى كَثِيْرٌ وَهُوَ عَلَيْكَ سَهْلٌ يَسِيْرٌ، اَللّهُمَّ اِنَّ عَفْوَكَ عَنْ ذَنْبِي وَتَجَاوُزَكَ عَنْ خَطِيْئَتِي وَصَفْحَكَ عَنْ ظُلْمِي وَسِتْرَكَ عَنْ قَبِيْحِ عَمَلِي وَحِلْمَكَ عَنْ كَثِيْرِ جُرْمِي عِنْدَمَا

كَانَ مِنْ خَطَأي وَعَمْدِي اطْمَعَني فِي اَنْ اَسْأَلكَ مَا لاَ اَسْتَوْجِبُهُ مِنْكَ، اَلَّذِي رَزَقْتَنِي مِنْ رَحْمَتِكَ، وَأَرَيْتَنِي مِنْ قُدْرَتِكَ، وَعَرَّفْتَنِي مِنْ اجَابَتِكَ، فَصِرْتُ اَدْعُوْكَ آمِنًا، وَاَسْأَلُكَ مُسْتَأْنِسًا لاَ خَائِفًا وَلاَوَجِلاً مُدِلاًّ عَلَيْكَ فِيْمَا قَصَدْتُ فِيْهِ اِلَيْكَ، فَاِنْ اَبْطَأَ عَنِّي عَتَبْتُ بِجَهْلِي عَلَيْكَ وَلَعَلَّ الَّذِى اَبْطَأَ عَنِّيْ هُوَ خَيْرٌ لِيْ لِعِلْمِكَ بِعَاقِبَةِ الْاُمُوْرِ فَلَمْ اَرَ مَوْلًى كَرِيْمًا اَصْبَرَ عَلَى عَبْدٍ لَئِيْمٍ مِنْكَ عَلَيَّ، يَارَبِّ اِنَّكَ تَدْعُوْنِي فَاُوَلِّي عَنْكَ، وَتَتَحَبَّبُ اِلَيَّ فَاَتَبَغَّضُ اِلَيْكَ، وَتَتَوَدَّدُ اِلَيَّ فَلاَ اَقْبَلُ مِنْكَ، كَأَنَّ لِيَ التَّطَوُّلَ عَلَيْكَ فَلَمْ يَمْنَعْكَ ذَلِكَ مِنَ الرَّحْمَةِ لِي وَالأحْسَانِ اِلَيَّ وَالتَّفَضُّلِ عَلَيَّ، بِجُوْدِكَ وَكَرَمِكَ فَارْحَمْ عَبْدَكَ الْجَاهِلَ، وَجُدْ عَلَيْهِ بِفَضْلِ احْسانِكَ، اِنَّكَ جَوَادٌ كَرِيمٌ. اَلْحَمْدُ لِلَّهِ مَالِكِ الْمُلْكِ مُجْرِي الْفُلْكِ مُسَخِّرِ الرِّيَاحِ فَالِقِ الأَصْبَاحِ دَيَّانِ الدِّيْنِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. اَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى حِلْمِهِ بَعْدَ عِلْمِهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى عَفْوِهِ بَعْدَ قُدْرَتِهِ، وَاْلحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى طُوْلِ اَنَاتِهِ فِيْ غَضَبِهِ، وَهُوَ قَادِرٌ عَلَى مَايُرِيْدُ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ خَالِقِ الْخَلْقِ، بَاسِطِ الرِّزْقِ، فَالِقِ الْاِصْبَاحِ، ذِي الْجَلاَلِ وَالْاِكْرَامِ، وَالْفَضْلِ وَالْاِنْعَامِ، اَلَّذِيْ بَعُدَ فَلاَ يُرى، وَقَرُبَ فَشَهِدَ النَّجْوَى، تَبَارَكَ وَتَعَالَى، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَيْسَ لَهُ مُنَازِعٌ يُعَادِلُهُ، وَلاَشَبِيْهٌ يُشَاكِلُهُ، وَلاَظَهِيْرٌ يُعَاضِدُهُ، قَهَرَ بِعِزَّتِهِ

اَلْأَعِزَّاءُ، وَتَوَاضَعَ لِعَظَمَتِهِ الْعُظَمَاءُ، فَبَلَغَ بِقُدْرَتِهِ مَايَشَاءُ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يُجِيْبُنِي حِيْنَ اُنَادِيْهِ، وَيَسْتُرُ عَلَيَّ كُلَّ عَوْرَةٍ وَاَنَـــا اَعْصِيْــهِ، وَيُعَظِّمُ النِّعْمَةَ عَلَيَّ فَلاَ اُجَازِيْهِ، فَكَمْ مِنْ مَوْهِبَةٍ هَنِيْئَةٍ قَدْ اَعْطَـــانِيْ، وَعَظِيْمَةٍ مَخُوْفَةٍ قَدْ كَفَانِيْ، وَبَهْجَةٍ مُوْنِقَةٍ قَدْ اَرَانِيْ، فَـــأُثْنِيْ عَلَيْــهِ حَامِداً، وَاَذْكُرُهُ مُسَبِّحًا، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لاَيُهْتَكُ حِجَابُهُ، وَلاَيُغْلَقُ بَابُهُ، وَلاَيُرَدُّ سَائِلُهُ، وَلاَيُخَيَّبُ آمِلُهُ، اَلْحَمْدُ لِلَّـــهِ الَّـــذِيْ يُؤْمِـــنُ الْخَائِفِيْنَ، وَيُنَجِّي الصَّـــالِحِيْنَ، وَيَرْفَـــعُ الْمُسْـــتَضْعَفِيْنَ، وَيَضَـــعُ الْمُسْتَكْبِرِيْنَ، وَيُهْلِكُ مُلُوْكًا، وَيَسْتَخْلِفُ اٰخَرِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ قَـاصِمِ الْجَبَّارِيْنَ، مُبِيْرِ الظَّالِمِيْنَ، مُدْرِكِ الْهَارِبِيْنَ، نَكَالِ الظَّـــالِمِيْنَ، صَرِيْـــخِ الْمُسْتَصْرِخِيْنَ، مَوْضِعِ حَاجَاتِ الطَّالِبِيْنَ، مُعْتَمَدِ الْمُؤْمِنِيْنَ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ مِنْ خَشْيَتِهِ تَرْعَـــدُ السَّـــمَاءُ وَسُـــكَّانُهَا، وَتَرْجُـــفُ الْاَرْضُ وَعُمَّارُهَا، وَتَمُوْجُ الْبِحَارُ وَمَنْ يَسْبَحُ فِيْ غَمَرَاتِهَا، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ هَدَانَا لِهٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلاَ اَنْ هَدَانَا اللّٰهُ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّـــذِيْ يَخْلُقُ وَلاَ يُخْلَقُ وَيَرْزُقُ وَلاَيُرْزَقُ وَيُطْعِمُ وَلاَيُطْعَمُ وَيُمِيْتُ الْاَحْيَـــاءَ وَيُحْيِيَ الْمَوْتَى وَهُوَ حَيٌّ لاَيَمُوْتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَـــيْءٍ قَدِيْرٌ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ وَاَمِيْنِكَ وَصَفِيِّـــكَ

وَحَبِيْبِكَ وَخِيَرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ وَحَافِظِ سِرِّكَ وَمُبَلِّغِ رِسَالاَتِكَ اَفْضَلَ
وَاَحْسَنَ وَاَجْمَلَ وَاَكْمَلَ وَاَزْكَى وَاَنْمَى وَاَطْيَبَ وَاَطْهَرَ وَاَسْنَى
وَاَكْثَرَ مَاصَلَّيْتَ وَبَارَكْتَ وَتَرَحَّمْتَ وَتَحَنَّنْتَ وَسَلَّمْتَ عَلَى اَحَدٍ
مِنْ عِبَادِكَ وَاَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَصَفْوَتِكَ وَاَهْلِ الْكَرَامَةِ عَلَيْكَ مِنْ
خَلْقِكَ، اَللّٰهُمَّ وَصَلِّ عَلَى عَلِيٍّ اَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَوَصِيِّ رَسُوْلِ رَبِّ
الْعَالَمِيْنَ، عَبْدِكَ وَوَلِيِّكَ وَاَخِي رَسُوْلِكَ وَحُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ
وَاٰيَتِكَ الْكُبْرَى وَالنَّبَأِ الْعَظِيْمِ، وَصَلِّ عَلَى الصِّدِّيْقَةِ الطَّاهِرَةِ فَاطِمَةَ
سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ، وَصَلِّ عَلَى سِبْطَيِ الرَّحْمَةِ وَاِمَامَيِ الْهُدَى
اَلْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ سَيِّدَيْ شَبَابِ اَهْلِ الْجَنَّةِ، وَصَلِّ عَلَى اَئِمَّةِ
الْمُسْلِمِيْنَ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ وَمُحَمَّدِ بْنِ عَلِي وَجَعْفَرِبْنِ مُحَمَّدٍ
وَمُوْسَى بْنِ جَعْفَرٍ وَعَلِيِّ بْنِ مُوْسَى وَمُحَمَّدِ بْنِ عَلِي وَعَلِيِّ بْنِ
مُحَمَّدٍ وَالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَالْخَلَفِ الْهَادِي الْمَهْدِيِّ حُجَجِكَ عَلَى
عِبَادِكَ، وَاُمَنَائِكَ فِي بِلاَدِكَ، صَلاَةً كَثِيْرَةً دَائِمَةً، اَللّٰهُمَّ وَصَلِّ عَلَى
وَلِيِّ اَمْرِكَ الْقَائِمِ الْمُؤَمَّلِ، وَالْعَدْلِ الْمُنْتَظَرِ، وَحُفَّهُ بِمَلاَئِكَتِكَ
الْمُقَرَّبِيْنَ وَاَيِّدْهُ بِرُوْحِ الْقُدُسِ يَارَبَّ الْعَلَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ الدَّاعِيَ
اِلَى كِتَابِكَ، وَالْقَائِمِ بِدِيْنِكَ، إِسْتَخْلِفْهُ فِي الْاَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفْتَ
الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِ، مَكِّنْ لَهُ دِيْنَهُ الَّذِيْ ارْتَضَيْتَهُ لَهُ، اَبْدِلْهُ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِ

اَمْنًا، يَعْبُدُكَ لاَيُشْرِكُ بِكَ شَيْئًا، اَللّٰهُمَّ اَعِزَّهُ وَاَعْزِزْ بِـــهِ، وَانْصُـــرْهُ وَانْتَصِرْ بِهِ، وَانْصُرْهُ نَصْرًا عَزِيْزًا، وَافْتَحْ لَهُ فَتْحًا يَسِيْرًا، وَاجْعَلْ لَـهُ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيْرًا، اَللّٰهُمَّ اَظْهِرْ بِهِ دِيْنَكَ وَسُنَّةَ نَبِيِّكَ حَتَّـــى لاَيَسْتَخْفِيَ بِشَيْءٍ مِنَ الْحَقِّ مَخَافَةَ اَحَدٍ مِنَ الْخَلْقِ، اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَرْغَبُ اِلَيْكَ فِي دَوْلَةٍ كَرِيْمَةٍ، تُعِزُّبِهَا الْاِسْلاَمَ وَاَهْلَهُ، وَتُذِلُّ بِـــهَا النِّفَــاقَ وَاَهْلَهُ، وَتَجْعَلُنَا فِيْهَا مِنَ الدُّعَاةِ اِلَى طَاعَتِكَ، وَالْقَادَةِ اِلَى سَـبِيْلِكَ، وَتَرْزُقُنَا بِهَا كَرَامَةَ الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ، اَللّٰهُمَّ مَاعَرَّفْتَنَـــا مِـنَ الْحَـقِّ فَحَمِّلْنَاهُ، وَمَاقَصُرْنَا عَنْهُ فَبَلِّغْنَاهُ، اَللّٰهُمَّ الْمُمْ بِهِ شَعَثَنَا، وَاشْعَبْ بِـــهِ صَدْعَنَا، وَارْتُقْ بِهِ فَتْقَنَا، وَكَثِّرْ بِهِ قِلَّتَنَا وَاَعْزِزْ بِهِ ذِلَّتَنَا، وَاَغْــنِ بِـــهِ عَائِلَنَا، وَاقْضِ بِهِ مَغْرَمِنَا، وَاجْبُرْ بِهِ فَقْرَنَا، وَسُدَّ بِهِ خَلَّتَنَا، وَيَسِّرْ بِـــهِ عُسْرَنَا، وَبَيِّضْ بِهِ وُجُوْهَنَا، وَفُكَّ بِهِ اَسْرَنَا، وَاَنْجِحْ بِـــــهِ طَلَبَتَنَـــا، وَاَنْجِزْ بِهِ مَوَاعِيْدَنَا، وَاسْتَجِبْ بِهِ دَعْوَتَنَا، وَاَعْطِنَا بِهِ سُؤْلَنَا، وَبَلِّغْنَـــا بِهِ مِنَ الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ آمَالَنَا، وَاَعْطِنَا بِـــهِ فَـــوْقَ رَغْبَتِنَـــا، يَـــاخَيْرَ الْمَسْؤُوْلِيْنَ وَاَوْسَعَ الْمُعْطِيْنَ، اشْفِ بِهِ صُدُوْرَنَا، وَاَذْهِبْ بِهِ غَيْـــظَ قُلُوْبِنَا، وَاهْدِنَا بِهِ لِمَا اخْتُلِفَ فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِاِذْنِكَ، اِنَّكَ تَهْدِي مَـنْ تَشَاءُ اِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ، وَانْصُرْنَا بِهِ عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوِّنَـــا، إِلَــهَ

الْحَقِّ آمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَشْكُوْ اِلَيْكَ فَقْدَ نَبِيِّنَا صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَآلِـــهِ،
وَغَيْبَةَ وَلِيِّنَا، وَكَثْرَةَ عَدُوِّنَا، وَقِلَّةَ عَدَدِنَا، وَشِدَّةَ الْفِتَنِ بِنَا، وَتَظَـــاهُرَ
الزَّمَانِ عَلَيْنَا، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ، وَاَعِنَّا عَلَى ذٰلِكَ بِفَتْحٍ مِنْــكَ
تُعَجِّلُهُ وَبِضُرٍّ تَكْشِفُهُ وَنَصْرٍ تُعِزُّهُ وَسُلْطَانِ حَقٍّ تُظْهِرُهُ وَرَحْمَةٍ مِنْــكَ
تُجَلِّلُنَاهَا وَعَافِيَةٍ مِنْكَ تُلْبِسُنَاهَا بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Ya Allah aku mulai pujian dengan memuji-Mu. Engakulah pembenar atas kebenaran denga karunia-Mu, aku yakin bahwa Engkau Maha Penyayang dari yang penyayang pada (yang harus diberikan kepadanya) pengampunan dan rahmat, Engkau Maha Dahsyat pembalasannya pada (yang harus diberikan kepadanya) pelajaran dan penyiksaan, dan Engkau paling sombong pada saat (yang harus ditampakkan) kesombongan dan keagungan.

Ya Allah Engkau telah mengizinkan padaku untuk berdoa dan memohon pada-Mu maka dengarkanlah. Wahai Yang Maha Mendengar pujianku. Kabulkanlah doa-doaku, Wahai Yang Maha Pengasih. Mudahkan rintangan-rintanganku, Wahai Yang Maha Pengampun. Betapa banyak kesusahan yang Kau hilangkan, kerisauan yang Kau sirnakan, rintangan yang Kau singkirkan, rahmat yang Kau tebarkan, malapetaka yang Kau hindarkan.

Segala puji bagi Allah yang tidak menjadikan (bagi-Nya) anak dan istri tidak ada dalam kerajaan-Nya sekutu tidak ada bagi-Nya wali dari kehinaan. Agungkanlah Dia dengan sebesar-besarnya (takbir).

Segala puji bagi Allah dengan segala pujian-Nya, atas segala nikmat-Nya, segala puji bagi Allah, yang tidak ada tandingan pada kerajaan-Nya, dan tidak ada yang dapat mencegah kehendak-Nya.

Segala puji bagi Allah, yang tidak ada sekutu bagi-Nya dalam ciptaan-Nya dan tidak ada yang menyamai-Nya dalam ke-Agungan-Nya.

Segala puji bagi Allah yang tersebar pada (seluruh) makhluk urusan-Nya dan pujian-Nya, yang selalu tampak kemuliaan-Nya, yang terbentang "tangan-Nya" dengan kemurahan-Nya, yang tidak akan berkurang khazanah-Nya, dan tidak akan menambah-Nya banyaknya pemberian melainkan kedermawanan dan kemurahan, sesungguhnya Dia Maha Mulia dan Pemberi.

Ya Allah aku memohon pada-Mu sedikit dari (nikmat) yang banyak, dengan banyaknya hajatku dan tidak ada hajat-Mu padanya sejak dahulu

kala, dan ia di sisiku sangat banyak, padahal di sisi-Mu sangat sedikit dan mudah.

Ya Allah sesungguhnya pengampunan-Mu terhadap dosaku, pemberian maaf-Mu atas kesalahanku, pengabaian-Mu dari kedholimanku dan penyembunyian-Mu terhadap perbuatan jelekku, menjadikanku antusias untuk memohon pada-Mu padahal ini tidak pantas bagiku. Engku yang telah memberikan rezeki padaku dari rahmat-Mu dan Engkau tampakkan padaku kekuasaan-Mu, dan Engaku perkenankan ijabah-Mu, maka karena itu aku berdoa dan memohon pada-Mu dengan tenang dan yakin, tidak dengan gentar dan takut, aku tunjukkan pada-Mu apa yang aku inginkan, dan jika lambat (terkabulnya doaku) aku salahkan Engkau—karena kebodohanku—padahal keterlambatan itulah yang mungkin lebih baik bagiku karena pengetahuan-Mu atas akhir segala urusan, maka aku belum pernah mendapatkan Tuan yang Lebih sabar dari-Mu dalam menghadapi hamba yang hina ini ya Rabb.

Engkau memanggilku namun aku berpaling dari-Mu, Engkau tampakkan kecintaan pada-ku namun aku tolak dan aku menampakkan kebenciaan pada-Mu, seolah-olah Engkaulah yang mengharapkan sesuatu dariku, Tetapi semua-itu tidak menjadi penghalang bagi-Mu, karena rahmat-Mu, ihsan-Mu, kedermawanan dan kemurahan-Mu, maka sayangilah hamba-Mu yang bodoh ini, berilah kepadanya karunia-Mu, sesungguhnya Engkau Maha pemberi karunia dan mulia.

Segala puji bagi Allah Yang Memiliki Kerajaan, Yang Mengendalikan Alam Jagad, Yang Menundukkan Angin, Yang Membelah Pagi, Yang Membuat Pedoman Hidup, Tuhan Sekalian Alam.

Segala puji bagi Allah atas kebijaksanaan-Nya dengan ilmu-Nya, Segala puji bagi Allah atas pemberian maaf-Nya dengan kemampuan-Nya (untuk membalas) Segala puji bagi Allah atas lamanya penundaan kemarahan-Nya padahal Dia Maha Berkuasa atas setiap yang dikehendaki.

Segala puji bagi Allah Pencipta Setiap makhluk, Penebar Rezeki, Pembelah Pagi, Maha Agung dan Mulia, Yang Jauh maka tidak dapat dilihat, Yang Dekat dan menyaksikan bisikan, Maha Tinggi Allah.

Segala puji bagi Allah yang tidak ada penentang yang menyamai-Nya, tidak pula ada tandingan yang menyaingi-Nya, tidak ada yang menyerupai-Nya, tidak ada penolong yang menolong-Nya, Yang Mengalahkan orang-orang yang mulia dengan ke-Muliaan-Nya, dan orang-orang yang agung merunduk karena ke-Agungan-Nya, terjadilah apa yang Dia kehendaki dengan Kekuasaan-Nya.

Segala puji bagi Allah Yang Memenuhi panggilanku ketika aku memanggil-Nya. Yang menutupi setiap aibku padahal aku melanggar-Nya, Yang memberika padaku nikmat yang besar dan aku tidak membalas-Nya. betapa banyak pemberian yang telah Ia berikan; ketakutan yang besar telah Ia hilangkan dariku, kebahagian yang telah Ia tampakkan padaku, maka aku memuji-Nya, dan mengingat-Nya dengan tasbih pada-Nya. Segala puji bagi Allah yang tidak pernah ditutup pintu-Nya, tidak ditolak pemintanya, dan disia-siakan pengharap-Nya.

Segala puji bagi Allah yang mengamakan orang-orang yang takut, menyalamatkan orang-orang saleh, yang mengangkat orang-orang yang lemah, yang menghinakan orang-orang yang sombong, menggulingkan beberapa raja serta menggantikannya pada yang lain. Segala puji bagi Allah penghancur orang-orang sombong, pemusnah orang-orang zalim. Penggapai orang-orang yang lari (kepada-Nya), pemberi balasan terhadap orang-orang yang aniaya, penjawab orang-orang yang berteriak (meminta pertolongan), tempat orang-orang yang memohon hajat, harapan kaum mukminin.

Segala puji bagi Allah yang karena takut pada-Nya bergemuruhlah langit dan seluruh penghuninya, bergoncanglah bumi dan seluruh penghuninya, dan berombaklah lautan dan setiap yang berenang di dalam-Nya. Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk pada hal ini, dan kami tidak akan mendapatkan petunjuk tanpa pentunjuk-Nya.

Segala puji bagi Allah yang menciptakan (segala sesuatu) dan tidak diciptakan, memberi reziki dan tidak diberi reziki, memberi makan dan tidak diberi makan, menghidupkan yang mati, dan Dia hidup selamanya dan tak kan mati, pada tangan-Nyalah setiap kebaikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah limpahkan salawat (kesejahteraan) pada (Nabi) Muhammad, hamba-Mu dan rasul-Mu, kepercayaan-Mu dan pilihan-Mu, kekasih-Mu dan paling baiknya makhluk-Mu, penjaga rahasia-Mu, penyampai risalah-Mu, paling baiknya, serta paling indah, banyak, harum dan suci salawat, salam, barokah yang telah Engkau limpahkan pada para Nabi, Rasul, orang-orang mulia dari hamba-Mu, dan pilihan-Mu.

Ya Allah limpahkan pula salawat pada Amirul-Mukminin Imam Ali as. washi rasul sekalian alam, hamba-Mu dan wali-Mu, saudara rasul-Mu, Hujjah-Mu pada makhluk, tanda kekuasaan-Mu yang besar, berita yang besar (Annaba' Al-'Adhiim). Begitu juga pada hamba-Mu yang benar dan suci Fathimah Az-Zahra, penghulu seluruh wanita, pada dua cucu Nabi-Mu, Al-Hasan dan Al-Husein, penghulu pemuda sorga, dan para pemimpin kaum muslimin, Ali bin Husein, Muhammad bin Ali, Ja'far bin Muhammad, Musa bin Ja'far, Ali bin Musa, Muhammad bin Ali, Ali bin Muhammad, Hasan bin

Ali, dan Al-Mahdi sang pemberi petunjuk, para hujjah-Mu atas hamba-hamba-Mu, para penyelamat di atas bumi dengan salawat yang banyak dan berterusan.

Ya Allah limpahkan salawat atas wali-Mu Al-Qaim yang diharapkan, juru keadilan yang ditunggu-tunggu, kelilingilah dia dengan para malaikat-Mu yang terdekat, dan kuatkanlah dengan Ruh Qudus (malaikat Jibril) wahai Tuhan sekalian alam

Ya Allah jadikanlah dia orang yang mengajak pada kitab-Mu, yang menegakkan agama-Mu, jadikanlah ia khalifah di atas muka bumi sebagaimana Engkau telah menjadikan khalifah orang-orang yang sebelumnya, kuatkan baginya agama yang telah Engkau ridhoi, gantikanlah ketakutannya dengan keamanan, sehingga dia menyembah-Mu dan tidak menjadikan sekutu bagi-Mu.

Ya Allah muliakanlah dia dan muliakan (agama ini) dengannya, menangkanlah dia dan menangkanlah (agama ini) dengannya, dan jadikanlah untuknya kerajaan yang jaya.

Ya Allah unggulkanlah dengannya agama-Mu dan sunnah Nabi-Mu, sehingga tidak samar lagi sesuatupun dari kebenaran karena kekhawatiran salah seorang makhluk-Mu.

Ya Allah kami mengharap pada-Mu suatu negara yang makmur, yang memuliakan Islam dan penganutnya, menghinakan kaum munafiqin, dan menjadikan kami didalamnya penyeru untuk taat pada-Mu, pemandu menuju jalan-Mu, dan Engkau rezikikan kepada kami kemuliaan dunia dan akhirat.

Ya Allah apa yang telah Engkau perkenalkan kepada kami dari kebenaran maka kuatkan kami memikulnya, dan apa yang tidak kami ketahui maka sampaikanlah kami kepadanya. Ya Allah dengan berkatnya (Imam Mahdi as.) satukanlah ketidakteraturan kami, jauhkanlah perpecahan kami, eratkanlah persahabatan kami, perbanyaklah (jumlah) kami yang sedikit, muliakanlah kehinaan kami, tutuplah kefakiran kami, mudahkanlah kesulitan kami, putihkanlah wajah-wajah kami, bebaskan tawanan-tawanan kami, tunaikan hajat-hajat kami, penuhilah apa-apa yang dijanjikan pada kami, kabulkanlah doa-doa kami, berilah permintaan kami, sampaikanlah harapan dunia dan akhirat kami, berilah kepada kami lebih dari apa yang kami inginkan, Wahai sebaik-baik yang diminta, seluas-luas pemberi, sembuhkanlah dada-dada kami dan padamkanlah gejolak hati-hati kami, berilah kami petunjuk terhadap apa yang diperselisihkan dari kebenaran dengan izin-Mu, sesungguhnya Engaku memberi petunjuk pada

yang dikehendaki pada jalan yang lurus, dan menangkan kami atas musuh-musuh-Mu dan musuh-musuh kami, Wahai Tuhan kebenaran, Aamiin.

Ya Allah kami mengadu kepada-Mu atas ketiadaan Nabi kami, kegaiban pemimpin kami, banyaknya musuh-musuh kami, sedikitnya jumlah kami, dahsyatnya fitnah (ujian) ke atas kami, dan kerusakan zaman kami, maka limpahkan salawat pada (nabi) Muhammad dan keluarganya, dan bantulah kami dengan kemenangan yang segera dari-Mu, bahaya yang Engkau singkirkan, kerajaan kebenaran yang Engkau tampakkan, rahmat dari-Mu yang Engkau muliakan kami, keselamatan yang Engkau kenakan pada kami, dengan rahmat-Mu Wahai yang Maha Pengasih dari yang pengasih.

15. Membaca doa Imam Ja'far al-Shadiq as. berikut :

اَللَّهُمَّ اِنِّي اَسْأَلُكَ اَنْ تَجْعَلَ فِيْمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ
الْمَحْتُوْمِ فِي الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِيْ لاَ يُرَدُّ وَلاَ يُبَدَّلُ
اَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ اَلْمَشْكُوْرِ
سَعْيُهُمْ اَلْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ الْمُكَفَّرِ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَاَنْ تَجْعَلَ فِيْمَا
تَقْضِي وَتُقَدِّرُ اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ فِيْ خَيْرٍ وَعَافِيَةٍ وَتُوَسِّعَ فِيْ
رِزْقِيْ وَتَجْعَلَنِيْ مِمَّنْ تَنْتَصِرُ بِهِ لِدِيْنِكَ، وَلاَ تَسْتَبْدِلُ بِيْ غَيْرِيْ.

"Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu pada ketetapan yang Engkau tentukan dan putuskan secara bijak sebagai ketetapan yang tidak dapat diubah dan diganti oleh siapapun, agar Engkau cacatkan daku termasuk orang yang (berkesempatan) menunaikan ibadah haji ke Baitullah al-Haram beserta orang-orang yang mabrur hajinya, diterima sa'i-nya, diampuni dosa-dosanya. Demikian pula, jadikanlah pada ketentuan dan ketetapan-Mu, supaya Engkau panjangkan usiaku dalam kebaikan dan kesehatan dan Engkau luaskan rezekiku. Demikian pula, jadikanlah daku tergolong orang-orang yang membela agama-Mu dan janganlah Engkau menjadikan aku sebaliknya."

16. Membaca doa berikut pada setiap malam Ramadhan

اَللَّهُمَّ بِرَحْمَتِكَ فِيْ الصَّا لِحِيْنَ فَاَدْخِلْنَا، وَفِيْ عِلِّيِّيْنَ فَارْفَعْنَا،

وَبِكَأْسٍ مِنْ مَعِيْنٍ مِنْ عَيْنٍ سَلْسَبِيْلٍ فَاسْقِنَا، وَمِنَ الْحُوْرِ الْعِيْنِ
بِرَحْمَتِكَ فَزَوِّجْنَا، وَمِنَ الْوِلْدَانِ الْمُخَلَّدِيْنَ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَكْنُوْنٌ
فَأَخْدِمْنَا، وَمِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ وَلُحُوْمِ الطَّيْرِ فَأَطْعِمْنَا، وَمِنْ ثِيَابِ
السُّنْدُسِ وَالْحَرِيْرِ وَالْإِسْتَبْرَقِ فَأَلْبِسْنَا، وَلَيْلَةَ الْقَدْرِ وَحَجَّ
بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَقَتْلاً فِيْ سَبِيْلِكَ فَوَفِّقْ لَنَا، وَصَالِحَ الدُّعَاءِ
وَالْمَسْأَلَةِ فَاسْتَجِبْ لَنَا، وَإِذَا جَمَعْتَ الْأَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ فَارْحَمْنَا، وَبَرَاءَةً مِنَ النَّارِ فَاكْتُبْ لَنَا، وَفِيْ جَهَنَّمَ فَلَا
تَغُلَّنَا، وَفِيْ عَذَابِكَ فَلَا تَبْتَلِنَا، وَمِنَ الزَّقُّوْمِ وَالضَّرِيْعِ فَلَا
تُطْعِمْنَا، وَمَعَ الشَّيَاطِيْنِ فَلَا تَجْعَلْنَا، وَفِي النَّارِ عَلَى وُجُوْهِنَا
فَلَا تَكُبَّنَا، وَمِنْ ثِيَابِ النَّارِ وَسَرَابِيْلِ الْقَطِرَانِ فَلَا تُلْبِسْنَا،
وَمِنْ كُلِّ سُوْءٍ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ بِحَقِّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَنَجِّنَا.

"Ya Allah, masukkanlah kami dengan kemurahan-Mu ke dalam golongan orang-orang yang saleh, dan masukkanlah kami ke dalam sorga Illiyyin. Berilah kami minum dengan air yang mengalir dari mata air Salsabil. Nikahkanlah kami dengan rahmat-Mu kepada bidadari-bidadari sorga yang bermata jelita. Layanilah kami didalamnya dengan anak-anak muda yang tetap belia, bagaikan mutiara yang terpelihara dengan baik. Berilah kami makan dengan buah-buahan sorga dan daging burung yang kami perlukan. Pakaikanlah kepada kami busana yang terbuat dari sutra halus dan tipis. Anugerahkanlah kepada kami keberhasilan memperoleh (keutamaan) malam al-Qadr, kesempatan menunaikan ibadah haji ke Baitullah al-Haram dan meraih kesyahidan di jalan-Mu. Kabulkanlah semua permohonan dan tuntutan kami ini.

Santunilah kami ketika kami bergabung bersama orang-orang yang saleh

pada hari kiamat, baik yang terdahulu maupun terkemudian. Gabungkanlah kami beserta orang-orang yang terbebas dari siksa api neraka. Janganlah Engkau belenggu kami di dalam neraka Jahannam, dan janganlah Engkau timpa kami dengan siksa-Mu. Janganlah Engkau beri kami makanan dari pohon Zaqqum yang penuh duri. Janganlah Engkau biarkan kami bergabung bersama setan. Janganlah Engkau catatkan kami ke dalam kelompok orang-orang yang disiksa dengan api neraka. Janganlah Engkau kenakan pada kami pakaian yang dijahit dengan api neraka. Selamatkanlah kami dari segala keburukan, demi hak-Mu Wahai Dzat yang tiada Tuhan selain Engkau."

B. Amalan Waktu Sahur

1. Makan sahur

Syeikh al-Kif'amy telah meriwayatkan dalam kitab *al-Mishbah* sebuah hadis dari Imam Ja'far al-Shadiq as. yang diterima dari ayahnya yang berasal dari Nabi saaw.. bahwasanya beliau bersabda, "Bersahurlah kalian, meskipun dengan seteguk air, niscaya Allah limpahkan rahmat-Nya kepada siapa saja yang makan sahur."

Dalam riwayat yang lain Rasulullah bersabda, "Makan sahur itu mengandung berkah, maka janganlah kalian meninggalkannya walaupun hanya dengan memakan sekerat korma." Sabdanya pula, "Tolong-menolonglah kalian bersama orang-orang yang berpuasa, dalam hal makan sahur dan menunaikan *Qiyamul-lail* (menghidupkan malam Ramadhan dengan shalat dan amalan lainnya)."

Dalam kitab *al-Faqih* diterangkan, bahwasanya Rasulullah saaw. bersabda, "Sesungguhnya Allah beserta para Malaikat-Nya bershalawat kepada *mustaghfirin* (orang-orang yang memohon ampunan) dan *mustashirin* (orang-orang yang makan sahur). Karena itu makan sahurlah kalian, walau hanya dengan seteguk air."

Demikian pula dalam kita al-Tahdzib dijelaskan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Seutama-utama makan sahur adalah dengan *sawiq* dan kurma." Dalam kitab yang sama diterangkan pula bahwasanya Imam Muhammad al-Baqir as. berkata, "Rasulullah saaw. biasa makan sahur dengan dua benda hitam." Lalu beliau ditanya, "Apa yang dimaksud dengan dua benda hitam itu ?" Seraya beliau menjawab, "Yaitu campuran antara kurma dengan air dan *zabib* dengan air. Karena itu bersahurlah dengan keduanya.

Disunahkan untuk mengakhirkan waktu makan sahur hingga menjelang waktu subuh.

2. Membaca Surat *al-Qadr*

Dalam sebuah hadis diriwayatkan bahwasanya tidak ada seorang mu'min pun yang berpuasa, kemudian ia membaca surat *al-Qadr* ketika sahur dan ketika berbuka, kecuali waktu itu ia berada bagaikan orang yang berlumuran darah karena jihad di jalan Allah."

3. Disunahkan Membaca doa *al-Bahai* (lihat kitab Mafatih al-Jinan)

اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَسْأَلُكَ مِنْ بَهَائِكَ بِاَبْهَاهُ وَكُلُّ بَهَائِكَ بَهِيٌّ، اَللّٰهُمَّ
اِنِّى اَسْأَلُكَ بِبَهَائِكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ مِنْ جَمَالِكَ
بِاَجْمَلِهِ وَكُلُّ جَمَالِكَ جَمِيْلٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ بِجَمَالِكَ كُلِّهِ،
اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ جَلَالِكَ بِأَجَلِّهِ وَكُلُّ جَلَالِكَ جَلِيْلٌ،
اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِجَلَالِكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ عَظَمَتِكَ
بِاَعْظَمِهَا وَكُلُّ عَظَمَتِكَ عَظِيْمَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِعَظَمَتِكَ
كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ نُوْرِكَ بِاَنْوَرِهِ وَكُلُّ نُوْرِكَ نَيِّرٌ،
اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِنُوْرِكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ رَحْمَتِكَ
بِاَوْسَعِهَا وَكُلُّ رَحْمَتِكَ وَاسِعَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ
كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ كَلِمَاتِكَ بِاَتَمِّهَا وَكُلُّ كَلِمَاتِكَ
تَامَّةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِكَلِمَاتِكَ كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ
كَمَالِكَ بِاَكْمَلِهِ وَكُلُّ كَمَالِكَ كَامِلٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ
بِكَمَالِكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ اَسْمَائِكَ بِاَكْبَرِهَا، وَكُلُّ

اَسْمَائِكَ كَبِيْرَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ بِاَسْمَائِكَ كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى
اَسْاَلُكَ مِنْ عِزَّتِكَ بِأَعَزِّهَا وَكُلُّ عِزَّتِكَ عَزِيْزَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى
اَسْاَلُكَ بِعِزَّتِكَ كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ مِنْ مَشِيَّتِكَ بِاَمْضَاهَا
وَكُلُّ مَشِيَّتِكَ مَاضِيَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِمَشِيَّتِكَ كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ
اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ قُدْرَتِكَ بِالْقُدْرَةِ الَّتِى اسْتَطَلْتَ بِهَا عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ، وَكُلُّ قُدْرَتِكَ مُسْتَطِيْلَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِقُدْرَتِكَ
كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ عِلْمِكَ بِاَنْفَذِهِ وَكُلُّ عِلْمِكَ نَافِذٌ،
اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ بِعِلْمِكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ قَوْلِكَ
بِاَرْضَاهُ وَكُلُّ قَوْلِكَ رَضِيٌّ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِقَوْلِكَ كُلِّهِ،
اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ مِنْ مَسَائِلِكَ بِاَحَبِّهَا اِلَيْكَ وَكُلُّهَا اِلَيْكَ
حَبِيْبَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِمَسَائِلِكَ كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ
مِنْ شَرَفِكَ بِاَشْرَفِهِ وَكُلُّ شَرَفِكَ شَرِيْفٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ
بِشَرَفِكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ سُلْطَانِكَ بِأَدْوَمِهِ وَكُلُّ
سُلْطَانِكَ دَائِمٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ بِسُلْطَانِكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى
اَسْأَلُكَ مِنْ مُلْكِكَ بِأَفْخَرِهِ وَكُلُّ مُلْكِكَ فَاخِرٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى
اَسْأَلُكَ بِمُلْكِكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ عُلُوِّكَ بِاَعْلاَهُ وَكُلُّ
عُلُوِّكَ عَالٍ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِعُلُوِّكَ كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ

مِنْ مَنِّكَ بِاَقْدَمِهِ وَكُلُّ مَنِّكَ قَدِيْمٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ بِمَنِّكَ
كُلِّهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ آيَاتِكَ بِأَكْرَمِهَا وَكُلُّ آيَاتِكَ
كَرِيْمَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِآيَاتِكَ كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِمَا
اَنْتَ فِيْهِ مِنَ الشَّأْنِ وَالْجَبَرُوْتِ وَاَسْئَلُكَ بِكُلِّ شَأْنٍ وَحْدَهُ
وَجَبَرُوْتٍ وَحْدَهَا، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ بِمَا تُجِيْبُنِى بِهِ حِيْنَ
اَسْأَلُكَ فَأَجِبْنِي يَااَللّٰهُ.

4. Disunahkan membaca doa berikut :

يَاعُدَّتِيْ فِيْ كُرْبَتِيْ وَيَاصَاحِبِيْ فِيْ شِدَّتِيْ وَيَاوَلِيِّيْ فِيْ نِعْمَتِيْ
وَيَاغَايَتِيْ فِيْ رَغْبَتِيْ اَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِيْ وَالْمُؤْمِنُ رَوْعَتِيْ
وَالْمُقِيْلُ عَثْرَتِيْ فَاغْفِرْ لِيْ خَطِيْئَتِيْ يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Wahai Sandaranku dikala dukaku. Wahai teman setiaku dikala kepedihanku, Wahai kawan dekatku dikala senangku. Wahai muara harapanku. Engkaulah yang menutupi cacatku dan memelihara kehormatanku. Dan menghapus kesalahan-kesalahanku. Ampunilah seluruh dosaku, Wahai Yang Mahakasih dan Sayang."

5. Membaca doa "*Ya Mafza'i 'inda kurbaty*"

يَامَفْزَعِي عِنْدَ كُرْبَتِى وَيَاغَوْثِي عِنْدَ شِدَّتِى اِلَيْكَ فَزِعْتُ وَبِكَ
اسْتَغَثْتُ، وَبِكَ لُذْتُ لاَ اَلُوْذُ بِسِوَاكَ، وَلاَ اَطْلُبُ الْفَرَجَ اِلاَّ

مِنْكَ، فَأَغِثْنِي وَفَرِّجْ عَنِّى، يَا مَنْ يَقْبَلُ الْيَسِيْرَ وَيَعْفُــــو عَــن
الْكَثِيْرِ اقْبَلْ مِنِّى الْيَسِيْرَ وَاعْفُ عَنِّي الْكَثِيْرَ انَّكَ اَنْتَ الْغَفُــوْرُ
الرَّحِيْمُ، اَللّٰهُمَّ انِّى اَسْأَلُكَ ايْمَانًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِى وَيَقِيْنًا حَتَّــى
اَعْلَمَ انَّهُ لَنْ يُصِيْبَنِى الاَّ مَاكَتَبْتَ لِى وَرَضِّنِى مِنَ الْعَيْشِ بِمَــا
قَسَمْتَ لِى يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، يَاعُدَّتِى فِى كُرْبَتِى وَيَاصَــاحِبِى
فِى شِدَّتِى وَيَاوَلِيِّي فِى نِعْمَتِى وَيَاغَايَتِى فِى رَغْبَتِى اَنْتَ السَّــاتِرُ
عَوْرَتِى وَالآمِنُ رَوْعَتِى وَالْمُقِيْلُ عَثْرَتِى فَــاغْفِرْلِى خَطِيْئَتِــى
يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Wahai Tempat daku mengadu di kala daku sedih. Wahai penolongku, di saat daku ditimpa petaka besar. Kepada-Mulah daku berlari. Kepada-Mulah daku memohon pertolongan, dan kepada-Mu- lah daku mengharap perlindungan. Daku tidak berlindung kepada selain-Mu. Daku tidak menuntut kemenangan kecuali dari-Mu. Bantulah daku dan menangkanlah daku. Wahai Yang menerima kebaikan yang sedikit dan mengampuni (kemaksiatan) yang banyak. Terimalah dariku (kebaikan) yang sedikit dan ampunliah dariku (kemaksiatan) yang banyak. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ya Allah, daku memohon dari-Mu keimanan dan keyakinan yang berkait langsung dengan kalbuku, sehingga daku meyakini bahwa tidak akan pernah sesuatu menimpaku kecuali apa yang engkau tetapkan bagiku, serta jadikanlah pula daku rela dengan apa yang Engkau limpahkan padaku. Wahai Yang paling penyayang di antara para penyayang.

Wahai Tempat daku mengadu dalam kesedihanku. Wahai Tempat daku bernaung, dalam petakaku, Wahai Sahabatku dalam kepedihanku, Wahai Temaku dalam sukaku, Wahai Penghujung harapanku, Engkaulah penutup aibku, Pemelihara kehormatanku, serta Penghapus kesalahanku, maka ampunilah dosa-dosaku, Wahai Yang paling penyayang di antara para penyayang."

6. Membaca doa Idris

سُبْحَانَكَ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ، يَارَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَوَارِثَهُ، يَااِلَهَ الآلِهَةِ
الرَّفِيْعِ جَلاَلُهُ، يَااَللّهُ الْمَحْمُوْدُ فِي كُلِّ فِعَالِهِ، يَارَحْمَنَ كُلِّ
شَيْءٍ وَرَاحِمَهُ، يَاحَيُّ حِيْنَ لاَ حَيَّ فِي دَيْمُوْمَةِ مُلْكِهِ وَبَقَائِهِ،
يَا قَيُّوْمُ فَلاَ يَفُوْتُ شَيْئًا عِلْمُهُ وَلاَ يَؤُوْدُهُ يَاوَاحِدُ الْبَاقِي اَوَّلَ
كُلِّ شَيْءٍ وَآخِرَهُ يَادَائِمُ بِغَيْرِ فَنَاءٍ وَلاَ زَوَالَ لِمُلْكِهِ، يَاصَمَدُ
فِي غَيْرِ شَبِيْهٍ وَلاَ شَيْءَ كَمِثْلِهِ، يَابَارُّ وَلاَ شَيْءَ كُفْؤُهُ، وَلاَ
مُدَانِي لِوَصْفِهِ، يَاكَبِيْرُ اَنْتَ الَّذِى لاَ تَهْتَدِي الْقُلُوْبُ لِعَظَمَتِهِ،
يَابَارِئُ الْمُنْشِئُ بِلاَ مِثَالٍ خَلاَ مِنْ غَيْرِهِ، يَازَاكِيْ الطَّاهِرُ مِنْ
كُلِّ آفَةٍ بِقُدْسِهِ، يَاكَافِي الْمُوَسِعُ لِمَا خَلَقَ مِنْ عَطَا يَا فَضْلِهِ،
يَانَقِيُّ مِنْ كُلِّ جَوْرٍ وَلَمْ يَرْضَهُ وَلَمْ يُخَالِطْهُ فِعَالُهُ، يَاحَنَّانُ اَنْتَ
الَّذِيْ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَتُهُ يَامَنَّانُ يَاذَا الْجَلاَلِ وَالاِكْرَامِ
قَدْ عَمَّ الخَلاَئِقَ مِنْهُ يَادَيَّانَ الْعِبَادِ فَكُلٌّ يَقُوْمُ خَاضِعًا لِرَهْبَتِهِ
يَاخَالِقَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِيْنَ وَكُلٌّ اِلَيْهِ مَعَادُهُ
يَارَحْمَنَ كُلِّ صَرِيْخٍ وَمَكْرُوْبٍ وَغِيَاثَهُ وَمَعَاذَهُ يَابَارُّ فَلاَ
تَصِفُ الأَلْسُنُ كُنْهَ جَلاَلِ مُلْكِهِ وَعِزِّهِ يَامُبْدِئَ الْبَدَايَا لَمْ يَبْغَ
فِي اِنْشَائِهَا اَعْوَانًا مِنْ خَلْقِهِ يَاعَلاَّمَ الْغُيُوْبِ فَلاَ يَؤُدُهُ مِنْ شَيْءٍ

حِفْظُهُ يَامُعِيْدًا اذَا اَفْنَى اذَا بَرَزَ الْخَلاَئِقُ لِدَعْوَتِهِ مِنْ مَخَافَتِهِ
يَاحَلِيْمُ ذَا الأَنَاةِ فَلاَ شَيْءَ يَعْدِلُهُ مِنْ خَلْقِهِ يَامَحْمُوْدَ الفِعَالِ ذَا
الْمَنِّ عَلَى جَمِيْعِ خَلْقِهِ بِلُطْفِهِ يَاعَزِيْزُ الْمَنِيْعُ الْغَالِبُ عَلَى اَمْرِهِ
وَلاَشَيْءَ يَعْدِلُهُ يَاقَاهِرُ ذَا الْبَطْشِ الشَّدِيْدِ اَنْتَ الَّذِيْ لاَ يُطَاقُ
انْتِقَامُهُ يَامُتَعَالِي الْقَرِيْبُ فِي عُلُوِّ ارْتِفَاعِ دُنُوِّهِ يَاجَبَّارُ الْمُذَلِّلُ
كُلَّ شَيْءٍ بِقَهْرِ عَزِيْزِ سُلْطَانِهِ يَانُوْرَ كُلِّ شَيْءٍ اَنْتَ الَّذِيْ فَلَقَ
الظُّلُمَاتِ نُوْرُهُ يَاقُدُّوْسُ الطَّاهِرُ مِنْ كُلِّ سُوْءٍ وَلاَ شَيْءَ يَعْدِلُهُ
يَاقَرِيْبُ الْمُجِيْبُ الْمُتَدَانِى دُوْنَ كُلِّ شَيْءٍ قُرْبُهُ يَاعَالِي الشَّامِخِ
فِي السَّمَاءِ فَوْقَ كُلِّ شَيْءٍ عُلُوِّ ارْتِفَاعِهِ يَابَدِيْعَ البَدَائِعِ
وَمُعِيْدَهَا بَعْدَ فَنَائِهَا بِقُدْرَتِهِ يَاجَلِيْلُ الْمُتَكَبِّرُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
فَالْعَدْلُ اَمْرُهُ وَالصِّدْقُ وَعْدُهُ يَا مَجِيْدُ فَلاَ تَبْلُغَ الأَوْهَامُ كُلَّ
شَأْنِهِ وَمَجْدِهِ يَاكَرِيْمَ الْعَفْوِ وَالْعَدْلِ اَنْتَ الَّذِيْ مَلأَ كُلَّ
شَيْءٍ عَدْلُهُ يَاعَظِيْمُ ذَا الثَّنَاءِ الْفَاخِرِ وَالْعِزِّ وَالْكِبْرِيَاءِ فَلاَ يَذِلُّ
عِزُّهُ يَاعَجِيْبُ فَلاَ تَنْطِقُ الأَلْسُنُ بِكُلِّ آلآئِهِ وَثَنَائِهِ اَسْأَلُكَ
يَامُعْتَمَدِيْ عِنْدَ كُلِّ كُرْبَةٍ وَغِيَاثِى عِنْدَ كُلِّ شِدَّةٍ بِهَذِهِ الأَسْمَاءِ
اَمَانًا مِنْ عُقُوْبَاتِ الدُّنْيَا وَالأَخِرَةِ وَاَسْأَلُكَ اَنْ تَصْرِفَ عَنِّى بِهِنَّ
كُلَّ سُوْءٍ وَمَخُوْفٍ وَمَحْذُوْرٍ وَتَصْرِفَ عَنِّى اَبْصَارَ الظَّلَمَةِ

اَلْمُرِيْدِيْنَ بِى السُّوْءَ الَّذِيْ نَهَيْتَ عَنْهُ مِنْ شَرِّ مَا يُضْمِرُوْنَ اِلَى
خَيْرِ مَالاَ يَمْلِكُوْنَ وَلاَ يَمْلِكُهُ غَيْرُكَ يَاكَرِيْمُ اَللّٰهُمَّ لاَ تَكِلْنِيْ
اِلَى نَفْسِى فَاَعْجَزَ عَنْهَا وَلاَ اِلَى النَّاسِ فَيَظْفُرُوْابِى وَلاَ تُخَيِّبْنِى
وَاَنَا اَرْجُوْكَ وَلاَ تُعَذِّبْنِى وَاَنَا اَدْعُوْكَ اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَدْعُوْكَ كَمَا
اَمَرْتَنِى فَاَجِبْنِى كَمَا وَعَدْتَنِى اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ خَيْرَ عُمْرِىْ مَاوَلَى
اَجَلِيْ اَللّٰهُمَّ لاَتُغَيِّرْ جَسَدِى وَلاَ تُرْسِلْ حَظِّى وَلاَ تَسُوْءُ
صَدِيْقِى اَعُوْذُبِكَ مِنْ سُقْمٍ مُصْرِعٍ وَفَقْرٍ مُدْقِعٍ وَمِنَ الذُّلِّ
وَبِئْسَ الْخِلِّ اَللّٰهُمَّ سَلْ قَلْبِى عَنْ كُلِّ شَيْءٍ لاَ اَتَزَوَّدُهُ اِلَيْكَ
وَلاَاَنْتَفِعُ بِهِ يَوْمَ اَلْقَاكَ مِنْ حَلاَلٍ اَوْ حَرَامٍ ثُمَّ اَعْطِنِى قُوَّةً عَلَيْهِ
وَعِزًّا وَقَنَاعَةً وَمَقْتًا لَهُ وَرِضَاكَ فِيْهِ يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ اَللّٰهُمَّ لَكَ
الْحَمْدُ عَلَى عَطَايَاكَ الْجَزِيْلَةِ وَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مِنَنِكَ الْمُتَوَاتِرَةِ
الَّتِى بِهَا دَافَعْتَ عَنِّى مَكَارِهَ الأُمُوْرِ وَبِهَا اَتَيْتَنِى مَوَاهِبَ
السُّرُوْرِ مَعَ تَمَادِيَّ فِى الْغَفْلَةِ وَمَا بَقِيَ فِيَّ مِنَ الْقَسْوَةِ فَلَمْ
يَمْنَعْكَ ذَلِكَ مِنْ فِعْلِى اَنْ عَفَوْتَ عَنِّى وَسَتَرْتَ ذَلِكَ عَلَيَّ
وَسَوَّغْتَنِى مَا فِى يَدِيَّ مِنْ نِعَمِكَ وَتَابَعْتَ عَلَيَّ اِحْسَانَكَ
وَصَفَحْتَ لِى عَنْ قَبِيْحِ مَا اَفْضَيْتُ بِهِ اِلَيْكَ وَانْتَهَكْتُهُ مِنْ

مَعَاصِيْكَ اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ يَحِقُّ عَلَيْكَ فِيْـهِ
اِجَابَةُ الدُّعَاءِ اِذَا دُعِيْتَ بِهِ وَاَسْاَلُكَ بِكُلِّ ذِيْ حَـقٍّ عَلَيْـكَ
وَبِحَقِّكَ عَلَى جَمِيْعِ مَنْ هُوَ دُوْنَكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَـى مُحَمَّـدٍ
عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ اَرَادَنِى بِسُوْءٍ فَخُذْ بِسَـمْعِهِ
وَبَصَرِهِ وَمِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ وَعَنْ يَمِيْنِهِ وَعَـنْ شِمَالِهِ
وَامْنَعْهُ مِنِّى بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ يَامَنْ لَيْسَ مَعَهُ رَبٌّ يُدْعَى وَيَـامَنْ
لَيْسَ فَوْقَهُ خَالِقٌ يُخْشَى وَيَامَنْ لَيْسَ دُوْنَهُ اِلٰهٌ يُتَّقَى وَيَامَنْ لَيْسَ
لَهُ وَزِيْرٌ يُؤْتَى وَيَامَنْ لَيْسَ لَهُ حَاجِبٌ يُرْشَى وَيَامَنْ لَيْـسَ لَـهُ
بَوَابٌ يُنَادِى وَيَامَنْ لاَيَزْدَادُ عَلَى كَثْرَةِ الْعَطَاءِ اِلاَّ كَرَمًا وَجُوْدًا
وَعَلَى تَتَابُعِ الذُّنُوبِ اِلاَّ مَغْفِرَةً وَعَفْوًا صَلِّ عَلَى مُحَمَّـدٍ وَآلِ
مُحَمَّدٍ وَافْعَلْ بِى مَااَنْتَ اَهْلُهُ اِنَّكَ اَهْلُ التَّقْوَى وَاَهْلُ الْمَغْفِرَةِ

7. Membaca Tasbih berikut :

سُبْحَانَ مَنْ يَعْلَمُ جَوَارِحَ الْقُلُوْبِ سُبْحَانَ مَنْ يُحْصِي عَـدَدَ
الذُّنُوْبِ سُبْحَانَ مَنْ لاَيَخْفَى عَلَيْهِ خَافِيَـةٌ فِـى السَّـمٰوَاتِ
وَالْأَرْضِيْنَ سُبْحَانَ الرَّبِّ الْوَدُوْدِ سُبْحَانَ الْفَرْدِ الْوِتْرِ سُبْحَانَ
الْعَظِيْمِ الْأَعْظَمِ سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَعْتَدِىْ عَلَى اَهْـلِ مَمْلَكَتِـهِ
سُبْحَانَ مَنْ لاَيُؤَاخِذُ اَهْلَ الْأَرْضِ بِاَلْوَانِ الْعَـذَابِ سُـبْحَانَ

اَلْحَنَّانِ اَلْمَنَّانِ سُبْحَانَ اَلرَّؤُوْفِ الرَّحِيْمِ سُبْحَانَ اَلْجَبَّارِ اَلْجَوَادِ
سُبْحَانَ اَلْكَرِيْمِ اَلْحَلِيْمِ سُبْحَانَ اَلْبَصِيْرِ الْعَلِيْمِ سُبْحَانَ
الْبَصِيْرِ الْوَاسِعِ سُبْحَانَ اللّٰهِ عَلَى اِقْبَالِ النَّهَارِ سُبْحَانَ اللّٰهِ
عَلَى اِدْبَارِ النَّهَارِ سُبْحَانَ اللّٰهِ عَلَى اِدْبَارِ اللَّيْلِ وَاِقْبَالِ النَّهَارِ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَالْمَجْدُ وَالْعَظَمَةُ وَالْكِبْرِيَاءُ مَعَ كُلِّ نَفَسٍ وَكُلِّ
طَرْفَةِ عَيْنٍ وَكُلِّ لَمْحَةٍ سَبَقَ فِيْ عِلْمِهِ سُبْحَانَكَ مِلْأَ مَا اَحْصَى
كِتَابُكَ سُبْحَانَكَ زِنَةَ عَرْشِكَ سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ

"Mahasuci Dzat yang mengetahui semua isi kalbu. Mahazuci Dzat yang membalas seluruh perbuatan dosaku. Mahasuci Dzat yang tidak ada satupun benda tersembunyi dari-Nya, baik yang tersimpan di langit maupun di bumi. Mahasuci Tuhan Pemilik anugerah. Mahasuci Dzat yang Maha Tunggal lagi Ganjil. Mahasuci Dzat yang keagungan-Nya lebih agung dari yang digambarkan. Mahasuci Dzat yang tidak pernah berbuat aniaya kepada makhluk-makhluk-Nya. Mahasuci Dzat yang tidak pernah menyiksa penghuni bumi dengan berbagai bencana (tanpa alasan yang jelas). Mahasuci Dzat yang Mahakasih dan sayang. Mahasuci Dzat yang Maha Penyantun lagi Penyayang. Mahasuci Dzat yang Maha Perkasa lagi Maha Pemurah. Mahasuci Dzat yang Mahabijak lagi Maha Penyantun. Mahasuci Dzat yang Maha Melihat lagi Maha Mengetahui. Mahasuci Dzat yang Maha Melihat lagi Mahaluas karunia-Nya. Mahasuci Dzat yang menampakkan siang. Maha Suci Dzat yang Menenggelamkan siang. Mahasuci Dzat yang menenggelamkan malam dan Menerbitkan siang. Untuk-Nya semua pujian, sanjungan, keagungan dan kebesaran pada setiap jiwa dan kedipan mata, Semua itu telah tercakup dalam Pengetahuan-Nya. Mahasuci Engkau dengan segala sesuatu yang tercakup dalam kitab-Mu. Mahasuci Engkau dengan keindahan Arasy-Mu. Mahasuci Engkau, Mahasuci Engkau, Mahasuci Engkau."

C. Amalan Siang hari Ramadhan

1. Membaca doa Memohon Ampunan

Syeikh Al-Kif'amy dalam kitab al-Balad al-Amin dan Sayid al-Thawus dalam kitab al-Mishbah mengatakan, bahwasanya siapa saja yang membaca doa berikut pada setiap hari di bulan Ramadhan, maka akan Allah ampuni semua dosa-dosanya selama 40 tahun.

اَللّٰهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْاٰنَ وَافْتَرَضْتَ
عَلٰى عِبَادِكَ فِيْهِ الصِّيَامَ ارْزُقْنِي حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي هٰذَا الْعَامِ
وَفِيْ كُلِّ عَامٍ وَاغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الْعِظَامَ فَإِنَّهُ لَآ يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ
يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

"Wahai Tuhan Pemilik bulan Ramadhan, Yang telah menurunkan Al-Quran dan mewajibkan berpuasa kepada hamba-hamba-Nya di dalamnya. Anugerahilah aku haji yang mabrur pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya. Ampunilah segala kesalahanku yang besar, karena sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa-dosaku selain Engkau, Wahai Pemilik keagungan dan kemuliaan."

2. Membaca doa Imam Ali Zainal Abidin as. dan Imam Muhammad al-Baqir as

اَللّٰهُمَّ هٰذَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْاٰنَ هُدًى لِّلنَّاسِ
وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ وَهٰذَا شَهْرُ الصِّيَامِ وَهٰذَا شَهْرُ
الْقِيَامِ وَهٰذَا شَهْرُ الْاَنَابَةِ وَهٰذَا شَهْرُ التَّوْبَةِ وَهٰذَا شَهْرُ الْمَغْفِرَةِ
وَالرَّحْمَةِ وَهٰذَا شَهْرُ الْعِتْقِ مِنَ النَّارِ وَالْفَوْزِ بِالْجَنَّةِ وَهٰذَا شَهْرٌ
فِيْهِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ الَّتِى هِيَ خَيْرٌ مِنْ اَلْفِ شَهْرٍ اَللّٰهُمَّ فَصَلِّ عَلٰى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَعِنِّى عَلٰى صِيَامِهِ وَقِيَامِهِ وَسَلِّمْهُ لِى
وَسَلِّمْنِى فِيْهِ وَاَعِنِّى عَلَيْهِ بِاَفْضَلِ عَوْنِكَ وَوَفِّقْنِى فِيْهِ لِطَاعَتِكَ

وَطَاعَةِ رَسُوْلِكَ وَاَوْلِيَائِكَ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِمْ وَفَرِّغْنِي فِيْهِ
لِعِبَادَتِكَ وَدُعَائِكَ وَتِلاَوَةِ كِتَابِكَ وَاَعْظِمْ لِي فِيْهِ الْبَرَكَةِ
وَاَحْسِنْ لِي فِيْهِ الْعَافِيَةَ وَاَصِحَّ فِيْهِ بَدَنِي وَاَوْسِعْ فِيْهِ رِزْقِي
وَاكْفِنِي فِيْهِ مَااَهَمَّنِي وَاسْتَجِبْ فِيْهِ دُعَائِي وَبَلِّغْنِي فِيْهِ رَجَائِيْ
اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَذْهِبْ عَنِّي فِيْهِ النُّعَاسَ
وَالْكَسَلَ وَالسَّامَةَ وَالْفَتْرَةَ وَالْقَسْوَةَ وَالْغَفْلَةَ وَالغِرَّةَ وَجَنِّبْنِي فِيْهِ
الْعِلَلَ وَالأَسْقَامَ وَالْهُمُوْمَ وَالْأَحْزَانَ وَالْأَعْرَاضَ وَالْأَمْرَاضَ
وَالْخَطَايَا وَالذُّنُوْبَ وَاصْرِفْ عَنِّي فِيْهِ السُّوْءَ وَالْفَحْشَاءَ
وَالْجَهْدَ وَالْبَلاَءَ وَالتَّعَبَ وَالْعَنَاءَ اِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاءِ اَللّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَعِذْنِي فِيْهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ
وَهَمْزِهِ وَلَمْزِهِ وَنَفْثِهِ وَنَفْخِهِ وَوَسْوَسَتِهِ وَتَثْبِيْطِهِ وَكَيْدِهِ وَمَكْرِهِ
وَحَبَائِلِهِ وَخُدَعِهِ وَاَمَانِيْهِ وَغُرُوْرِهِ وَفِتْنَتِهِ وَشَرَكِهِ وَاَحْزَابِهِ
وَاَتْبَاعِهِ وَاَشْيَاعِهِ وَاَوْلِيَائِهِ وَشُرَكَائِهِ وَجَمِيْعِ مَكَائِدِهِ اَللّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْزُقْنَا قِيَامَهُ وَصِيَامَهُ وَبُلُوْغَ الْأَمَلِ
فِيْهِ وَفِي قِيَامِهِ وَاسْتِكْمَالَ مَا يُرْضِيْكَ عَنِّي صَبْرًا وَاحْتِسَابًا
وَاِيْمَانًا وَيَقِيْنًا ثُمَّ تَقَبَّلْ ذَلِكَ مِنِّي بِالْأَضْعَافِ الْكَثِيْرَةِ وَالْأَجْرِ

الْعَظِيْمِ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْزُقْنِى الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَالْاِجْتِهَادَ وَالْقُوَّةَ وَالنَّشَاطَ وَالْأَنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالْقُرْبَةَ وَالْخَيْرَ الْمَقْبُوْلَ وَالرَّغْبَةَ وَالرَّهْبَةَ وَالتَّضَرُّعَ وَالْخُشُوْعَ وَالرِّقَّةَ وَالنِّيَّةَ الصَّادِقَةَ وَصِدْقَ اللِّسَانِ وَالْوَجَلَ مِنْكَ وَالرَّجَاءَ لَكَ وَالتَّوَكُّلَ عَلَيْكَ وَالثِّقَةَ بِكَ وَالْوَرَعَ عَنْ مَحَارِمِكَ مَعَ صَالِحِ الْقَوْلِ وَمَقْبُوْلِ السَّعْيِ وَمَرْفُوْعِ الْعَمَلِ وَمُسْتَجَابَ الدَّعْوَةِ وَلَا تَحُلْ بَيْنِى وَبَيْنَ شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ بِعَوَضٍ وَلَا مَرَضٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا غَمٍّ وَلَا سُقْمٍ وَلَا غَفْلَةٍ وَلَا نِسْيَانٍ بَلْ بِالتَّعَاهُدِ وَالتَّحَفُّظِ لَكَ وَفِيْكَ وَالرِّعَايَةَ لِحَقِّكَ وَالْوَفَاءَ بِعَهْدِكَ وَوَعْدِكَ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاقْسِمْ لِى فِيْهِ اَفْضَلَ مَاتَقْسِمُهُ لِعِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ وَاَعْطِنِى فِيْهِ اَفْضَلَ مَاتُعْطِي اَوْلِيَائَكَ الْمُقَرَّبِيْنَ مِنَ الرَّحْمَةِ وَالْمَغْفِرَةِ وَالتَّحَنُّنِ وَالْأَجَابَةِ وَالْعَفْوِ وَالْمَغْفِرَةِ الدَّائِمَةِ وَالْعَافِيَةِ وَالْمُعَافَاةِ وَالْعِتْقِ مِنَ النَّارِ وَالْفَوْزِ بِالْجَنَّةِ وَخَيْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْ دُعَائِي فِيْهِ اِلَيْكَ وَاصِلًا وَرَحْمَتَكَ وَخَيْرَكَ اِلَيَّ فِيْهِ نَازِلًا وَعَمَلِيْ فِيْهِ مَقْبُوْلًا وَسَعْيِيْ فِيْهِ مَشْكُوْرًا وَذَنْبِى فِيْهِ مَغْفُوْرًا حَتَّى يَكُوْنَ نَصِيْبِيْ فِيْهِ

الْأَكْثَرَ وَحَظِّيْ فِيْهِ الْأَوْفَرَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَوَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِلَيْلَةِ الْقَدْرِ عَلَى اَفْضَلِ حَالٍ تُحِبُّ اَنْ يَّكُوْنَ عَلَيْهَا اَحَدٌ مِنْ اَوْلِيَائِكَ وَاَرْضَاهَا لَكَ ثُمَّ اجْعَلْهَا لِيْ خَيْرًا مِنْ اَلْفِ شَهْرٍ وَارْزُقْنِيْ فِيْهَا اَفْضَلَ مَارَزَقْتَ اَحَدًا مِمَّنْ بَلَّغْتَهُ اِيَّاهَا وَاَكْرَمْتَهُ بِهَا وَاجْعَلْنِيْ فِيْهَا مِنْ عُتَقَائِكَ مِنْ جَهَنَّمَ وَطُلَقَائِكَ مِنَ النَّارِ وَسُعَدَاءِ خَلْقِكَ بِمَغْفِرَتِكَ وَرِضْوَانِكَ يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْزُقْنَا فِيْ شَهْرِنَا هٰذَا الْجِدَّ وَالْاِجْتِهَادَ وَالْقُوَّةَ وَالنَّشَاطَ وَمَاتُحِبُّ وَتَرْضَى اَللّٰهُمَّ رَبَّ الْفَجْرِ وَلَيَالٍ عَشْرٍ وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ وَرَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ وَمَا اَنْزَلْتَ فِيْهِ مِنَ الْقُرْآنِ وَرَبَّ جِبْرَئِيْلَ وَمِيْكَائِيْلَ وَاسْرَافِيْلَ وَعِزْرَائِيْلَ وَجَمِيْعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَرَبَّ اِبْرَاهِيْمَ وَاسْمَاعِيْلَ وَاسْحَقَ وَيَعْقُوْبَ وَرَبَّ مُوْسَى وَعِيْسَى وَجَمِيْعِ النَّبِيِّيْنَ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَرَبَّ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّيْنَ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ اَجْمَعِيْنَ وَاَسْاَلُكَ بِحَقِّكَ عَلَيْهِمْ وَبِحَقِّهِمْ عَلَيْكَ وَبِحَقِّكَ الْعَظِيْمِ لَمَّا صَلَّيْتَ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَعَلَيْهِمْ اَجْمَعِيْنَ وَنَظَرْتَ اِلَى

نَظْرَةً رَحِيْمَةً تَرْضَى بِهَا عَنِّى رِضًى لاَ سَخَطَ عَلَيَّ بَعْدَهُ اَبَـــدًا

وَاَعْطَيْتَنِىْ جَمِيْعَ سُؤْلِى وَرَغْبَتِىْ وَاُمْنِيَّتِىْ وَاِرَادَتِى وَصَرَفْـــتَ

عَنِّى مَاَاكْرَهُ وَاَحْذَرُ وَاَخَافُ عَلَى نَفْسِىْ وَمَا لاَ اَخَافُ وَعَـــنْ

اَهْلِىْ وَمَالِى وَاِخْوَانِىْ وَذُرِيَّتِىْ اَللّٰهُمَّ اِلَيْكَ فَرَرْنَا مِـــنْ ذُنُوْبِنَـــا

فَاَوِنَا تَائِبِيْنَ وَتُبْ عَلَيْنَا مُسْتَغْفِرِيْنَ وَاغْفِرْ لَنَا مَتَعَوِّذِيْنَ وَاَعِذْنَـــا

مُسْتَجِيْرِيْنَ وَاَجِرْنَا مُسْتَسْلِمِيْنَ وَلاَ تَخْذُلْنَا رَاهِبِيْــــنَ وَآمِنَّـــا

رَاغِبِيْنَ وَشَفِّعْنَا سَائِلِيْنَ وَاَعْطِنَا اِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَـــاءِ قَرِيْـــبٌ

مُجِيْبٌ اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّى وَاَنَا عَبْدُكَ وَاَحَقُّ مَنْ سَئَلَ الْعَبْدُ رَبَّـــهُ

وَلَمْ يَسْئَلِ الْعِبَادُ مِثْلَكَ كَرَمًا وَجُـــوْدًا يَـــامَوْضِعَ شَـــكْوَى

السَّائِلِيْنَ وَيَامُنْتَهَى حَاجَةِ الرَّاغِبِيْـــنَ وَيَاغِيَـــاثَ الْمُسْـــتَغِيْثِيْنَ

وَيَامُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ وَيَامَلْجَـــأَ الْـــهَارِبِيْنَ وَيَاصَـــارِيْخَ

الْمُسْتَصْرِخِيْنَ وَيَارَبَّ الْمُسْتَضْعَفِيْنَ وَيَاكَاشِفَ كَرْبِ الْمَكْرُوْبِيْنَ

وَيَافَارِجَ هَمِّ الْمَهْمُوْمِيْنَ وَيَاكَاشِفَ الْكَـــرْبِ الْعَظِيْـــمِ يَااَللّٰـــهُ

يَارَحْمَنُ يَارَحِيْمُ يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ صَلِّ عَلَـــى مُحَمَّـــدٍ وَآلِ

مُحَمَّدٍ وَاغْفِرْلِى ذُنُوْبِى وَعُيُوْبِى وَاِسَائَتِى وَظُلْمِـــىْ وَجُرْمِـــى

وَاِسْرَافِى عَلَى نَفْسِىْ وَارْزُقْنِى مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ فَاِنَّـــهُ لاَ

يَمْلِكُهَا غَيْرُكَ وَاعْفُ عَنِّىْ وَاغْفِرْلِى كُلَّ مَا سَلَفَ مِنْ ذُنُوْبِـــى

وَاعْصِمْنِى فِيْمَا بَقِيَ مِنْ عُمْرِى وَاسْتُرْ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ
وَوَلَدِى وَقَرَابَتِىْ وَاَهْلِ حُزَانَتِى وَمَنْ كَانَ مِنِّى بِسَبِيْلٍ مِنَ
الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فِى الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ فَاِنَّ ذَلِكَ كُلَّهُ بِيَدِكَ
وَاَنْتَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ فَلاَ تُخَيِّبْنِى يَاسَيِّدِى وَلاَ تَرُدَّ دُعَائِى وَلاَ
يَدِىْ اِلَى نَحْرِىْ حَتَّى تَفْعَلَ ذَلِكَ بِىْ وَتَسْتَجِيْبَ لِى جَمِيْعِ
مَسْئَلَتُكَ وَتَزِيْدَنِىْ مِنْ فَضْلِكَ فَاِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ
وَنَحْنُ اِلَيْكَ رَاغِبُوْنَ اَللَّهُمَّ لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ
الْعُلْيَا وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْأَلآءُ اَسْاَلُكَ بِاسْمِكَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيْمِ اِنْ كُنْتَ قَضَيْتَ فِىْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ تَنَزُّلَ الْمَلاَئِكَةِ وَالرُّوْحِ
فِيْهَا اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِى فِى
السُّعَدَاءِ وَرُوْحِى مَعَ الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِىْ فِى عِلِّيِّيْنَ وَاِسَائَتِىْ
مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِى يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِىْ وَاِيْمَانًا لاَ يَشُوْبُهُ
شَكٌّ وَرِضًى بِمَا قَسَمْتَ لِى وَاٰتِنِىْ فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى
الْأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنِىْ عَذَابَ النَّارِ وَاِنْ لَّمْ تَكُنْ قَضَيْتَ فِىْ هَذِهِ
اللَّيْلَةِ تَنَزُّلَ الْمَلاَئِكَةِ وَالرُّوْحِ فِيْهَا فَاَخِّرْنِى اِلَى ذَلِكَ وَارْزُقْنِى
فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَطَاعَتَكَ وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ وَصَلِّ عَلَى

مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ بِاَفْضَلِ صَلَوَاتِكَ يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ يَـــااَحَدُ
يَاصَمَدُ يَارَبَّ مُحَمَّدٍ اغْضَبِ الْيَوْمَ لِمُحَمَّدٍ وَلِاَ بْــرَارِ عِتْرَتِــهِ
وَاقْتُلْ اَعْدَائَهُمْ بَدَدًا وَاَحْصِهِمْ عَدَدًا وَلاَ تَدَعْ عَلَــــى ظَــهْرِ
الْأَرْضِ مِنْهُمْ اَحَدًا وَلاَ تَغْفِرْ لَهُمْ اَبَدًا يَاحَسَنَ الصُّحْبَةِ يَاخَلِيْفَةَ
النَّبِيِّيْنَ اَنْتَ اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ الْبَدِئُ الْبَدِيْعُ الَّذِى لَيْسَ كَمِثْلِكَ
شَيْءٌ وَالدَّائِمُ غَيْرُ الْغَافِلِ وَالْحَيُّ الَّذِىْ لاَ يَمُوْتُ اَنْتَ كُلَّ يَوْمٍ
فِيْ شَأْنٍ اَنْتَ خَلِيْفَةُ مُحَمَّدٍ وَنَاصِرُ مُحَمَّدٍ وَمُفَضِّــــلُ مُحَمَّــدٍ
اَسْأَلُكَ اَنْ تَنْصُرَ وَصِيَّ مُحَمَّدٍ وَخَلِيْفَةَ مُحَمَّدٍ وَالْقَائِمَ بِالْقِسْــطِ
مِنْ اَوْصِيَاءِ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ اعْطِــــفْ عَلَيْــهِمْ
نَصْرَكَ يَالاَ اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ بِحَقِّ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّــدٍ
وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْنِىْ مَعَهُمْ فِى الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ وَاجْعَلْ عَاقِبَــةَ
اَمْرِىْ اِلَى غُفْرَانِكَ وَرَحْمَتِكَ يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْـــنَ وَكَذَلِــكَ
نَسَبْتَ نَفْسَكَ يَاسَيِّدِىْ بِاللَّطِيْفِ بَلَى اِنَّكَ لَطِيْفٌ فَصَلِّ عَلَــــى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَالْطُفْ لِمَا تَشَاءُ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّـــدٍ
وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْزُقْنِى الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فِى عَامِنَا هَــذَا وَتَطَــوَّلْ
عَلَيَّ بِجَمِيْعِ حَوَائِجِى لِلْأَخِرَةِ وَالدُّنْيَا اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّى وَاَتُــوْبُ
اِلَيْهِ اِنَّ رَبِّىْ قَرِيْبٌ مُجِيْبٌ اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّى وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ اِنَّ رَبِّى

رَحِيْمٌ وَدُوْدٌ اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّى وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ اِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا اَللَّهُمَّ اغْفِرْلِى اِنَّكَ اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ رَبِّ اِنِّى عَمِلْتُ سُوْءً وَظَلَمْتُ نَفْسِى فَاغْفِرْ لِى اِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلاَّ اَنْتَ اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِى لاَ اِلَهَ اِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ الْحَلِيْمُ الْعَظِيْمُ الْكَرِيْمُ الْغَفَّارُ لِلذَّنْبِ الْعَظِيْمِ وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ اِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُوْرًا رَحِيْمًا اَللَّهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْعَظِيْمِ الْمَحْتُوْمِ فِىْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ لاَيُرَدُّ وَلاَيُبَدَّلُ اَنْ تَكْتُبَنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمُ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمُ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمُ الْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَاَنْ تَجْعَلَ فِيْمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِىْ وَتُوَسِّعَ رِزْقِىْ وَتُؤَدِّيْ عَنِّى اَمَانَتِىْ وَدِيْنِى آمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ اَللَّهُمَّ اجْعَلْ لِّى مِنْ اَمْرِى فَرَجًا وَمَخْرَجًا وَارْزُقْنِىْ مِنْ حَيْثُ اَحْتَسِبُ وَمِنْ حَيْثُ لاَاَحْتَسِبُ وَاحْرُسْنِى مِنْ حَيْثُ اَحْتَرِسُ وَمِنْ حَيْثُ لاَاَحْتَرِسُ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ كَثِيْرًا

3. Membaca Tasbih berikut.

Terdiri atas 10 juz, yang masing-masing juz terdiri atas 10 tasbih diajarkan oleh Imam Ja'far al-Shadiq as.

(١) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ
اللهِ خَالِقِ الأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ
سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَوَى سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ
سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى وَمَا لاَيُرَى سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ
سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ السَّمِيْعِ الَّذِى لَيْسَ
شَيْءٌ اَسْمَعُ مِنْهُ يَسْمَعُ مِنْ فَوْقِ عَرْشِهِ مَاتَحْتَ سَبْعِ اَرْضِيْنَ وَ
يَسْمَعُ مَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَيَسْمَعُ الأَنِيْنَ وَالشَّكْوَى
وَيَسْمَعُ السِّرَّ وَ اَخْفَى وَ يَسْمَعُ وَسَاوِسَ الصُّدُوْرِ وَ لاَ يُصِمُّ
سَمْعَهُ صَوْتٌ (٢) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ
الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ
الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَوَى سُبْحَانَ اللهِ
خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى وَمَا لاَيُرَى سُبْحَانَ
اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ
الْبَصِيْرِ الَّذِى لَيْسَ شَيْءٌ اَبْصَرُ مِنْهُ يُبْصِرُ مِنْ فَوْقِ عَرْشِهِ
مَاتَحْتَ سَبْعِ اَرْضِيْنَ وَ يُبْصِرُ مَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ لاَ
تُدْرِكُهُ الأَبْصَارُ وَ هُوَ يُدْرِكُ الأَبْصَارَ وَ هُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ

لاَتُغْشِى بَصَرُهُ الظُّلْمَةُ وَلاَ يُسْتَرُ مِنْهُ بِسْتْرٍ وَلاَ يُــوَارِى مِنْــهُ جِدَارٌ وَلاَ يُغِيْبُ عَنْهُ بَرٌّ وَلاَ بَحْرٌ وَلاَ يَكِنُّ مِنْهُ جَبَــلٌ مَــا فِي اَصْلِهِ وَلاَ كَبِيْرٌ وَلاَ قَلْبٌ مَا فِيْهِ وَلاَ جَنْبٌ مَــا فِي قَلْبِــهِ وَلاَ يَسْتَتِرُ مِنْهُ صَغِيْرٌ وَلاَ كَبِيْرٌ وَلاَ يَسْتَخْفِي مِنْهُ صَغِيْرٌ لِصِغَرِهِ وَلاَ يَخْفَى عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَاءِ هُوَ الَّذِى يُصَوِّرُكُمْ فِي الأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ لاَ اِلَهَ اِلاَّ هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْــمُ (٣)

سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ سُــبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَوَى سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ سُــبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى وَمَا لاَيُرَى سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَآلَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ الَّذِى يُنْشِئُ السَّحَابَ الثِّقَــالَ وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَ الْمَلاَئِكَةُ مِنْ خِيْفَتِهِ وَ يُرْسِلُ الصَّوَاعِـقَ فَيُصِيْبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَ يُرْسِلُ الرِّيَاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَىْ رَحْمَتِهِ وَ يُنْزِلُ الْمَاءَ مِنَ السَّمَاءِ بِكَلِمَاتِهِ وَ يُنْبِتُ النَّبَــاتَ بِقُدْرَتِــهِ وَ يَسْقُطُ الْوَرَقَ بِعِلْمِهِ سُبْحَانَ اللهِ الَّذِى لاَ يَعْزُبُ عَنْهُ مِثْقَــالَ ذَرَّةٍ فِي الأَرْضِ وَ لاَ فِي السَّمَاءِ وَ لاَ اَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلاَ اَكْـبَرَ

الاَّ فِي كِتَابٍ مُبِيْنٍ (٤) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَوَى سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى وَمَا لاَيُرَى سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ الَّذِيْ يَعْلَمُ مَاتَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَى وَمَا تَغِيْضُ الأَرْحَامُ وَمَاتَزْدَادُ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيْرُ الْمُتَعَالِ سَوَاءٌ مِنْكُمْ مَنْ اَسَرَّ الْقَوْلَ وَمَنْ جَهَرَ بِهِ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍ بِاللَّيْلِ وَسَارِبٌ بِالنَّهَارِ لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُوْنَهُ مِنْ اَمْرِ اللهِ سُبْحَانَ اللهِ الَّذِيْ يُمِيْتُ الأَحْيَاءَ وَيُحْيِي الْمَوْتَى وَيَعْلَمُ مَاتَنْقُصُ الأَرْضُ مِنْهُمْ وَيُقِرُّ فِي الأَرْحَامِ مَايَشَاءُ الَى اَجَلٍ مُسَمَّى (٥) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَوَى سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى وَمَا لاَيُرَى سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ مَالِكِ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ

تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ
تُوْلِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوْلِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ تُخْرِجُ الْحَيَّ
مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ
حِسَابٍ (٦) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ الْمُصَوِّرِ
سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ
وَالنُّوْرِ سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَّوَى سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ كُلِّ
شَيْءٍ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى وَمَا لَايُرَى سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ
كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ الَّذِيْ عِنْدَهُ
مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا اِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا
تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ اِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَلَا
رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ اِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِيْنٍ (٧) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ
النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا
سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ
وَالنَّوَى سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى
وَمَا لَايُرَى سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ
الْعَالَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ الَّذِيْ لَا يُحْصِي مِدْحَتَهُ الْقَائِلُوْنَ وَلَا

يَجْزِى بِآلائِهِ الشَّاكِرُوْنَ الْعَابِدُوْنَ وَهُوَ كَمَا قَالَ وَفَوْقَ مَانَقُوْلُ وَاللهِ سُبْحَانَهُ كَمَا أَثْنَى عَلَى نَفْسِهِ وَلاَ يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ الاَّ بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلاَ يَؤُدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِّى الْعَظِيْمُ (٨) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئَ النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَوَى سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى وَمَا لاَيُرَى سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ الَّذِى يَعْلَمُ مَايَلِجُ فِى الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا عَمَّا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيْهَا وَلاَ يَشْغُلُهُ مَايَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيْهَا عَمَّا يَلِجُ فِى الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَلاَ يَشْغُلُهُ عِلْمُ شَيْءٍ عَنْ عِلْمِ شَيْءٍ وَلاَ يَشْغُلُهُ خَلْقُ شَيْءٍ عَنْ خَلْقِ شَيْءٍ وَلاَ حِفْظُ شَيْءٍ عَنْ حِفْظِ شَيْءٍ وَلاَ يُسَاوِيْهِ شَيْءٌ وَلاَ يَعْدِلُهُ شَيْءٌ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ (٩) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ النَّسَمِ سُبْحَانَ اللهِ الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَوَى سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ

مَايُرَى وَمَا لاَيُرَى سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ
الْعَآلَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْاَرْضِ جَاعِلِ
الْمَلاَئِكَةِ رُسُلاً اُوْلِي اَجْنِحَةٍ مَثْنَى وَثُلاَثَ وَرُبَاعَ يَزِيْدُ فِى
الْخَلْقِ مَايَشَاءُ اِنَّ اللهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ مَايَفْتَحِ اللهُ لِلنَّاسِ
مِنْ رَحْمَةٍ فَلاَ مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلاَ مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ
وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمِ (١٠) سُبْحَانَ اللهِ بَارِئِ النَّسَمِ سُبْحَانَ
اللهِ الْمُصَوِّرِ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا سُبْحَانَ اللهِ جَاعِلِ
الظُّلُمَاتِ وَالنُّوْرِ سُبْحَانَ اللهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَوَى سُبْحَانَ اللهِ
خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ سُبْحَانَ اللهِ خَالِقِ مَايُرَى وَمَا لاَيُرَى سُبْحَانَ
اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَآلَمِيْنَ سُبْحَانَ اللهِ الَّذِى
يَعْلَمُ مَا فِى السَّمَوَاتِ وَمَا فِى الْأَرْضِ مَايَكُوْنُ مِنْ نَجْوَى
ثَلاَثَةٍ اِلاَّ هُوَ رَابِعُهُمْ وَلاَ خَمْسَةٍ اِلاَّ هُوَ سَادِسُهُمْ وَلاَ اَدْنَى مِنْ
ذَلِكَ وَلاَ اَكْثَرَ اِلاَّ هُوَ مَعَهُمْ اَيْنَمَا كَانُوْا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوْا
يَوْمَ الْقِيَمَةِ اِنَّ اللهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

4. Disunahkan membaca shalawat atas Nabi dan keluarganya berikut, sebagaimana biasa dibaca pada tiap hari Ju'mat.

انَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَااَيُّهَ الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا لَبَّيْكَ يَارَبِّ وَسَعْدَيْكَ وَسُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ وَبَارَكْتَ عَلَى ابْرَاهِيْمَ وَآلِ ابْرَاهِيْمَ انَّكَ حَمِيْدٌ
مَجِيْدٌ اَللَّهُمَّ ارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ كَمَا رَحِمْتَ ابْرَاهِيْمَ
وَآلَ ابْرَاهِيْمَ انَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ اَللَّهُمَّ سَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ
مُحَمَّدٍ كَمَا سَلَّمْتَ عَلَى نُوْحٍ فِي الْعَالَمِيْنَ اَللَّهُمَّ امْنُنْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا مَنَنْتَ عَلَى مُوْسَى وَهَرُوْنَ اَللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا شَرَّفْتَنَا بِهِ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا هَدَيْتَنَا بِهِ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا يَغْبِطُهُ بِهِ الْأَوَّلُوْنَ وَالْآخِرُوْنَ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَآلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا طَلَعَتْ شَمْسٌ اَوْ غَرَبَتْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
السَّلَامُ كُلَّمَا طَرَفَتْ عَيْنٌ اَوْ بَرَقَتْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ السَّلَامُ
كُلَّمَا ذُكِرَ اَلسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا سَبَّحَ اللهَ
مَلَكٌ اَوْ قَدَّسَهُ اَلسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الْأَوَّلِيْنَ وَالسَّلَامُ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الْآخِرِيْنَ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي

الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ اَللّٰهُمَّ رَبَّ الْبَلَدِ الْحَرَامِ وَرَبَّ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ وَرَبَّ الْحِلِّ وَالْحَرَامِ اَبْلِغْ مُحَمَّدًا نَبِيَّكَ عَنَّا السَّلَامُ اَللّٰهُمَّ اَعْطِ مُحَمَّدًا مِنَ الْبَهَاءِ وَالنَّضْرَةِ وَالسُّرُوْرِ وَالْكَرَامَةِ وَالْغِبْطَةِ وَالْوَسِيْلَةِ وَالْمَنْزِلَةِ وَالْمَقَامِ وَالشَّرَفِ وَالرِّفْعَةِ وَالشَّفَاعَةِ عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ اَفْضَلَ مَاتُعْطِي اَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ وَاَعْطِ مُحَمَّدًا فَوْقَ مَاتُعْطِي الْخَلَائِقَ مِنَ الْخَيْرِ اَضْعَافًا كَثِيْرَةً لاَ يُحْصِيْهَا غَيْرُكَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ اَطْيَبَ وَاَطْهَرَ وَازْكَى وَاَنْمَى وَاَفْضَلَ مَاصَلَّيْتَ عَلَى اَحَدٍ مِنَ الْأَوَّلِيْنَ وَالْأَخِرِيْنَ وَعَلَى اَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيٍّ اَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ عَادَهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ شَرَكَ فِي دَمِهِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَآلِهِ السَّلَامُ وَالْعَنْ مَنْ اٰذَى نَبِيَّكَ فِيْهَا اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ اِمَامَيِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُمَا وَعَادِ مَنْ عَادَاهُمَا وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ شَرَكَ فِي دِمَائِهِمَا اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ اِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ

ظَلَمَهُ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِي اِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ
وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ اَللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ اِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ
وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ اَللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُوْسَى بْنِ جَعْفَرٍ اِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ
عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ شَرَكَ فِي دَمِهِ اَللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوْسَى اِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ
عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ شَرَكَ فِي دَمِهِ اَللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ اِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ
عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ
بْنِ مُحَمَّدٍ اِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ
وَضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ
عَلِيّ اِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ
الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْخَلَفِ مِنْ بَعْدِهِ اِمَامِ
الْمُسْلِمِيْنَ وَوَالِ مَنْ وَالاَهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَعَجِّلْ فَرَجَهُ اَللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى الْقَاسِمِ وَالطَّاهِرِ اِبْنَى نَبِيِّكَ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى رُقَيَّةَ
بِنْتِ نَبِيِّكَ وَالْعَنْ مَنْ اَذَى نَبِيَّكَ فِيْهَا اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى اُمِّ كُلْثُمَ

بِنْتِ نَبِيِّكَ وَالْعَنْ مَنْ اٰذٰى نَبِيَّكَ فِيْهَا .اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى ذُرِّيَّةِ
نَبِيِّكَ اَللّٰهُمَّ اخْلُفْ نَبِيَّكَ فِى اَهْلِ بَيْتِهِ اَللّٰهُمَّ مَكِّنْ لَهُمْ فِى
الْأَرْضِ اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ عَدَدِهِمْ وَمَدَدِهِمْ وَاَنْصَارِهِمْ عَلَى
الْحَقِّ فِى السِّرِّ وَ الْعَلاَنِيَةِ اَللّٰهُمَّ اطْلُبْ بِذَحْلِهِمْ وَوِتْرِهِمْ
وَدِمَائِهِمْ وَكُفَّ عَنَّا وَعَنْهُمْ وَعَنْ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَمُؤْمِنَةٍ بَأْسَ كُلِّ
بَاغٍ وَطَاغٍ وَكُلِّ دَابَّةٍ اَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا اِنَّكَ اَشَدُّ بَأْسًا وَاَشَدُّ
تَنْكِيْلاً

5. Membaca doa berikut :

يَاعُدَّتِيْ فِيْ كُرْبَتِيْ وَيَاصَاحِبِيْ فِيْ شِدَّ تِيْ وَيَاوَلِيِّيْ فِيْ نِعْمَتِيْ
وَيَاغَايَتِيْ فِيْ رَغْبَتِيْ اَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِيْ وَالْمُؤْمِنُ رَوْعَتِيْ
وَالْمُقِيْلُ عَثْرَتِيْ فَاغْفِرْلِى خَطِيْئَتِى يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Wahai Sandaranku dikala sedihku. Wahai Kawan setiaku dikala kepedihanku. Wahai Kekasihku dikala senangku. Wahai Muara harapanku. Engkaulah yang menutupi segala cacatku, Yang memelihara kehormatanku dan Yang menghapuskan segala kesalahanku. Karena itu maafkanlah dosa-dosaku, Wahai Yang Mahakasih dan Sayang.

6. Membaca doa berikut sebanyak tiga kali :

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَدْعُوْكَ كَمَا اَمَرْتَنِيْ فَاسْتَجِبْ لِيْ كَمَا وَعَدْتَنِيْ

"Ya Allah, Sungguh aku memohon kepada-Mu sebagaimana Engkau perintahkan aku untuk melakukannya. Karena itu kabulkanlah doaku ini, sebagaimana telah Engkau Janjikan."

Kemudian lanjutkan dengan membaca :

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ قَلِيْلاً مِنْ كَثِيْرٍ مَعَ حَا جَةٍ بِيْ اِلَيْهِ عَظِيْمَــــةٍ

وَغِنَاكَ عَنْهُ قَدِيْمٌ وَهُوَ عِنْدِيْ كَثِيْرٌ وَهُوَ عَلَيْكَ سَـــهْلٌ يَســـيْرٌ

فَامْنُنْ عَلَيَّ بِهِ اِنَّكَ عَلَي كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ آمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya aku bermohon kepada-Mu sebagian kecil dari sekian banyak kebutuhanku (yang tidak sanggup aku utarakan semuanya), sementara kekayaan-Mu itu kekal. Bagi-Mu semua itu sangatlah mudah. Anugerahkanlah semua itu padaku, karena sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Perkenankanlah permohonanku ini, Waha Tuhan seru sekalian Alam."

7. Membaca Tasbih berikut setiap hari sebanyak 100 kali

سُبْحَانَ الضَّارِّ النَّافِعِ سُبْحَانَ الْقَاضِيْ بِالْحَقِّ سُبْحَانَ الْعَلِــيِّ

الْأَعْلَي سُبْحَانَ هُ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ هُ وَتَعَالَي

"Mahasuci Tuhan Pemilik Bencana dan Manfaat. Mahasuci Dzat yang memutuskan segala sesuatu dengan benar. Mahasuci Dzat yang Mahatinggi. Mahasuci Dia yang untuk-Nya segala pujian. Mahasuci Dia lagi Mahatinggi."

8. Membaca shalawat atas Nabi saaw. setiap hari atau lebih.

9. Disunahkan setiap hari mengeluarkan *shadaqah*.

Sayid al-Thawus dalam kitab *al-Iqbal* menjelaskan bahwa Imam Zainal Abidin as. mengeluarkan *shadaqah* setiap hari sambil mengucapkan *La'ally Ushiiba Lailatul Qadr*.

II. AMALAN KHUSUS

A. Amalan Harian

a. Amalan malam dan siang hari Pertama Ramadhan

1. Melihat *hilal* sambil membaca doa (lihat halaman 7 buku ini)

Sayyid al-Thawus ra. dalam kitab *al-Iqbal* meriwayatkan dari Muhammad bin Hanafiyah, bahwasanya Amir al-Mu'minin Ali bin Abi Thalib as. berkata, "Adalah Rasulullah saaw. apabila melihat *hilal* Ramadhan, beliau menghadapkan wajahnya ke arah kiblat sambil membaca doa (tercantum pada bab Adab Memasuki Bulan Ramadhan).

2. Mandi

Dalam hal ini, mandi dilakukan pada malam pertama Ramadhan. Dalam kitab *al-Iqbal* diuraikan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Barangsiapa ingin memperoleh hikmah, hendaklah ia mandi pada malam pertama Ramadhan dengan air yang mengalir, serta curahkanlah airnya sebanyak tiga puluh cidukan tangan ke bagian kepala, niscaya ia berada dalam keadaan bersih *maknawi* hingga bulan Ramadhan berikutnya." Menurut riwayat yang lain, "niscaya ia diamankan dari penyakit lapar."

3. Ziarah ke makam Imam Husein as.

Hal ini banyak mendatangkan keutamaan.

4. Shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* dan surat *al-An'am* masing-masing satu kali, serta memohonlah kepada Allah SWT. agar diselamatkan dirinya dari wabah penyakit dan ketakutan.

5. Shalat sunat 1000 rakaat

Cara-caranya telah dijelaskan terdahulu.

6. Shalat sunat malam empat rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlas* 25 kali, seperti dijelaskan al-Syahid ra. dalam kitab *al-Iqbal*. Sebagai balasannya, ia akan dianugerahi pahala para *Shadiqin* (orang-orang yang

benar) dan *Syuhada*, diampuni dosa-dosanya dan di akherat ia dimasukkan ke dalam kelompok orang-orang beruntung.

7. Membaca doa *Jausyan al-Kabier*
(Telah diterbitkan Yayasan Al-Jawad tahun 1993)

8. Membaca doa *al-Ma'tsurah* malam pertama Ramadhan
Berdasarkan riwayat syeikh al-Kif'amy dalam kitab *al-Mishbah* yang disandarkan kepada riwayat dari Imam Ja'far al-Shadiq as. (Lihat kitab *Muntakhab al-Hasani* halaman 797-799).

Demikian pula al-Kulainy ra. dalam kitab *al-Kafy* menjelaskan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Bila engkau memasuki malam pertama Ramadhan, maka bacalah doa berikut:

اَللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ مُنَزِّلَ الْقُرْآنِ هَذَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي
اَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ وَاَنْزَلْتَ فِيْهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ
اَللَّهُمَّ ارْزُقْنَا صِيَامَهُ وَاَعِنَّا عَلَى قِيَامِهِ اَللَّهُمَّ سَلِّمْهُ لَنَا وَسَلِّمْنَا
فِيْهِ وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَمُعَافَاةٍ وَاجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ
وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ وَفِيْمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِيْ لَيْلَةِ
الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لاَيُرَدُّ وَلاَ يُبَدَّلُ اَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ
بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمُ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمُ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمُ
الْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ وَاجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ اَنْ تُطِيْلَ لِيْ
فِيْ عُمْرِيْ وَتُوَسِّعَ عَلَيَّ مِنَ الرِّزْقِ الْحَلاَلِ

"Wahai Pemilik bulan Ramadhan, dan Yang telah menurunkan al-Quran pada bulan ini. Engkau telah menurunkan al-Quran di dalamnya, dan Engkau telah menurunkan pula ayat-ayatnya sebagai penjelas atas petunjuk dan pembeda antara yang haq dan yang bathil. Ya Allah, anugerahkanlah kepada kami kekuatan untuk menunaikan puasa di dalamnya, dan bantulah kami untuk menghidupkan malam-malamnya. Ya Allah, terimalah ibadah

puasa Ramadhan kami dan selamatkanlah kami di dalamnya. Berilah kami kemudahan dan kesehatan di dalamnya. Jadikanlah pada ketentuan dan ketetapan-Mu yang abadi dan dalam ketetapan takdir-Mu, yang Engkau lakukan secara bijak di malam al-Qadr sebagai ketetapan yang tidak dapat diubah dan diganti, agar Engkau catatkan daku tergolong orang yang berkesempatan menunaikan haji ke Baitullah al-Haram bersama orang-orang yang hajinya mabrur, sa'i-nya diterima, segala dosanya diampuni dan seluruh kesalahannya dihapuskan. Jadikanlah dalam ketentuan dan ketetapan takdir-Mu, agar Engkau panjangkan umurku dan Engkau luaskan rezekiku dengan rezeki yang halal."

Dalam kitab *al-Iqbal* dengan sanad dari Abdul Adhim bin al-Huseiny ra. dijelaskan, bahwasanya ketika Imam Ja'far bin Muhammad bin Ali al-Ridha as. melakukan shalat maghrib, beliau melihat hilal Ramadhan. Lantaran itu, setelah selesai shalat beliau segera berniat puasa dan mengangkat kedua tangannya sambil membaca doa (lihat *Muntakhab al-Hasani* halaman 799-801)

9. Membaca doa berikut

Dijelaskan dalam kitab *al-Iqbal*, bahwasanya Rasulullah saaw. pada malam pertama Ramadhan membaca doa ini:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى اَكْرَمَنَا بِكَ اَيُّهَا الشَّهْرُ الْمُبَارَكُ اَللّٰهُمَّ فَقَوِّنَا
عَلَى صِيَامِنَا وَقِيَامِنَا وَثَبِّتْ اَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِيْنَ اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الْوَاحِدُ فَلاَ وَلَدَ لَكَ وَاَنْتَ الصَّمَدُ فَلاَ
شِبْهَ لَكَ وَاَنْتَ الْعَزِيْزُ فَلاَ يُعِزُّكَ شَيْءٌ وَاَنْتَ الْغَنِيُّ وَاَنَا الْفَقِيْرُ
وَاَنْتَ الْمَوْلَى وَاَنَا الْعَبْدُ وَاَنْتَ الْغَفُوْرُ وَاَنَا الْمُذْنِبُ وَاَنْتَ
الرَّحِيْمُ وَاَنَا الْمُخْطِئُ وَاَنْتَ الْخَالِقُ وَاَنَا الْمَخْلُوْقُ وَاَنْتَ الْحَيُّ

وَاَنَا الْمَيِّتُ اَسْاَلُكَ بِرَحْمَتِكَ اَنْ تَغْفِرَ لِيْ وَتَرْحَمَنِى وَ تَجَاوَزَ

عَنِّيْ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

"Segala puji bagi Allah, Yang telah memuliakan kami denganmu wahai bulan pembawa berkah. Ya Allah, kuatkanlah kami dalam (menunaikan) puasa dan qiyamullail-nya, teguhkanlah kaki-kaki kami (dijalan-Mu) dan tolonglah kami (dalam mengahadapi) orang-orang kafir. Ya Allah, Dikaulah yang Tunggal dan tiada berayah. Engkaulah Tempat bergantung (setiap makhluk) yang tanpa sandingan. Engkau Mahaagung, Yang tiada sesuatupun dapat menyamai keagungan-Mu. Engkau kaya, sementara kami papa. Engkaulah pemimpin, sementara kami budak. Engkau Pemberi ampunan, sementara kami pembuat dosa. Engkau Maha Pengasih, sementara kami pembuat kesalahan. Engkau Khaliq (pencipta) sementara kami adalah makhluq (ciptaan). Engkau hidup abadi, sementara kami (akan) menjadi bangkai. Daku memohon dengan perantaraan rahmat-Mu, agar Engkau maafkan segala dosa-ku dan Engkau kasihi daku. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu."

10. Membaca doa *al-Hajj*

Syeikh al-Mufid dalam kitab *al-Muqniah* mengemukakan sebuah doa yang khusus dibaca pada setiap selesai menunaikan shalat maghrib di waktu malam dan siang hari pertama Ramadhan.

اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِيْ حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِي هَذَا وَفِيْ كُلِّ عَامٍ

مَااَبْقَيْتَنِي فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ وَسَعَةِ رِزْقٍ وَلاَ تُخْلِنِيْ مِنْ تِلْكَ

الْمَوَاقِفِ الْكَرِيْمَةِ وَالْمَشَاهِدِ الشَّرِيْفَةِ وَزِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ صَلَوَاتُكَ

عَلَيْهِ وَآلِهِ وَفِيْ جَمِيْعِ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ فَكُنْ لِيْ اَللَّهُمَّ

اِنِّيْ اَسْئَلُكَ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ فِيْ لَيْلَةِ

الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِى لاَيُرَدُّ وَلاَ يُبَدَّلُ اَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ

بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمُ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمُ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ

الْمُكفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ وَاجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ وَتُوَسِّعَ عَلَيَّ رِزْقِيْ وَتُؤَدِّيَ عَنِّيْ اَمَانَتِيْ وَدَيْنِيْ اٰمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

11. Membaca doa berikut pada setiap waktu Fajar di bulan Ramadhan

اَللّٰهُمَّ قَدْ حَضَرَ شَهْرُ رَمَضَانَ وَقَدْ افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا صِيَامَهُ وَاَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْاٰنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ اَللّٰهُمَّ اَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَتَقَبَّلْهُ مِنَّا وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا وَسَلِّمْهُ لَنَا فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

"Ya Allah, telah tiba bulan Ramadhan. Sungguh, Engkau telah mewajibkan pada kami berpuasa di dalamnya. Engkau telah menurunkan al-Quran di dalamnya, sebagai petunjuk bagi segenap manusia dan penjelas atas petunjuk serta pemisah antara yang haq dan bathil. Ya Allah, bantulah kami dalam menunaikan puasanya. Terimalah dan kabulkanlah puasa kami di dalamnya. Karuniakanlah kepada kami kemudahan dan kesehatan di dalamnya, karena sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu."

13. Menunaikan shalat sunat dua rakaat

Sebagai tanda memasuki bulan Ramadhan. Cara melakukan-nya, pada pada rakaat pertama, setelah membaca surat *al-Fatihah* bacalah surat *al-Fath*. Pada rakaat kedua setelah membaca surat *al-Fatihah* bacalah surat apa saja yang mudah. Sebagai balasannya, maka pada tahun itu akan Allah hilangkan kejelekan dari dirinya serta berada dalam penjagaan Tuhan selama tahun itu sampai tahun berikutnya.

Dalam kitab *al-Akhbar* dijelaskan bahwa hari pertama bulan Ramadhan tahun 210 Hijrah adalah saat dibaiatnya Imam Ali al-Ridha as. sebagai imam ke delapan. Hari itu juga adalah waktu meninggalnya Sayyidah Khadijah Ummul Mu'minin as. sebagaimana dijelaskan oleh Syeikh al-Bahai ra. dalam kitab *Taudhih al-Mawasid*. Pada hari yang sama pula ada-

"Ya Allah, Dekatkanlah daku di dalamnya kepada keridhaan-Mu. Jauhkanlah daku di dalamnya dari kemurkaan dan kebencian-Mu, serta bimbinglah daku dengan rahmat-Mu untuk membaca ayat-ayat-Mu. Wahai Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

c. Amalan malam dan siang hari ketiga Ramadhan

1. Shalat sunat malam 10 rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 50 kali. Sebagai balasanya, ia akan diseru pada hari kiamat sebagai orang yang terbebas dari siksa neraka.

Pada hari ini terjadi peristiwa diturunkannya *Shahifah* Ibrahim kepada Nabi Ibrahim as.

2. Membaca doa siang hari ketiga Ramadhan

اَللّـــهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ الذِّهْنَ وَالتَّنْبِيْهَ وَبَاعِدْنِيْ فِيْهِ مِنَ السَّـــفَاهَةِ وَالتَّمْوِيْهِ وَاجْعَلْ لِيْ نَصِيْبًا مِنْ كُلِّ خَيْرٍ تُنْزِلُ فِيْـــهِ بِجُـــوْدِكَ يَاأَجْوَدَ الْأَجْوَدِيْنَ

"Ya Allah, pada bulan Ramadhan ini karuniakanlah kepadaku pemahaman dan kepandaian. Jauhkanlah daku dari kebodohan dan kedunguan. Anugerahilah daku keberkahan yang Engkau cucurkan pada bulan Ramadhan dengan kedermawanan-Mu, Wahai Yang Maha Dermawan dari segala yang dermawan."

d. Amalan malam dan siang hari keempat Ramadhan

1. Shalat sunat 8 rakaat

Pada setiap rakaatnya baca surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Qadr* 20 kali. Sebagai balasannya, akan ditinggikan ganjaran amalnya setara dengan (ganjaran) amal tujuh orang Nabi as. yang menyampaikan risalah Tuhannya.

2. Membaca doa siang hari keempat Ramadhan

اَللّٰهُمَّ قَوِّنِيْ فِيْهِ عَلَى اِقَامَةِ اَمْرِكَ وَاَذِقْنِيْ فِيْهِ حَلاَوَةَ ذِكْرِكَ
وَاَوْزِعْنِيْ فِيْهِ لِاَدَاءِ شُكْرِكَ بِكَرَمِكَ وَاحْفَظْنِيْ فِيْهِ بِحِفْظِكَ
وَسِتْرِكَ يَا اَبْصَرَ النَّاظِرِيْنَ

"Ya Allah, anugerahilah daku kekuatan untuk melaksanakan perintah-Mu di dalamnya. Himpunkanlah daku di dalamnya bersama orang-orang yang berdzikir kepada-Mu. Doronglah daku dengan kemuliaan-Mu, agar senantiasa dapat bersyukur kepada-Mu. Lindungilah daku dengan penjagaan dan tabir-Mu, Wahai Yang Mahawaspada dari segala yang melihat."

e. Amalan malam dan siang hari kelima Ramadhan.

1. Shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 50 kali. Selesai shalat, bacalah shalawat atas Nabi saaw. sebanyak 100 kali.

2. Membaca doa siang hari kelima Ramadhan

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُسْتَغْفِرِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنْ عِبَادِكَ
الصَّالِحِيْنَ الْقَانِتِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنْ اَوْلِيَائِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ بِرَأْفَتِكَ
يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Ya Allah, tempatkanlah daku dalam kelompok orang-orang yang bertaubat kepada-Mu. Masukkanlah daku ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh dan berbakti. Catatlah daku dengan kasih sayang-Mu dalam kelompok para kekasih-Mu yang dekat dengan-Mu, Wahai Yang Mahamulia dari segala yang mulia."

f. Amalan malam dan siang hari keenam Ramadhan.

1. Shalat sunat malam empat rakaat

Pada setiap rakatnya bacalah surat *al-Fatihah* dan surat *al-Mulk* masing-masing satu kali.

2. Membaca doa siang hari keenam Ramadhan

اَللّـــهُمَّ لاَ تَخْذُلْنِيْ فِيْهِ لِتَعَرُّضِ مَعْصِيَتِكَ وَلاَ تَضْرِبْنِيْ بِســيَاطِ
نَقِمَتِكَ وَزَحْزِحْنِيْ فِيْهِ مِنْ مُوْجِبَاتِ سَخَطِكَ بِمَنِّكَ وَاَيَـــادِيْكَ
يَامُنْتَهَى رَغْبَةِ الرَّاغِبِيْنَ

"Ya Allah, Janganlah Kau tinggalkan daku sendirian sehingga dikalahkan oleh kemaksiatan. Janganlah Kau dera daku dengan cambuk kemurkaan-Mu. Jauhkanlah daku dari kemestian siksa-Mu, dengan anugerah kenikmatan dari-Mu, wahai Tempat mengadukan harapan bagi orang-orang yang memohon perlindungan."

Tanggal enam Ramadhan tahun 201 hijriah terjadi peristiwa pembaiatan Imam Abi al-Hasan Ali bin Musa al-Ridha as. sebagai Imam, berdasarkan penuturan syeikh al-Mufid dalam kitab *Masaru al-Syi'ah*. Selanjutnya dikatakan, bahwa hari itu termasuk salah satu dari waktu-waktu yang sangat dimuliakan, lantaran di dalamnya terdapat saat kegembiraan bagi kaum Mu'minin. Disunahkan di dalamnya mengeluarkan *shadaqah* kepada orang-orang miskin, memperbanyak bersyukur kepada Allah dengan munculnya kemenangan yang menjadi hak keluarga Muhammad (*Imamamah*) dalam menundukan kaum munafik.

Sayyid al-Thawus ra. dalam kitab *al-Iqbal* mengatakan, bahwa sesungguhnya beliau pada hari itu shalat dua rakaat. Setiap rakaatnya beliau membaca surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlas* 25 kali, untuk menampakkan keberadaan tegaknya hak-hak pemimpin kami Imam Ali al-Ridha as. di dalamnya. Pada hari itu terjadi pula peristiwa diturunkannya kitab *Taurah* kepada Nabi Musa as.

g. Amalan malam dan siang hari ketujuh Ramadhan.

1. Shalat sunat empat rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Qadr* 13 kali. Sebagai balasannya, akan Allah dirikan untuknya sebuah

rumah di sorga *'Adn* yang terbuat dari emas, serta pada tahun itu ia berada dalam pemeliharaan Allah hingga tahun berikutnya.

2. Membaca doa siang hari ketujuh Ramadhan

اَللّـــهُمَّ عَنِّي فِيْهِ عَلَى صِيَامِهِ وَقِيَامِهِ وَجَنِّبْنِي فِيْهِ مِنْ هَفَوَاتِــــهِ

وَآثَامِهِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهِ ذِكْرَكَ بِدَوَامِهِ بِتَوْفِيْقِكَ يَاهَادِيَ الْمُضِلِّيْنَ

"Ya Allah, bantulah daku di dalamnya untuk menunaikan puasa dan menegakkan shalat-shalatnya. Hindarkanlah daku di dalamnya dari kesalahan dan dosa. Anugerahilah daku petunjuk, agar senantiasa dapat berdzikir dan bersyukur pada-Mu, Wahai Pemandu orang-orang yang tersesat."

Menurut sebuah riwayat, pada hari inilah Abu Thalib as. paman Rasulullah saaw., meninggal dunia.

h. Amalan malam dan siang hari kedelapan Ramadhan.

1. Shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* sebelas kali. Selesai shalat, bacalah *Tasbih* sebanyak 1000 kali. Sebagai balasannya, niscaya dibukakan pintu sorga baginya dan ia akan dimasukkan ke dalam sorga dari pintu mana saja yang ia sukai.

2. Membaca doa hari kedelapan Ramadhan

اَللّـــهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ رَحْمَةَ الْأَيْتَامِ وَاِطْعَـــامِ الطَّعَـــامِ وَافْشَـــاءِ

السَّلَامِ وَصُحْبَةَ الْكِرَامِ بِطَوْلِكَ يَامَلْجَأَ الْآمِلِيْنَ

"Ya Allah, jadikanlah daku di dalamnya berlaku belas kasi-han kepada anak-anak yatim, memberi makan kepada orang-orang yang lapar, menebarkan salam dan berteman dengan orang-orang yang saleh. Demi kemurahan-Mu, wahai Dambaan para pengharap."

i. Amalan malam dan siang hari kesembilan Ramadhan

1. Shalat sunat enam rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan *Ayat Kursi* tujuh kali. Selesai salam, bacalah shalawat atas Nabi saaw. sebanyak 50

kali. Niscaya ditinggikan (ganjaran) amalnya setingkat amal para *syuhada, shadiqin dan shalihin.*

2. Membaca doa siang hari kesembilan Ramadhan

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِيْ فِيْهِ نَصِيْبًا مِنْ رَحْمَتِكَ الْوَاسِعَةِ وَاهْدِنِيْ فِيْهِ لِبَرَاهِيْنِكَ السَّاطِعَةِ وَخُذْ بِنَاصِيَتِيْ اِلَى مَرْضَاتِكَ الْجَامِعَةِ بِمَحَبَّتِكَ يَاأَمَلَ الْمُشْتَاقِيْنَ

"Ya Allah, limpahilah daku dengan bagian dari rahmat-Mu yang luas. Berilah daku petunjuk, untuk dapat memahami tanda-tanda kekuasan-Mu. Bimbinglah daku kepada keridhaan-Mu, dengan kecintaan-Mu, wahai Dambaan para pengharap."

j. Amalan malam dan siang hari kesepuluh Ramadhan

1. Shalat sunat 20 rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 31 kali. Niscaya Allah luaskan rezekinya dan di akhirat ia digolongkan ke dalam orang-orang yang beruntung.

2. Membaca doa siang hari kesepuluh Ramadhan

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُتَوَكِّلِيْنَ عَلَيْكَ وَاجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْفَائِزِيْنَ لَدَيْكَ وَاجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ اِلَيْكَ بِإِحْسَانِكَ يَاغَايَةَ الطَّالِبِيْنَ

"Ya Allah, jadikanlah daku di dalamnya termasuk kelompok orang yang berserah diri kepada-Mu. Catatkanlah daku di dalamnya ke dalam kelompok orang-orang yang beruntung. Himpunkan daku di dalamnya bersama orang-orang yang dekat dengan-Mu. Wahai Muara bagi para pencari."

Tanggal sepuluh Ramadhan tahun kesepuluh Kenabian, merupakan hari wafatnya Khadijah al-Kubra as. Tiga puluh hari sebelumnya, telah meninggal pula Abu Thalib as. Karena itu, Nabi saaw. menamakan tahun tersebut sebagai *'Amul-Hazn* (tahun dukacita). Sebagaimana dituturkan al-Faidh dalam kitab *Taqwimul Muhsinin.*

k. Amalan malam dan siang hari kesebelas Ramadhan

1. Shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Kautsar* 20 kali.

2. Membaca doa siang hari kesebelas Ramadhan

اَللّـــهُمَّ حَبِّبْ اِلَيَّ فِيْهِ الْاِحْسَانَ وَكَرِّهْ اِلَـــيَّ فِيْـــهِ الْفُسُـــوْقَ
وَالْعِصْيَانَ وَحَرِّمْ عَلَيَّ فِيْهِ السَّخَطَ وَالنِّيْرَانَ بِعَوْنِكَ يَاغِيَـــاثَ
الْمُسْتَغِيْثِيْنَ

"Ya Allah, karuniakanlah padaku rasa cinta terhadap kebaikan dan rasa benci terhadap kefasikan dan kemaksiatan. Lindungilah daku dari murka-Mu dan dari siksa api neraka. Dengan pertolongan-Mu, wahai Penolong bagi orang-orang yang mencari pertolongan."

l. Amalan malam ke dua belas Ramadhan

1. Shalat sunat delapan rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Qadr* 30 kali. Sebagai balasannya, ia akan diberi pahala sebagai orang yang bersyukur kepada Allah, dan di akherat ia digabungkan bersama orang-orang yang sabar.

2. Membaca doa siang hari kedua belas Ramadhan

اَللّـــهُمَّ زَيِّنِّيْ فِيْهِ بِالسِّتْرِ وَلْعَفَافِ وَاسْتُرْنِيْ فِيْهِ بِلِبَاسِ الْقُنُـــوْعِ
وَالْكَفَافِ وَاحْمِلْنِيْ فِيْهِ عَلَى الْعَدْلِ وَالْأَنْصَافِ وَامِنِّيْ فِيْهِ مِـــنْ
كُلِّ مَااَخَافُ بِعِصْمَتِكَ يَاعِصْمَةَ الْخَائِفِيْنَ

"Ya Allah, hiasilah daku di dalamnya dengan tabir dan kesucian diri. Kenakanlah padaku di dalamnya pakaian qanaah (merasa cukup dengan apa yang ada). Tuntunlah daku di dalam-nya kepada keadilan dan ketaatan. Selamatkanlah daku di dalamnya dari setiap yang menakutkan. Dengan perlindungan-Mu, Wahai Tempat berlindung orang-orang yang ketakutan."

Tanggal dua belas Ramadhan merupakan saat diturunkannya kitab Injil kepada Nabi Isa. Hari itu juga merupakan **Hari persaudaraan**, yaitu saat Rasulullah saaw. mempersaudarakan para sahabat satu dengam lainnya dan mempersaudarakan beliau dengan Imam Ali as., seperti diungkap dalam kitab *Masaru Syiah*.

m. Amalan malam dan siang hari ketiga belas Ramadhan

Malam ketiga belas merupakan permulaan malam-malam putih tanggal 13, 14 dam 15 bulan Qomariah). Disunahkan di dalam-nya melakukan beberapa amalan berikut :

1. Shalat sunat empat rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat al-Ikhlash 25 kali. Sebagai balasannya, ia akan melin-tasi *Shirat al-Mustaqiem* (jembatan yang terbentang di atas neraka) secepat kilat bagaikan *Buraq*.

2. Mandi dan mendirikan shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah*, *al-Mulk*, *Yasin* dan *al-Ikhlash* masing-masing satu kali. Pahalanya besar dan keutamaannya berlipat ganda.

3. Membaca doa siang hari ketiga belas Ramadhan

اَللّٰهُمَّ طَهِّرْنِيْ فِيْهِ مِنَ الدَّنَسِ وَالْأَقْذَارِ وَصَبِّرْنِيْ فِيْهِ عَلَى
كَائِنَاتِ الْأَقْدَارِ وَوَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِلتُّقَى وَصُحْبَةِ الْأَبْرَارِ بِعَوْنِكَ
يَاقُرَّةَ عَيْنِ الْمَسَاكِيْنِ

"Ya Allah, bersihkanlah daku di dalamnya dari segala jenis kotoran dan perbuatan keji. Berilah daku kesabaran di dalamnya, atas segala perintah yang telah Kau wajibkan. Anugerahilah daku kekuatan untuk bertaqwa dan

berteman dengan orang-orang yang berbuat baik. Dengan pertolongan-Mu, wahai Penyejuk hati orang-orang yang miskin."

n. Amalan malam dan siang hari keempat belas Ramadhan

1. Shalat sunat empat rakaat dengan dua salam

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan ayat-ayat yang mudah dari al-Quran.

2. Membaca doa *al-Mujier*

Barangsiapa membacanya, maka segala dosanya akan diampuni, meskipun jumlah sebanyak curahan air hujan dari langit, sebanyak daun-daun pepohonan atau sebanyak buih di lautan. Doa tersebut bermanfaat untuk menyembuhkan orang yang sakit, menunaikan tanggungan hutang, (mencari) kekayaan, keluasan rezki dan melepaskan diri dari kesusahan, dengan izin Allah. (Lihat *Mafatih al-Jinan*)

3. Shalat sunat enam rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Zilzalah* 30 kali. Sebagai balasanya, niscaya Allah berikan kemudahan padanya ketika menjalani *sakaratul-maut* dan (menghadapi pertanyaan) malaikat *Munkar* dan *Nakir*.

4. Membaca doa siang hari keempat belas Ramadhan

اَللّٰهُمَّ لاَتُؤَاخِذْنِيْ فِيْهِ بِالْعَثَرَاتِ وَاَقِلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْخَطَايَا
وَالْهَفَوَاتِ وَلاَ تَجْعَلْنِيْ فِيْهِ غَرَضًا لِلْبَلاَيَا وَالْاٰفَاتِ بِعِزَّتِكَ يَا عِزَّ
الْمُسْلِمِيْنَ

"Ya Allah, janganlah Kau tuntut daku di dalamnya untuk memikul (siksa dari) semua kesalahanku. Hapuskanlah seluruh kesalahan dan kedunguanku, dan janganlah Kau jadikan daku sebagai sasaran bencana dan petaka (yang Engkau turunkan di dalamnya). Demi kemuliaan-Mu, wahai Yang memuliakan kaum muslimin."

o. Amalan malam hari kelima belas Ramadhan

Malam ini merupakan malam yang agung dan penuh berkah. Disunahkan padanya beberapa amalan, yaitu:

1. Mandi

2. Ziarah ke makam Imam Husein as.

3. Shalat sunat 100 rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 10 kali.

Dalam kitab *al-Iqbal*, diriwayatkan sebuah hadis yang berasal dari Imam Ja'far al-Shadiq. as. dari datuk-datuknya dari Imam Ali bin Abi Thalib as. yang mengatakan bahwasanya Rasulullah saaw. bersabda, "Barang siapa mendirikan shalat sunat pada malam *nisfu* Ramadhan (pertengahan Ramadhan) sebanyak 100 rakaat, yang pada tiap rakaatnya dibaca surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlas* 10 kali, niscaya Allah utus kepadanya 10 malaikat yang akan melindunginya dari musuh-musuhnya, jin dan manusia. Diutus-Nya pula malaikat pada saat *sakaratul maut*-nya dengan membawa kabar gembira tentang sorga yang disediakan untuknya. Selain itu, diutus-Nya pula 30 malaikat yang akan melindungi dirinya dari siksa api neraka.

Dalam suatu hadis disebutkan, bahwasanya barang siapa menunaikan shalat tersebut, maka ia tidak akan mati sehingga terlebih dahulu diperlihatkan padanya sorga, dan pada waktu tidur ia akan melihat 100 malaikat yang akan menghiburnya dengan sorga. Kemudian diutusnya pula masing-masing 30 malaikat (yang akan) mengamankannya dari api neraka, 30 malaikat akan menjaganya dari perbuatan salah, dan 10 malaikat akan meneguhkan dirinya.

4. Shalat sunat 10 rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 10 kali, (khususnya) bagi orang yang berada di dekat makam Imam Husein as.

Dalam kitab *al-Iqbal* diceritakan sebuah riwayat yang sanadnya sampai kepada Imam Ja'far al-Shadiq as., bahwasanya beliau ditanya seseorang mengenai orang-orang yang hadir di makam Imam Husein as. pada malam *nisfu* Ramadhan. Seraya beliau menjawab. "Bagus! Bagus! Barangsiapa pada malam nisfu Ramadhan setelah shalat *Isya'* melakukan shalat sunat 10 rakaat, selain shalat malam, di dekat makam Imam Husein as. Pada

setiap rakaatnya membaca surat *al-Fatihah* satu kali dan memohon perlindungan kepada Allah dari siksa api neraka, maka Allah akan membebaskannya dari azab api neraka. Demikian pula, ia tidak akan mati melainkan setelah ia menyaksikan, dalam tidurnya, sejumlah malaikat yang memberinya kabar gembira tentang sorga dan malaikat yang akan melindunginya dari siksa api neraka.

Tanggal lima belas Ramadhan tahun kedua hijriah, merupakan hari kelahiran Imam Hasan bin Ali as. Berdasarkan penjelasan al-Mufid ra. dalam kitab *Masaru al-Syiah*.

Pada waktu yang sama tahun 95 hijriah, adalah hari kelahiran Imam Muhammad bin Ali al-Jawad as. Karenanya, hari itu merupakan saat yang mulia. Disunahkan padanya mengeluarkan *shadaqah*, berbuat kebaikan dan bersyukur.

5. Membaca doa siang hari kelima belas Ramadhan:

اَللّـــهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ طَاعَةَ الْخَاشِعِيْنَ وَاشْرَحْ فِيْهِ صَدْرِيْ بِانَابَـةِ
الْمُخْبِتِيْنَ بِاَمَانِكَ يَااَمَانَ الْخَائِفِيْنَ

"Ya Allah, anugerahkanlah padaku di dalamnya, ketaatan para pengabdi. Luaskanlah dadaku di dalamnya, dengan taubat yang tulus. Wahai Pemberi keamaan kepada orang-orang yang takut."

p. Amalan malam dan siang hari keenam belas Ramadhan

1. Shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Takatsur* 12 kali. Sebagai balasannya, ia akan keluar dari kubur dalam keadaan merdeka sambi berseru, "*Asyhadu Allaa ilaaha illallaah wa Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah.*" Sehingga ia akan dituntun ke sorga tanpa melalui pemeriksaan (hisab).

2. Membaca doa siang hari keenam belas Ramadhan

اَللّهُمَّ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِمُوَافَقَةِ الْأَبْرَارِ وَجَنِّبْنِيْ فِيْهِ مُرَافَقَةَ الْأَشْـــرَارِ
وَاَوْنِيْ فِيْهِ بِرَحْمَتِكَ اِلَى دَارِ الْقَرَارِ بِاِلَهِيَّتِكَ يَااِلَهَ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, dekatkanlah daku di dalamnya dengan orang-orang yang berbuat kesalehan. (sebaliknya) Jauhkanlah daku di dalamnya, dari berteman dengan orang-orang yang berbuat kejahatan. Masukkanlah daku didalamnya

dengan rahmat-Mu, ke dalam kediaman yang kekal. Demi kekuasan-Mu, wahai Pemilik alam semesta."

q. Amalan malam dan siang hari ketujuh belas Ramadhan

Malam ini merupakan malam yang penuh berkah. Malam saat bertemunya dua kekuatan (pasukan Muslimin dan Kafir *Quraisy*) pada perang Badar, saat turunnya pertolongan Allah kepada Nabi-Nya Muhammad saaw., saat Allah menampakan tanda-tanda (kekuasaan)-Nya yang agung kepada para kekasih-Nya dan kepada para musuh dengan menurunkan para malaikat yang membawa kemenangan.

Disunahkan di dalamnya melakukan sejumlah amalan :

1. Mandi

2. Shalat sunat malam dua rakaat

Pada rakaat pertama, bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat-surat yang ringan dari al-Quran. Pada rakaat kedua, bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 100 kali. Selesai salam, bacalah *Tahlil* 100 kali. Sebagai balasannya, niscaya ia diberi pahala (sebanding dengan mengerjakan) sejuta kali hajji dan umrah serta ikut berjihad dalam perang *Gazwah* (perang yang disertai Rasulullah saaw.)

3. Membaca doa siang hari ketujuh belas Ramadhan

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْهِ لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَاقْضِ لِيْ فِيْهِ الْحَوَائِجَ وَالْأَمَالَ يَامَنْ لاَ يَحْتَاجُ اِلَى التَّفْسِيْرِ وَالسُّؤَالِ يَاعَالِمًا بِمَا فِيْ صُدُوْرِ الْعَالَمِيْنَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِيْنَ

"Ya Allah, bimbinglah daku di dalamnya kepada perbuatan yang baik. Penuhilah di dalamnya semua kebutuhan dan pengharapanku, wahai Yang tidak membutuhkan penjelasan dan permasalahan. Wahai yang Maha mengetahui segala yang tersimpan di dada para mahkluk-Nya. Curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad yang disucikan."

r. Amalan malam dan siang hari kedelapan belas Ramadhan

1. Shalat sunat empat rakaat

Pada setiap rakaatnya, bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Kautsar* 25 kali. Sebagai balasannya, niscaya malaikat maut akan memberi kabar gembira kepadanya bahwa Allah telah ridha kepadanya.

2. Membaca doa siang hari kedelapan belas Ramadhan

اَللّٰهُمَّ نَبِّهْنِيْ فِيْهِ لِبَرَكَاتِ اَسْحَارِهِ وَنَوِّرْ فِيْهِ قَلْبِيْ بِضِيَاءِ اَنْوَارِهِ وَخُذْ بِكُلِّ اَعْضَائِيْ اِلَى اتِّبَاعِ اٰثَارِهِ بِنُوْرِكَ يَامُنَوِّرَ قُلُوْبِ الْعَارِفِيْنَ

"Ya Allah, bangunkanlah daku di dalamnya untuk mendapatkan keberkahan sahurnya, terangilah kalbuku di dalamnya dengan kecemerlangan cahaya-Nya. Jadikanlah semua anggota badanku mengikuti jejak-jejaknya, dengan pancaran cahaya-Mu. Wahai Yang mencerahi kalbu-kalbu para Arifin."

s. Amalan malam dan siang hari kesembilan belas Ramadhan

1. Malam ini termasuk malam-malam *al-Qadr*.

Padanya dianjurkan melakukan shalat sunat khusus sebanyak 50 rakaat. Pada setiap rakaatnya, bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Zilzalah* 50 kali. Sebagai balasannya, niscaya ia diberi ganjaran seakan-akan melakukan haji dan umrah 100 kali, serta Allah akan menerima seluruh amalnya.

2. Membaca doa siang hari kesembilan belas Ramadhan

اَللّٰهُمَّ وَفِّرْ فِيْهِ حَظِّيْ مِنْ بَرَكَاتِهِ وَسَهِّلْ سَبِيْلِيْ اِلَى خَيْرَاتِهِ وَلَا تَحْرِمْنِيْ قَبُوْلَ حَسَنَاتِهِ يَاهَادِيًا اِلَى الْحَقِّ الْمُبِيْنِ

"Ya Allah, berikanlah padaku di dalamnya bagian yang banyak dari keberkahan bulan ini. Mudahkanlah bagiku dalam menempuh jalan kesalehan. Janganlah Kau halangi daku dari mendapatkan kebaikan-kebaikannya. Wahai Pemberi petunjuk ke jalan yang benar dan lurus."

t. Amalan malam dan siang hari kedua puluh Ramadhan

1. Shalat sunat delapan rakaat

Pada setiap rakaatnya, bacalah surat *al-Fatihah* dan surat-surat yang ringan dari al-Quran.

2. Membaca doa siang hari kedua puluh Ramadhan

اَللَّهُمَّ افْتَحْ لِيْ فِيْهِ أَبْوَابَ الْجِنَانِ وَاغْلِقْ عَنِّيْ فِيْـــــهِ أَبْـــوَابَ النِّيْرَانِ وَوَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِتِلاَوَةِ الْقُرْآنَ يَا مُنْزِلَ السَّكِيْنَةِ فِيْ قُلُوْبِ الْمُؤْمِنِيْنَ

"Ya Allah, Bukakanlah bagiku di dalamnya pintu-pintu sorga. Tutupkanlah bagiku di dalamnya pintu-pintu neraka. Berilah daku kekuatan untuk membaca al-Quran. Wahai Yang memasukan ketentraman ke dalam kalbu orang-orang yang beriman."

3. Membaca doa sepuluh malam terakhir Ramadhan

4. Membaca doa umum yang dibaca pada setiap malam Ramadhan

Sebagaimana menurut riwayat al-Kulainy ra. yang berasal dari Imam Ja'far al-Shadiq as., yaitu:

أَعُوْذُ بِجَلاَلِ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ أَنْ يَنْقَضِيَ عَنِّيْ شَهْرُ رَمَضَـــانَ أَوْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِيْ هَذِهِ وَ لَكَ قِبَلِيْ ذَنْبٌ أَوْ تَبِعَةٌ تُعَذِّبُنِـــيْ عَلَيْهِ

"Aku berlindung, dengan keagungan wajah-Mu yang Mulia, dari usainya Ramadhan atau terbitnya fajar malam-malam Ramadhan dariku, sementara di sisi-Mu masih tersisa dosa-dosaku atau kejelekan-kejelakanku yang Engkau azab daku karenanya."

5. Membaca doa Imam Ja'far al-Shadiq as.

Sesuai dengan riwayat yang dijelaskan al-Kif'amy dalam kitab *al-Hasyiah al-Balad al-Amin* bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. pada setiap selesai menunaikan shalat *fardhu* dan sunat Ramadhan, beliau senantiasa membaca doa berikut:

اَللّٰهُمَّ أَدِّ عَنَّا حَقَّا مَا مَضَى مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ وَاغْفِرْ لَنَا تَقْصِيْرَنَا
فِيْهِ وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا مَقْبُوْلاً وَلاَ تُؤَاخِذْنَا بِإِسْرَافِنَا عَلَى أَنْفُسِنَا
وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمَرْحُوْمِيْنَ وَلاَ تَجْعَلْنَا مِنَ الْمَحْرُوْمِيْنَ

"Ya Allah, tunaikanlah dari kami hak-hak Ramadhan yang telah berlalu. maafkanlah segala kekurangan kami di dalam-nya, terimalah puasa kami di dalamnya. Janganlah Kau siksa kami, lantaran ketelanjuran kami atas diri kami sendiri. Jadikanlah kami tergolong ke dalam orang-orang yang mendapatkan rahmat-Mu dan janganlah Kau jadikan kami tergolong diantara orang-orang yang Kau murkai."

6. Disunahkan membaca doa Imam Ja'far al-Shadiq as. yang dibaca pada sepuluh malam terakhir Ramadhan

اَللّٰهُمَّ انَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنْزَلُ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ اُنْزِلَ فِيْهِ
الْقُرْاٰنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ فَعَظَّمْتَ حُرْمَةَ
شَهْرِ رَمَضَانَ بِمَا اَنْزَلْتَ فِيْهِ مِنَ الْقُرْاٰنِ وَخَصَصْتَهُ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ
وَجَعَلْتَهَا خَيْرًا مِنْ اَلْفِ شَهْرٍ اَللّٰهُمَّ وَهٰذِهِ اَيَّامُ شَهْرِ رَمَضَانَ قَدِ
انْقَضَتْ وَلَيَالِيْهِ قَدْ تَصَرَّمَتْ وَقَدْ صِرْتُ يَااِلٰهِى مِنْهُ اِلَى مَا اَنْتَ
اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ وَاَحْصَى لِعَدَدِهِ مِنَ الْخَلْقِ اَجْمَعِيْنَ فَاسْاَلُكَ بِمَا
سَئَلَكَ بِهِ مَلاَئِكَتُكَ الْمُقَرَّبُوْنَ وَاَنْبِيَاؤُكَ الْمُرْسَلُوْنَ وَعِبَادُكَ
الصَّالِحُوْنَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاٰلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَفُكَّ رَقَبَتِيْ
مِنَ النَّارِ وَتُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ وَاَنْ تَتَفَضَّلَ عَلَيَّ بِعَفْوِكَ
وَكَرَمِكَ وَتَتَقَبَّلَ تَقَرُّبِيْ وَتَسْتَجِيْبَ دُعَائِيْ وَتَمُنَّ عَلَيَّ بِالْأَمْنِ

يَوْمَ الْخَوْفِ مِنْ كُلِّ هَوْلٍ اَعْدَدْتَهُ لِيَوْمِ الْقِيَمَةِ اِلَهِي وَاَعُــــوْذُ
بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَبِجَلاَلِكَ الْعَظِيْمِ اَنْ يَنْقَضِيَ اَيَّامُ شَهْرِ رَمَضَــانَ
وَلَيَالِيْهِ وَلَكَ قِبَلِيْ تَبِعَةٌ اَوْ ذَنْبٌ تُؤَاخِذُنِيْ بِهِ اَوْ خَطِيْئَةٌ تُرِيْدُ اَنْ
تَقْتَصَّهَا مِنِّيْ لَمْ تَغْفِرْهَا لِيْ سَيِّدِيْ سَيِّدِيْ سَيِّدِيْ اَسْاَلُكَ يَــا لاَ
اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ اِذْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ اِنْ كُنْتَ رَضِيْتَ عَنِّيْ فِيْ هَــذَا
الشَّهْرِ فَازْدَدْ عَنِّيْ رِضاً وَاِنْ لَمْ تَكُنْ رَضِيْتَ عَنِّيْ فَمِــنَ الْأَنَ
فَارْضَ عَنِّيْ يَاَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ يَااَللّهُ يَااَحَدُ يَاصَمَدُ يَامَنْ لَمْ يَلِدْ
وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا اَحَدٌ

"Ya Allah, sungguh Engkau telah berfirman di dalam kitab-Mu yang telah Engkau turunkan kepada Muhammad, bahwasanya 'Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya telah Kau turunkan al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia, serta penjelas bagi petunjuk dan pembeda antara yang haq dan yang bathil'. Engkau telah meninggikan kemuliaan bulan Ramadhan dengan menurunkan al-Quran di dalamnya. Serta Engkau telah mengistimewakannya dengan adanya malam al-Qadr, yang Engkau jadikan lebih baik dari seribu bulan, dibanding malam-malam di luar Ramadhan. Ya Allah, inilah Ramadhan yang hari-harinya telah berlalu dan malam-malamnya telah usai. Sungguh, Ya Allah. Daku telah berpisah darinya, menuju kepada hari yang Engkau lebih tahu keadaannya dariku. Dan aku telah menghitung-hitung jumlah keseluruhan makhluk-Mu. Aku memohon kepada-Mu, dengan permohonan seperti yang dipintakan pada-Mu oleh para malaikat yang dekat dengan-Mu, yang dipohonkan oleh para Nabi yang diutus dan hamba-hamba-Mu yang saleh. Agar Engkau curahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, Engkau bebaskan daku dari neraka, Engkau masukkan daku ke dalam sorga dengan rahmat-Mu, Engkau anugerahi daku dengan ampunan dan kemuliaan-Mu, Engkau terima taqarub-ku (pendekatanku) pada-Mu. Engkau kabulkan segala

permohonanku serta anugerahkan keamanan dari setiap ketakutan yang telah Kau sediakan pada hari kiamat."

Ilahi... Daku berlindung pada-Mu dengan perantaraan wajah-Mu yang mulia dan kebesaran-Mu yang agung, dari hari-hari dan malam-malam Ramadhan yang terus berlalu, sementara masih ada padaku kejelekan-kejelekanku, atau dosa-dosa yang karenanya Engkau akan menyiksaku, atau kesalahan-kesalahan yang akan Engkau ambil qisasnya dariku, yang belum Engkau ampuni. Wahai Junjunganku, Pemimpinku, dan Kekasihku. Aku bermohon kepada-Mu, Wahai Dzat yang Tidak ada Tuhan selain Engkau, karena tidak ada Tuhan selain Engkau. Seandainya Engkau telah meridhaiku pada bulan ini, maka tambahkan pula keridhaan-Mu itu padaku. Akan tetapi, seandainya Engkau belum meridhaiku, maka ridhailah daku sejak saat ini pula, Wahai yang lebih Penyayang dari para penyayang. Wahai Allah Yang Esa, Tempat bergantung segala sesuatu. Tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan-Nya.

7. Disunahkan membaca doa berikut secara berulang-ulang, jika memungkinkan, yaitu:

يَا مُلَيِّنَ الْحَدِيْدِ لِدَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ يَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَ الْكُرَبِ
الْعِظَامِ عَنْ أَيُّوْبَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَيْ مُفَرِّجُ هَمِّ يَعْقُوْبَ عَلَيْهِ
السَّلاَمُ أَيْ مُنَفِّسُ غَمِّ يُوْسُفَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ وَافْعَلْ
بِيْ مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ لاَ تَفْعَلْ بِيْ مَا أَنَا أَهْلُهُ

"Wahai yang melunakkan besi bagi Daud as., Wahai yang menyingkapkan kesulitan dan kesusahan yang sangat dari Ayyub as., Yang mengeluarkan Ya'kub as. dari penderitaannya serta yang menghilangkan kesusahan dari Yusuf as. Curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau layak melakukan semua itu: Curahkanlah rahmat-Mu atas mereka semuanya. Tunaikanlah semua itu untukku apa-apa yang Engkau layak atasnya, dan janganlah Kau tunaikan apa-apa yang aku tidak layak tasnya."

u. Amalan malam dan siang hari kedua puluh satu Ramadhan

Malam ini merupakan malam kedua dari malam-malam *al-Qadr*. Disunahkan di dalamnya melakukan:

1. Shalat sunat delapan rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* dan ayat-ayat ringan dari al-Quran. Sebagai balasannya, niscaya Allah bukakan baginya pintu-pintu langit, dan Allah kabulkan segala permohonannya.

2. Membaca doa malam kedua puluh satu

يَا مُوْلِجَ اللَّيْلِ فِيْ النَّهَارِ وَمُوْلِجَ النَّهَارِ فِيْ اللَّيْلِ وَمُخْرِجَ الْحَيِّ
مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجَ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ يَارَازِقَ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ
حِسَابٍ يَااَللّٰهُ يَارَحْمٰنُ يَااَللّٰهُ يَارَحِيْمُ يَااَللّٰهُ يَااَللّٰهُ يَااَللّٰهُ لَكَ
الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَا وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْآلاَءُ اَسْأَلُكَ اَنْ
تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاٰلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هٰذِهِ
اللَّيْلَةِ فِيْ السُّعَدَاءِ وَرُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ
وَاِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَانًا
يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَتُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ وَاٰتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ
فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ وَالتَّوْفِيْقَ لِمَا
وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَاٰلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمُ السَّلاَمُ

"Wahai Yang memasukkan malam ke dalam siang, dan memasukan siang ke dalam malam. Wahai Yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan Yang mengeluarkan yang mati dari yang hidup. Wahai Pemberi rizki kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya tanpa ia duga. Wahai Allah, Yang

Mahakasih. Wahai Allah Yang Maha Penyayang, Wahai Allah, Wahai Allah, Wahai Allah. Kepunyaan-Mu-lah segala nama-nama yang baik dan perumpamaan yang luhur, agung lagi tinggi. Aku memohon kepada-Mu agar Kau curahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Gabungkanlah namaku pada malam ini, ke dalam kelompok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan dan ruhku dalam kelompok para syuhada, kebaikanku dibalas dengan sorga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatiku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguan dariku, dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janjikan untukku. Demikian pula karuniakanlah padaku kebaikan di dunia dan akherat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar."

Jadikanlah daku pada malam ini, sebagai orang yang senantiasa berzikirdan bersyukur pada-Mu, serta senantiasa berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua.

3. Melakukan amalan malam-malam *al-Qadr*

4. Membaca doa siang hari kedua puluh satu Ramadhan

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ لِيْ فِيْهِ إِلَى مَرْضَاتِكَ دَلِيْلاً وَ لاَ تَجْعَلْ لِلشَّيْطَانِ فِيْهِ عَلَى سَبِيْلاً وَاجْعَلِ الْجَنَّةَ لِيْ مَنْزِلاً وَ مَقِيْلاً يَـــا قَـــاضِيَ حَوَائِجَ الطَّالِبِيْنَ

Ya Allah, Tuntunlah daku pada bulan ini menuju keridhaan-Mu. Janganlah Kau biarkan setan pada bulan Ramadhan, masuk kedalam jiwaku. Buatlah bagiku didalamnya rumah dan tempat tinggal untuk kehidupanku kelak di surga. Wahai Yang memenuhi kebutuhan setiap pencari."

v. Amalan malam dan siang hari kedua puluh dua Ramadhan

1. Membaca doa malam kedua puluh dua

يَاسَالِخَ النَّهَارِ مِنَ اللَّيْلِ فَإِذَا نَحْنُ مُظْلِمُوْنَ وَمُجْرِيَ الشَّمْسِ

لِمُسْتَقَرِّهَا بِتَقْدِيْرِكَ يَاعَزِيْزُ يَا عَلِيْمُ وَمُقَدِّرَ الْقَمَرِ مَنَازِلَ حَتَّى
عَادَ كَالْعُرْجُوْنِ الْقَدِيْمِ يَانُوْرَ كُلِّ نُوْرٍ وَمُنْتَهَى كُلِّ رَغْبَةٍ وَوَلِيَّ
كُلِّ نِعْمَةٍ يَاأَللهُ يَارَحْمَنُ يَاأَللهُ يَاقُدُّوْسُ يَاأَحَدُ يَاوَاحِدُ يَافَرْدُ
يَاأَللهُ يَاأَللهُ يَاأَللهُ لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَا
وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْآلَاءُ اَسْاَلُكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاَهْلِ بَيْتِهِ وَاَنْ
تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِيْ السُّعَدَاءِ وَرُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ
وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَاِسَائَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ
بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَتُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ
وَآتِنَا فِيْ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِيْ الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ
وَالتَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ

"Wahai Dzat yang menanggalkan siang dari malam, maka dengan serta-merta kami berada dalam kegelapan. Dan yang pemperjalankan matahari pada tempat peredarannya dengan ketetapan-Mu. Wahai Yang Maha Perkasa, Wahai Yang Maha Mengetahui dan Yang menetapkan manzilah-manzilah (tempat kedudukan) bulan, sehingga (apabila telah sampai pada manzilah terakhir) dia kembali menjadi bentuk tandan tua (kering melengkung).

Wahai Sumber cahaya bagi setiap yang bercahaya, Tempat mengadu setiap pemoho, dan Pemilik setiap nikmat. Wahai Allah, Wahai Yang Mahakasih, Wahai Allah Yang Mahasuci, Yang Esa, Yang Tunggal dan Yang Sendirian. Wahai Allah, Wahai Allah. Kepunyaan-Mu-lah nama-nama yang baik, dan kepunyaan-Mu-lah segala perumpamaan yang tinggi, agung dan luhur.

Aku memohon kepada-Mu agar Kau curahkan rahmat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad. Catatlah namaku pada malam ini. termasuk ke dalam kelompok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, dan ruhku dalam kelompok para syuhada, kebaikanku dibalas dengan surga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatiku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguan dariku, dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janjikan untukku. Demikian pula karuniakanlah padaku kebaikan di dunia dan akhirat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar.

Jadikanlah daku pada malam tersebut sebagai orang yang senatiasa berzikir dan bersyukur kepada-Mu, serta senantiasa berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk, dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua."

2. Shalat sunat delapan rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* dan surat-surat al-Qur'an yang ringan. Sebagai balasannya, ia akan Allah masukkan ke dalam surga dari arah mana saja yang ia sukai.

3. Membaca doa hari kedua puluh dua ramadhan

اَللَّهُمَّ افْتَحْ لِيْ فِيْهِ أَبْوَابَ فَضْلِكَ وَأَنْزِلْ عَلَيَّ فِيْهِ بَرَكَاتِكَ وَوَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِمُوْجِبَاتِ مَرْضَاتِكَ وَاسْكِنِّيْ فِيْهِ بُحْبُوْحَاتِ جَنَّاتِكَ يَا مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ

"Ya Allah, bukakanlah pada bulan ini pintu-pintu anugerah-Mu bagiku dan limpahkanlah berkah-Mu padaku. Berilah daku taufik untuk meraih keridhaan-Mu dan izinkanlah daku untuk memasuki surgamu. Wahai Yang mengabulkan setiap permohonan orang-orang tertindas."

w. Amalan malam dan siang hari kedua puluh tiga Ramadhan

Merupakan malam terakhir dai malam-malam *al-Qadr.* Di dalamnya disunahkan untuk melakukan :

1. Amalan umum dan amalan khusus malam *al-Qadr*.

2. Membaca doa malam kedua puluh tiga Ramadhan, yaitu :

يَارَبَّ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَجَاعِلَهَا خَيْرًا مِنْ اَلْفِ شَهْرٍ وَرَبَّ اللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ وَالْجِبَالِ وَالْبِحَارِ وَالظُّلَمِ وَالْأَنْوَارِ وَالْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ
يَابَارِئُ يَامُصَوِّرُ يَاحَنَّانُ يَامَنَّانُ يَااَللّٰهُ يَارَحْمَنُ يَااَللّٰهُ يَاقَيُّوْمُ يَااَللّٰهُ
يَابَدِيْعُ يَااَللّٰهُ يَااَللّٰهُ يَااَللّٰهُ لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَا
وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْأَلاَءُ اَسْأَلُكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاٰلِ مُحَمَّدٍ
وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِيْ السُّعَدَاءِ وَرُوْحِيْ مَعَ
الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَاِسَائَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِيْ
يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَتُرْضِيَنِيْ بِمَا
قَسَمْتَ لِيْ وَاٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ
اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَاٰلَ
مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ

Wahai Pemilik malam al-Qadr dan Yang telah menjadikannya sebagai malam yang lebih baik dari seribu bulan. Wahai Pemilik malam dan siang, gunung dan lautan, kegelapan dan cahaya, serta Pemilik bumi dan langit. Wahai Yang Maha Pemurah. Wahai Yang Maha Pemberi bentuk, Wahai Yang Maha Pemurah, Wahai Yang Maha dermawan, Wahai Allah Yang Maha Pengasih, Wahai Allah Yana Maha Berdiri Sendiri. Wahai Allah yang Maha Mencipta tanpa contoh sebelumnya, Wahai Allah, Wahai Allah, Wahai Allah, Kepunyaan-Mu nama-nama yang baik, perumpamaan Yang tinggi, yang Agung dan Luhur. Aku memohon pada-Mu agar Kau curahkan rahmat-

Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Catatlah namaku pada malam ini termasuk ke dalamk elompok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, dan ruhku dicatat dalam kelompok para syuhada, kebaikanku dibalas dengan surga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatiku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguan dariku dan anugerahilah daku kerindhaan-Mu yang telah Kau janjikan untukku. Demikian pula karuniakanlah padaku kebaikan di dunia dan akhirat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membara. Jadikanlah daku pada malam tersebut, sebagai orang yang senantiasa berdzikir dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua."

3. Melakukan shalat sunat khusus sebagaimana malam kedua puluh satu Ramadhan.

4. Membaca doa siang hari kedua puluh tiga Ramadhan.

اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الذُّنُوْبِ و طَهِّرْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْعُيُوْبِ

وَامْتَحِنْ قَلْبِيْ فِيْهِ بِالتَّقْوٰى الْقُلُوْبِ يَا مُقِيْلَ عَثَرَاتِ الْمُذْنِبِيْنَ

Ya Allah, hapuskanlah dalam bulan ini semua dosaku dan sucikanlah daku dari semua kecacatan. Ujilah hatiku di dalamnya dengan ketaqwaan segala hati, Wahai Yang menghapuskan seluruh kesalahan pada pendosa."

x. Amalan malam dan siang hari kedua puluh empat Ramadhan

1. Membaca doa malam kedua puluh empat Ramadhan

يَافَالِقَ الْاِصْبَاحِ وَجَاعِلَ اللَّيْلِ سَكَناً وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ حُسْبَاناً

يَاعَزِيْزُ يَاعَلِيْمُ يَاذَا الْمَنِّ وَالطَّوْلِ وَالْقُوَّةِ وَالْحَوْلِ وَالْفَضْلِ

وَالْاِنْعَامِ وَالْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ يَااَللّٰهُ يَارَحْمٰنُ يَااَللّٰهُ يَافَرْدُ يَاوَتْرُ

يَااَللّٰهُ يَاظَاهِرُ يَابَاطِنُ يَاحَيُّ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنٰى

وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَا وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْآلَاءُ اَسْاَلُكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى مُحَمَّدٍ

وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ
وَرُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَاِسَائَتِي مَغْفُوْرَةً
وَاَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَاِيْمَانًا يُذْهِبُ بِالشَّكِّ عَنِّي
وَرِضىً بِمَا قَسَمْتَ لِيْ وَآتِنَا فِيْ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِيْ الْأَخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ
وَالرَّغْبَةَ اِلَيْكَ وَالْأِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيْقِ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا
وَآلِ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

Wahai Yang menyingsingkan pagi, Wahai Yang menjadikan malam untuk beristirahat, (Yang menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Wahai Yang Maha perkasa, Wahai Yang Maha Mengetahui, Wahai Pemilik anugerah dan karunia. Pemilik kekuatan dan upaya. Pemilik keutamaan dan kenikmatan dan Pemilik kebesaran dan kemuliaan. Wahai Allah, Yang Maha Pengasih. Wahai Allah, Yang Sendirian dalam kekuasaan-Nya, Wahai Yang Ganjil, Wahai Allah, Yang Dzahir dan Yang Bathin. Wahai Yang Mahahidup, Tidak ada Tuhan Selain Engkau. Kepunyaan-Mu lah nama-nama yang baik serta milik-Mu semata semua perumpamaan yang tinggi, agung dan luhur. Aku memohon kepada-Mu agar Kau limpahkan rahmat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad. Catatlah namaku pada malam ini termasuk ke dalam kelompok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, dan ruhku beserta kelompok para syuhada. kebaikanku dibalas dengan surga Illiyyin (tempat yang tinggi), dan semua keburukanku Kau ampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatiku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguan dariku dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janjikan untukku. Demikian pula, karuniakanlah padaku kebaikan di dunia dan di akhirat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar.

Jadikanlah daku pada malam ini, sebagai orang yang senantiasa berzikir dan bersyukur kepada-Mu, serta senantiasa berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk, dengan petunjuk yang telah Engkau berikan

kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua."

2. Shalat sunat delapan rakaat

Pada setiap rakaatnya, bacalah surat *al-Fatihah* dan surat-surat dari al-Quran yang ringan. Sebagai balasannya, Allah akan memberinya pahala sebanding dengan pahala melakukan haji dan umrah.

3. Membaca doa siang hari kedua puluh empat Ramadhan

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ فِيْهِ مَا يُرْضِيْكَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِمَّا يُؤْذِيْكَ
وَأَسْأَلُكَ التَّوْفِيْقَ فِيْهِ لأَنْ أُطِيْعَكَ وَلاَ أَعْصِيَكَ يَا جَوَادَ
السَّائِلِيْنَ

"Ya Allah, aku memohon pada-Mu di dalamnya segala sesuatu yang dapat mendatangkan keridhaan-Mu. Aku berlindung kepada-Mu, dari apa-apa yang Kau murkai. Aku memohon pada-Mu taufiq (petunjuk), untuk dapat mentaati segala perintah-Mu dan menahan diri dari melakukan maksiat kepada-Mu, Wahai Yang Maha Pemurah kepada setiap pemohon."

y. Amalan malam dan siang hari kedua puluh Lima Ramadhan

1. Membaca doa malam kedua puluh lima Ramadhan

يَاجَاعِلَ اللَّيْلِ لِبَاسًا وَالنَّهَارِ مَعَاشًا وَالأَرْضِ مِهَادًا وَالْجِبَالِ
اَوْتَادًا يَااَللهُ يَاقَاهِرُ يَااَللهُ يَاجَبَّارُ يَااَللهُ يَاسَمِيْعُ يَااَللهُ يَاقَرِيْبُ يَااَللهُ
يَامُجِيْبُ يَااَللهُ يَااَللهُ لَكَ الأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالأَمْثَالُ الْعُلْيَا
وَالْكِبْرِيَاءُ وَالآلاَءُ اَسْأَلُكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ
وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِيْ السُّعَدَاءِ وَرُوْحِيْ مَعَ
الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَاِسَائَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِيْ
يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَرَضًى بِمَا

قَسَمْتَ لِيْ وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْأَخِرَةِ حَسَـــنَةً وَقِنَـــا
عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَـــةَ
اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَـــهُ مُحَمَّـــدًا وَآلَ
مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ

"Wahai Yang menjadikan malam sebagai pakaian, siang untuk (mencari) penghidupan, bumi sebagai hamparan, dan gunung-gunung sebagai pasak. Wahai Allah, Yang Maha Memaksa. Wahai Allah, Yang Maha Menguasai. Wahai Allah. Yang Maha Mendengar. Wahai Allah, Yang Maha Dekat (pertolongan-Nya). Wahai Allah Yang Maha Mengabulkan. Wahai Allah. Wahai Allah. Wahai Allah, kepunyaan-Mu-lah nama-nama yang baik dan perumpamaan yang tinggi, agung lagi luhur. Aku memohon kepada-Mu, agar Kau limpahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Catatlah namaku pada malam ini, termasuk ke dalam kelompok orang yang mendapatkan kebahagiaan, ruhku beserta ruh para syuhada, kebaikanku dibalas dengan sorga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatidaku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguanku, dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janjikan untukku. Demikian pula karuniakanlah kepadaku kebaikan di dunia dan akherat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar.

Jadikanlah daku pada malam tersebut sebagai orang yang senantiasa berdzikir dan bersyukur kepada-Mu, serta berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua."

2. Shalat sunat delapan rakaat

Pada setiap rakaatnya, bacalah surat al-Fatihah satu kali dan surat al-Ikhlash 10 kali. Sebagai balasannya, niscaya Allah catatkan dia termasuk kedalam golongan hamba-hamba-Nya yang taat.

3. Membaca doa hari kedua puluh lima Ramadhan

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مُحِبًّا لأَوْلِيَائِكَ وَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ وَ
مُسْتَنًّا بِسُنَّةِ خَاتَمِ أَنْبِيَائِكَ يَا عَاصِمَ قُلُوْبِ النَّبِيِّيْنَ

"Ya Allah, Jadikanlah daku di dalamnya mencintai orang-orang yang dekat dengan-Mu, memusuhi orang-orang yang bermusuhan dengan-Mu, dan berpegang teguh dengan sunah Muhammad saaw., penutup sekalian Nabi-Mu, Wahai Yang memelihara kalbu-kalbu para Nabi."

z. Amalan malam dan siang hari kedua puluh enam Ramadhan

1. Membaca doa malam kedua puluh enam

يَاجَاعِلَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ اٰيَتَيْنِ يَامَنْ مَحَا اٰيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلَ اٰيَةَ
النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِتَبْتَغُوا فَضْلاً مِنْهُ وَرِضْوَانًا يَامُفَصِّلَ كُلِّ شَيْءٍ
تَفْصِيْلاً يَامَاجِدُ يَاوَهَّابُ يَااَللهُ يَاجَوَادُ يَااَللهُ يَااَللهُ يَااَللهُ لَكَ
الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَا وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْآلاَءُ اَسْاَلُكَ اَنْ
تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ
اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَرُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ
وَاِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَانًا
يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَتُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ وَاٰتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ
فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيْقَ
لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

"Wahai Yang menjadikan malam dan siang sebagai dua tanda kekuasaan-Mu. Wahai Yang menghilangkan tanda-tanda malam, dan menampakkan tanda-tanda siang dengan jelas untuk mencari karunia dan keridhaan-Nya. Wahai Yang Memisahkan segala sesuatu dengan suatu penyekat. Wahai Yang Mahamulia, Wahai Yang Maha Pemberi. Ya Allah, Yang Maha Pemurah. Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah. Kepunyaan-Mu-lah semua nama yang baik dan perumpamaan yang tinggi, agung lagi luhur. Aku mengharap pada-Mu, agar Kau curahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Catatlah namaku pada malam ini, termasuk ke dalam kelompok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, dan ruhku dalam kelompok para syuhada, kebaikanku dibalas dengan sorga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatiku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguanku dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janjikan untukku. Demikian pula karuniakanlah kepadaku kebaikan di dunia dan akhirat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar.

Jadikanlah daku pada malam ini, sebagai orang yang senantiasa berzikir dan bersyukur kepada-Mu serta senantiasa berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk, dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua."

2. Shalat sunat delapan rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat-surat dari al-Quran yang ringan.

3. Membaca doa siang hari kedua puluh enam Ramadhan

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ سَعْيِيْ فِيْهِ مَشْكُوْرًا وَ ذَنْبِيْ فِيْهِ مَغْفُوْرًا وَ عَمَلِيْ
فِيْهِ مَقْبُوْلاً وَعَيْبِيْ فِيْهِ مَسْتُوْرًا يَا أَسْمَعَ السَّامِعِيْنَ

"Ya Allah, jadikanlah di dalamnya semua usahaku mendapat balasan, seluruh dosaku diampuni, amal-amalku diterima, dan semua kejelekanku ditutupi. Wahai Yang lebih Mendengar dari segala yang mendengar."

aa. Amalan malam dan siang hari kedua puluh tujuh Ramadhan

1. Membaca doa malam kedua puluh tujuh Ramadhan

يَامَادَّ الظِّلِّ وَلَوْ شِئْتَ لَجَعَلْتَهُ سَاكِناً وَجَعَلْتَ الشَّمْسَ عَلَيْهِ
دَلِيْلاً ثُمَّ قَبَضْتَهُ قَبْضًا يَسِيْرًا يَاذَا الْجُوْدِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْآلاَءِ لاَ
اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمُ لاَ اِلَهَ اِلاَّ
اَنْتَ يَاقُدُّوْسُ يَاسَلاَمُ يَامُؤْمِنُ يَامُهَيْمِنُ يَاعَزِيْزُ يَاجَبَّارُ يَامُتَكَبِّرُ
يَااَللهُ يَاخَالِقُ يَابَارِئُ يَامُصَوِّرُ يَااَللهُ يَااَللهُ يَااَللهُ لَكَ الْأَسْمَاءُ
الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَا وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْآلاَءُ اَسْئَلُكَ اَنْ تُصَلِّيَ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِيْ
السُّعَدَاءِ وَرُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَاِسَائَتِيْ
مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْناً تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَاناً يُذْهِبُ الشَّكَّ
عَنِّيْ وَتُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِيْ
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ
وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ
مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

"Wahai Yang membentangkan bayang-bayang. Seandainya Engkau menghendaki dengan menjadikan bayang-bayang itu diam (tidak bergerak) serta menjadikan matahari sebagai petunjuk, lalu Engkau hapus bayang-bayang itu secara perlahan. Wahai Pemilik anugerah, keagungan serta keluhuran. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkau mengetahui segala

sesuatu yang tersembunyi dan yang nyata. Yang Maha Kasih dan Sayang. Tidak ada Tuhan selain Engkau, Wahai Yang Mahasuci, Wahai Pemberi keselamatan, Wahai Yang Mengamankan, Wahai Yang Mahatahu segala isi hati. Wahai Yang Maha Perkasa, Wahai Yang Mahagagah. Wahai Yang Mahamegah. Ya Allah, yang Maha Pencipta. Wahai Yang menampakkan setiap yang tersembunyi. Wahai Yang memberi segala bentuk, Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah. Kepunyaan-Mu-lah nama-nama yang baik dan perumpamaan yang tinggi, agung dan luhur. Aku mengharap kepada-Mu, agar Kau curahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Catatlah namaku pada malam ini, dalam kelompok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, dan catatlah ruhku beserta ruh para syuhada, kebaikanku dibalas dengan sorga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan, yang dengannya hatiku merasa gembira, dan karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguan-ku, dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janji-kan untukku. Demikian pula, karuniakanlah kepadaku kebaikan di dunia dan di akhirat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar.

Jadikanlah daku pada malam ini, sebagai orang yang senantiasa berdzikir dan bersyukur kepada-Mu, serta selalu berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk, dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua.

2. Shalat sunat empat rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Mulk* satu kali. Bila surat *al-Mulk* tidak hafal, boleh diganti dengan membaca surat *al-Ikhlash* 25 kali.

3. Membaca doa siang hari kedua puluh tujuh Ramadhan

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ فَضْلَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ صَيِّرْ أُمُوْرِيْ فِيْهِ مِنَ الْعُسْرِ إِلَي الْيُسْرِ وَاقْبَلْ مَعَاذِيْرِيْ وَ حُطَّ عَنِّيْ الذَّنْبَ وَالْوِزْرَ يَا رَؤُوْفًا بِعِبَادِهِ الصَّالِحِيْنَ

"Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku di dalamnya keutamaan malam al-Qadr. Jadikanlah di dalamnya, urusanku yang sulit menjadi mudah. Terimalah udzurku, dan maafkanlah segala dosa dan kejelekanku. Wahai Yang Mengasihi hamba-hamba-Nya yang Saleh."

bb. Amalan malam dan siang hari kedua puluh delapan Ramadhan

1. Membaca doa malam kedua puluh delapan Ramadhan

يَاخَازِنَ اللَّيْلِ فِي الْهَوَاءِ وَخَازِنَ النُّوْرِ فِي السَّمَاءِ وَمَانِعَ
السَّمَاءِ اَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ اِلاَّ بِإِذْنِهِ وَحَابِسَهُمَا اَنْ تَزُوْلاَ
يَاعَلِيْمُ يَاعَظِيْمُ يَاغَفُوْرُ يَادَائِمُ يَااَللهُ يَاوَارِثُ يَابَاعِثُ مَنْ فِي
الْقُبُوْرِ يَااَللهُ يَااَللهُ يَااَللهُ لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَا
وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْآلاَءُ اَسْئَلُكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ
وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِيْ السُّعَدَاءِ وَرُوْحِيْ مَعَ
الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَاِسَائَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِيْ
يَقِيْناً تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَاناً يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَتُرْضِيَنِيْ بِمَا
قَسَمْتَ لِيْ وَآتِنَا فِيْ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِيْ الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ
اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّداً وَآلَ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

"Wahai Yang menyimpan malam di angkasa, dan menyimpan cahaya di langit. Wahai Yang mencegah langit dari ambruk menimpa bumi kecuali dengan izin-Nya, serta menahan keduanya dari jatuh ke bumi. Wahai Yang Mengetahui. Wahai Yang Mahaagung. Wahai Yang Maha Pengampun. Wahai Yang Mahakekal. Ya Allah, Yang membangkitkan orang-orang yang ada di dalam kubur. Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah. Kepunyaan-Mu-lah nama-

nama yang baik dan perumpamaan yang tinggi, agung dan luhur. Aku mengharap pada-Mu, agar Kau curahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Catatlah namaku pada malam ini, dalam kelompok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, dan ruhku beserta kelompok para syuhada, kebaikanku dibalas dengan sorga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatiku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguanku, dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janjikan untukku. Demikian pula, karuniakanlah padaku kebaikan di dunia dan di akherat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar.

Jadikanlah daku pada malam ini, sebagai orang yang senantiasa berzikir dan bersyukur pada-Mu, serta senantiasa berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk, dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua."

2. Shalat sunat enam rakaat.

Pada setiap rakaatnya baca surat *al-Fatihah* satu kali dan *Ayat Kursi*, surat *al-Kautsar* dan surat *al-Ikhlash* masing-masing 10 kali. Setelah salam, bacalah shalawat atas Nabi saaw.

3. Membaca doa hari kedua puluh delapan Ramadhan

اَللَّهُمَّ وَفِّرْ حَظِّيْ فِيْهِ مِنَ النَّوَافِلِ وَ اكْرِمْنِيْ فِيْهِ بِاحْضَارِ الْمَسَائِلِ وَ قَرِّبْ فِيْهِ وَسِيْلَتِيْ إِلَيْكَ مِنْ بَيْنِ الْوَسَائِلِ يَا مَنْ لاَ يَشْغُلُهُ إِلْحَاحُ الْمُلِحِّيْنَ

"Ya Allah, biarkanlah daku pada malam ini bersungguh-sungguh dalam melaksanakan shalat sunat. Anugerahilah daku kebaikan-Mu, untuk melakukan amal kebajikan yang menyelamatkanku pada hari Pengadilan kelak. Bimbinglah daku ke jalan yang terbaik yang mengarah kepada-Mu, Wahai yang tidak pernah jemu (mendengar) keluhan para pemohon."

cc. Amalan malan dan siang hari kedua puluh sembilan Ramadhan

1. Membaca doa malam kedua puluh sembilan Ramadhan

يَامُكَوِّرَ اللَّيْلِ عَلَى النَّهَارِ وَمُكَوِّرَ النَّهَارِ عَلَى اللَّيْلِ يَـا عَلِيْمُ
يَاحَكِيْمُ يَارَبَّ الْأَرْبَابِ وَسَيِّدَ السَّادَاتِ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ يَااَقْرَبَ
اِلَيَّ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيْدِ يَااَللهُ يَااَللهُ يَااَللهُ لَكَ الْأَسْـمَاءُ الْحُسْـنَى
وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَا وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْآلاَءُ اَسْاَلُكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِـيْ السُّـعَدَاءِ
وَرُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِي فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَاِسَاءَتِيْ مَغْفُـوْرَةً
وَاَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْناً تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّـيْ
وَتُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ وَآتِنَا فِيْ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِيْ الْآخِـرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ
وَالرَّغْبَةَ اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّـدًا
وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

"Wahai Yang memasukkan malam ke dalam siang, dan memasukkan siang ke dalam malam. Wahai Yang Maha Mengetahui. Wahai Yang Mahabijak. Wahai Tuhan, sebenar-benarnya Tuhan. Wahai Pemimpin (yang kekuasaannya) melebihi para pemimpin lainnya. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Wahai Yang Lebih Dekat kepadaku, daripada urat leherku. Ya Allah. Ya Allah. Ya Allah. Kepunyaan-Mu-lah semua nama yang baik dan perumpamaan yang tinggi, agung dan luhur. Aku memohon kepada-Mu, supaya Engkau curahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Dan catatlah namaku pada malam ini, beserta kelom-pok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, ruhku digabungkan beserta ruh para syuhada, kebaikanku dibalas dengan sorga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatiku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat

menghilangkan keraguan dariku, dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janjikan kepadaku. Demikian pula, karuniakanlah kepadaku kebaikan di dunia dan di akherat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar."

Jadikanlah daku pada malam ini, sebagai orang yang senantiasa berdzikir dan bersyukur kepada-Mu, serta berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk, dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua."

2. Shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 20 kali.

3. Membaca doa siang hari kedua puluh sembilan Ramadhan

اَللَّهُمَّ غَشِّنِيْ فِيْهِ بِالرَّحْمَةِ وَارْزُقْنِيْ فِيْهِ التَّوْفِيْقَ وَالْعِصْمَةَ
وَطَهِّرْ قَلْبِيْ مِنْ غَيَاهِبِ التُّهْمَةِ يَا رَحِيْمًا بِعِبَادِهِ الْمُؤْمِنِيْنَ

"Ya Allah, Curahkanlah dalam bulan ini rahmat, taufiq dan penjagaan-Mu kepadaku. Bersihkanlah kalbuku dari segala cacat dan cela. Wahai Yang Maha Pengasih kepada hamba-hamba-Nya yang beriman."

dd. Amalan malam dan siang hari ketiga puluh Ramadhan

1. Membaca doa malam ketiga puluh Ramadhan

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ لاَ شَرِيْكَ لَهُ اَلْحَمْدُ لِلَّهِ كَمَا يَنْبَغِى لِكَرَمِ وَجْهِهِ
وَعِزِّ جَلاَلِهِ وَكَمَا هُوَ اَهْلُهُ يَاقُدُّوْسُ يَانُوْرُ يَانُوْرَ الْقُدُسِ يَاسُبُّوْحُ
يَامُنْتَهَى التَّسْبِيْحِ يَارَحْمَنُ يَافَاعِلَ الرَّحْمَةِ يَااَللهُ يَاعَلِيْمُ يَاكَبِيْرُ
يَااَللهُ يَالَطِيْفُ يَاجَلِيْلُ يَااَللهُ يَاسَمِيْعُ يَابَصِيْرُ يَااَللهُ يَااَللهُ لَكَ
اْلأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَاْلأَمْثَالُ الْعُلْيَا وَالْكِبْرِيَاءُ وَاْلآلاَءُ اَسْاَلُكَ اَنْ

تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هٰذِهِ
اللَّيْلَةِ فِيْ السُّعَدَاءِ وَرُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَاِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ
وَاِسَائَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَاَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْناً تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَاِيْمَاناً
يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَتُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ وَآتِنَا فِيْ الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِيْ الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَارْزُقْنِيْ
فِيْهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ اِلَيْكَ وَالْاِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيْقَ
لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّداً وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

"Segala puji kepunyaan Allah, Tiada sekutu bagi-Nya. Segala puji untuk Allah, sebagaimana layak-Nya demi kemuliaan wajah-Nya: Maha Perkasa Kebesaran-Nya, sebagaimana layak bagi-Nya semua itu. Wahai Yang Mahasuci, Wahai Cahaya, Wahai Cahaya Kesucian, wahai Yang Suci, wahai Puncak Kesucian, wahai Yang Mahakasih, wahai Pemberi Rahmat. Ya Allah, Yang Maha Mengetahui lagi Mahaagung. Ya Allah, Yang Mahalembut lagi Mahamulia. Ya Allah, Yang Maha Mendengar, wahai Yang Maha Melihat, Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah. Kepunyaan-Mu-lah seluruh nama yang baik dan perumpamaan yang agung, mulia lagi Luhur. Aku memohon kepada-Mu, agar Kau limpahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Catatlah namaku pada malam ini, dalam kelompok orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, dan ruhku beserta kelompok para syuhada, kebaikanku dibalas dengan sorga yang tinggi (Illiyyin), dan semua keburukanku diampuni. Anugerahilah daku keyakinan yang dengannya hatiku merasa gembira, karuniailah daku keimanan yang dapat menghilangkan keraguanku dan anugerahilah daku keridhaan-Mu yang telah Kau janjikan untukku. Demikian pula, karuniakanlah kepadaku kebaikan di dunia dan di akherat, dan selamatkanlah daku dari siksa api neraka yang membakar.

Jadikanlah daku pada malam ini, sebagai orang yang senantiasa berdzikir dan bersyukur pada-Mu, serta berharap dan bertaubat kepada-Mu. Berilah daku petunjuk, dengan petunjuk yang telah Engkau berikan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Salam sejahtera semoga tercurah atas mereka semua."

2. Shalat sunat 12 rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 20 kali. Selesai salam, bacalah shalawat atas Nabi saaw. sebanyak 100 kali.

3. Membaca doa siang hari ketiga puluh Ramadhan

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ صِيَامِيْ فِيْهِ بِالشُّكْرِ وَالْقَبُوْلِ عَلَى مَا تَرْضَاهُ وَ
يَرْضَاهُ الرَّسُوْلُ مُحْكَمَةً فُرُوْعُهُ بِالأُصُوْلِ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَآلِهِ الطَّاهِرِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, jadikanlah puasaku di dalamnya mendapatkan imbalan pahala, serta diterima sebagai amalan yang mendatangkan keridhaan dari-Mu dan dari Rasul-Mu. Serta dihubungkan cabang-cabangnya dengan yang pokok, dengan hak Muhammad dan keluarga Muhammad yang suci. Segala puji kepunyaan Allah, Pemelihara seluruh alam semesta."

B. Amalan Khusus Sepuluh Malam Terakhir Ramadhan

1. Mandi

Sayyid Al-Thawus ra. telah menjelaskan dalam kitab *al-Iqbal* bahwasanya Imam Ja'far bin Muhammad al-Shadiq as. berkata, "Rasulullah saaw senantiasa mandi pada sepuluh malam terakhir Ramadhan."

2. *'Itikaf* di Masjid.

Yaitu tinggal menetap di mesjid dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hukumnya sunah muakad untuk sepanjang tahun, terutama pada sepuluh malam terakhir Ramadhan. (Derajatnya) sama dengan mengerjakan ibadah hajji dan umrah dua kali. Rasulullah saaw. apabila berada pada sepuluh malam terakhir Ramadhan, beliau ber-*i'tikaf* di mesjid.

3. Khusus pada malam kedua puluh tujuh Ramadhan

- Disunahkan mandi secara khusus.

- Membaca doa Imam Ali Zainal Abidin as., dari permualaan hingga akhir malam, seperti diriwayatkan sayyid al-Thawus dalam kitab *al-Iqbal.*

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ التَّجَافِيَ عَنْ دَارِ الْغُرُوْرِ وَالْإِنَابَةَ إِلَى دَارِ الْخُلُوْدِ

وَالْإِسْتِعْدَادَ لِلْمَوْتِ قَبْلَ حُلُوْلِ الْفَوْتِ

"Ya Allah, karuniakanlah kepadaku kebencian terhadap kehidupan dunia yang sementara dan main-main ini, serta anugerahkanlah padaku kerinduan kepada negeri yang kekal abadi dan bekal untuk kehidupan setelah mati, sebelum kesempatan itu berlalu (habis)."

4. Khusus pada malam kedua puluh sembilan Ramadhan

- Disunahkan mandi berziarah ke makam Imam al-Husein as.
- Membaca surat *al-An'am, al-Kahfy* dan surat *Yasin*
- Membaca *Istighfar* 100 kali. Lebih utama bila dikerjakan menjelang akhir malam.

5. Khusus pada malam ketiga puluh Ramadhan

- Disunahkan mandi.
- Berziarah ke makam Imam Husein as.
- Membaca surat *al-An'am*, *al-Kahfy* dan surat *Yasin* masing-masing satu kali.
- Membaca *Istighfar "Astaghfirullah wa Atubu ilaihi"* 100 kali.
- Shalat sunat 10 rakaat,

pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 10 kali. Pada waktu ruku bacalah Tasbih -"*Subhanallahi wa al-Hamdulillahi wa Laailaaha illallah*"- 10 kali. Setelah seluruh rakaat selesai, bacalah *Istighfar - Astagfirullaha wa Atuubu ilaihi*" 100 kali, kemudian sujud sambil membaca:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ يَا رَحْمٰنَ الدُّنْيَا

وَالْآخِرَةِ وَرَحِيْمَهُمَا يَا إِلٰهَ الْأَوَّلِيْنَ وَ الْآخِرِيْنَ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا

وَ تَقَبَّلْ مِنَّا صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَ قِيَامَنَا

"Wahai Yang Mahahidup, wahai Yang Berdiri Sendiri, wahai Pemilik Keperkasaan dan Kemuliaan, wahai Yang Mengasihi dunia dan akherat dan Menyayangi keduanya, wahai Tuhan Yang Tak berawal dan Tak berakhir,

ampunilah segala dosa kami dan terima-lah shalat-shalat kami, puasa-puasa kami serta ibadah-ibadah kami lainnya."

Al-Kif'amy dan al-Sayyid meriwayatkan, bahwa Rasulullah saaw. bersabda, "Demi Dzat yang telah mengutusku dengan kebenaran kenabian, sesungguhnya Jibril as. telah mengabarkan kepadaku dari Israfil as. dari Tuhannya *Tabaraka wa Ta'ala* bahwa sesungguhnya tidaklah seorang hamba pun yang mengangkat kepalanya dari tempat sujudnya, kecuali telah Allah ampuni dosa-dosanya, Allah terima puasa Ramadhannya, dan Allah hapuskan semua kesalahannya."

➢Membaca doa Imam Ja'far al-Shadiq as. berikut ini, menurut riwayat al-Kulainy ra.

اَللّٰهُمَّ هٰذَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ وَ قَدْ تَصَرَّمَ
وَ أَعُوْذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ أَنْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِيْ هٰذِهِ أَوْ
يَتَصَرَّمَ شَهْرُ رَمَضَانَ وَلَكَ قِبَلِيْ تَبِعَةٌ أَوْ ذَنْبٌ تُرِيْدُ أَنْ تُعَذِّبَنِيْ
بِهِ يَوْمَ أَلْقَاكَ

"Ya Allah, bulan Ramadhan yang di dalamnya Engkau turunkan al-Quran, kini telah berlalu. Aku berlindung dengan wajah-Mu yang Mulia, wahai Pemilik fajar yang terbit dari malam-malamku, dan Pemilik bulan Ramadhan yang sudah berlalu ini. Kepada-Mu-lah daku mengadukan kesalahan dan dosa-dosaku, yang dengannya Engkau akan siksa daku pada hari perjumpaan dengan-Mu kelak."

- Membaca doa *"Ya Mudabbiral Umur"* (Doa malam ke-23 Ramadhan)
- Melepas Ramadhan dengan membaca doa *al-Ma'tsurah*
- Disunahkan untuk membebaskan budak, sebagaimana pemimpin kami Imam Ali Zainal Abidin as. telah membebaskan budak-budaknya (sekitar 20 orang) pada malam terakhir Ramadhan, sambil mengatakan, "Sesungguhnya pada setiap malam Ramadhan ketika saat berbuka, Allah membebaskan beribu-ribu *Utaiqi* (orang-orang yang

terbebas) dari neraka. Pada saat itu pemimpin kami, Imam Ali Zainal Abidin as. berdoa:

رَبِّ اِنَّكَ اَمَرْتَنَا اَنْ نَعْفُوَ عَمَّنْ ظَلَمَنَا وَقَدْ ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَا
وَعَفَوْنَا عَمَّنْ ظَلَمَنَا كَمَا أَمَرْتَ فَاعْفُ عَنَّا فَاِنَّكَ اَوْلَى بِذَلِكَ
مِنَّا وَمِنَ الْمَأْمُوْرِيْنَ وَاَمَرْتَنَا اَنْ لاَ نَرُدَّ سَائِلاً عَنْ اَبْوَابِنَا وَقَدْ
اَتَيْنَاكَ سُؤُّولاً وَ مَسَاكِيْنَ وَقَدْ اَنَخْنَا بِفِنَائِكَ وَبِبَابِكَ نَطْلُبُ
نَائِلَكَ وَمَعْرُوْفَكَ وَعَطَائَكَ فَامْنُنْ بِذَلِكَ عَلَيْنَا وَلاَ تُخَيِّبْنَا
فَاِنَّكَ اَوْلَى بِذَلِكَ مِنَّا وَمِنَ الْمَأْمُوْرِيْنَ اِلَهِي كَرُمْتَ فَاَكْرِمْنِي
اِذَا كُنْتُ مِنْ سُؤَّالِكَ وَجُدْتَ بِالْمَعْرُوْفِ فَاَخْلِطْنِي بِاَهْلِ
نَوَالِكَ يَا كَرِيْمُ

Ya Allah, sungguh Engkau telah memerintahkan kami untuk mengampuni siapapun yang berbuat aniaya kepada kami. Sungguh, kami telah berbuat aniaya terhadap diri kami sendiri, dan kami telah mengampuni orang-orang yang berbuat aniaya kepada kami sebagaimana yang Engkau perintahkan. Karena itu, ampunilah kami, karena sesungguhnya Engkau lebih layak untuk mengampuni semua itu dari pada kami, dan orang-orang yang Engkau perintahkan.

Engkau telah memerintahkan kami, agar tidak menghardik peminta-minta dari pintu-pintu rumah kami. Dan kami telah mendatangi-Mu sebagai peminta-minta yang miskin, dan sungguh kami telah merintih di haribaan dan pintu-Mu untuk menuntut karunia, ma'rifat dan pemberian dari-Mu. Karena itu, anugerahkanlah semua itu kepada kami dan janganlah Engkau kecewakan kami, karena sesungguhnya Engkau lebih layak untuk semua itu dari pada kami dan orang-orang yang Engkau perintah.

Ilahi..., Engkau Maha Pemurah, karena itu kasihanilah daku bila daku tergolong orang-orang yang memohon kepada-Mu. Dan Engkau telah menganugerahi (seseorang) dengan kebaikan, maka gabungkanlah daku bersama orang-orang yang berhak mendapat-kan karunia-Mu, wahai Yang Maha Pemurah."

- Disunahkan memperbanyak bacaan *Istighfar*

Pada malam ketiga puluh Ramadhan terjadi peristiwa Rasulullah saaw. keluar dari kota Mekah menuju Hunain (untuk berperang).

C. *Amalan malam* al-Qadr

Malam-amalm *al-Qadr* adalah malam 19, 21, dan 23 Ramadhan. terdapat dua macam amalan, yaitu *Amalan Umum* dan *Amalan Khusus*.

a. *Amalan Umum*

1. Mandi

'Allamah al-Majlisi ra. mengatakan, bahwa Lebih utama bila mandi tersebut dilakukan setelah matahari terbenam menjelang shalat Isya'.

2. Menghidupkan malamnya dengan beribadah.

Diriwayatkan, bahwasanya Nabi saaw. bersabda, "Barangsiapa menghidupkan malam *al-Qadr*, niscaya Allah ampuni dosa-dosanya sekalipun sebanyak bintang di langit, seberat gunung dan seluas lautan."

3. Ziarah ke makam Imam Husein as.

Hal ini banyak mengandung keutamaan, sebagaimana dijelaskan dalam kitab *al-Tahdzib* bahwa Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Apabila telah tiba malam *al-Qadr*, yang di dalamnya ditetapkan segala urusan dengan bijak, maka terdengar seruan dari bawah *Arasy*, "Sungguh! Allah telah mengampuni siapa saja yang berziarah ke makam Imam Husein as. pada malam ini."

4. Shalat sunat dua rakaat

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 7 kali. Selesai shalat, bacalah *Istighfar* "*Astaghfirullaha wa Atubu ilaihi*" sebanyak 70 kali.

Dalam kitab *al-Iqbal* disebutkan, bahwasanya Nabi saaw. bersabda, Barangsiapa melakukan shalat tersebut, maka tidak bangkit ia dari tempat shalat, kecuali telah Allah ampuni semua dosanya dan semua dosa kedua orang tuanya."

5. Shalat sunat 100 rakaat

Dengan melaksanakannya, akan banyak mendatangkan keutamaan. Sebaiknya, pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 10 kali.

6. Bertawassul dengan *al-Quran al-Majid*

Dalam kitab *al-Iqbal* disebutkan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Ambillah al-Quran dan pegang dengan kedua tangan, kemudian bentangkanlah di depan wajahmu sambil membaca doa berikut:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْاَلُكَ بِكِتَابِكَ الْمُنْزَلِ وَمَا فِيْهِ وَفِيْهِ اسْمُكَ الْأَكْبَرُ وَاَسْمَاؤُكَ الْحُسْنَى وَمَا يُخَافُ وَيُرْجَى اَنْ تَجْعَلَنِي مِنْ عُتَقَائِكَ مِنَ النَّارِ

Ya Allah, sungguh daku memohon kepada-Mu dengan perantaraan kitab-Mu yang turun dengan segala yang terkandung di dalamnya. Di dalamnya terdapat asma-asma-Mu yang agung, sebutan-sebutan-Mu Yang baik, dan segala perkara yang ditakuti maupun yang diharapkan (setiap orang). Masukkanlah daku ke dalam golongan orang-orang yang Engkau selamatkan dari siksa api neraka."

Kemudian ambillah al-Quran tersebut dan letakan di atas kepala sambil membaca:

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ هٰذَا الْقُرْاٰنِ وَبِحَقِّ مَنْ اَرْسَلْتَهُ بِهِ وَبِحَقِّ كُلِّ مُؤْمِنٍ مَدَحْتَهُ فِيْهِ وَبِحَقِّكَ عَلَيْهِمْ فَلاَ اَحَدَ اَعْرَفُ بِحَقِّكَ مِنْكَ

"Ya Allah, demi hak al-Quran ini, demi hak orang yang telah Engkau utus bersamanya, demi hak setiap mu'min yang telah Engkau sanjung di dalamnya, dan demi hak mereka semuanya maka tiada seorang pun yang lebih mengetahui hak-Mu selain diri-Mu."

lalu bacalah,

1. بِكَ يَااَللهُ 10 kali,
2. بِمُحَمَّدٍ 10 kali,
3. بِعَلِيٍّ 10 kali.
4. بِفَاطِمَةَ 10 kali,
5. بِالْحَسَنِ 10 kali,
6. بِالْحُسَيْنِ 10 kali,
7. بِعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ 10 kali.
8. بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ 10 kali,
9. بِجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ 10 kali,
10. بِمُوْسَى بْنِ جَعْفَرٍ 10 kali,
11. بِعَلِيِّ بْنِ مُوْسَى 10 kali,
12. بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ 10 kali,
13. بِعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ 10 kali,
14. بِالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ 10 kali,
15. بِالْحُجَّةِ 10 kali,

Kemudian sampaikanlah segala kebutuhan kita. Insya Allah, akan terkabul.

7. Membaca doa berikut:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَمْسَيْتُ لَكَ عَبْداً دَاخِراً لاَ اَمْلِكُ لِنَفْسِيْ نَفْعًا وَلاَ
ضَرًّا وَلاَ اَصْرِفُ عَنْهَا سُوْءً اَشْهَدُ بِذٰلِكَ عَلٰى نَفْسِيْ وَاَعْتَرِفُ
لَكَ بِضَعْفِ قُوَّتِيْ وَقِلَّةِ حِيْلَتِيْ فَصَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ
وَاَنْجِزْ لِيْ مَا وَعَدْتَنِيْ وَجَمِيْعَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنَ
الْمَغْفِرَةِ فِيْ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ وَاَتْمِمْ عَلَيَّ مَا اٰتَيْتَنِيْ فَاِنِّيْ عَبْدُكَ
الْمِسْكِيْنُ الْمُسْتَكِيْنُ الضَّعِيْفُ الْفَقِيْرُ الْمَهِيْنُ اَللّٰهُمَّ لاَ تَجْعَلْنِيْ
نَاسِيًا لِذِكْرِكَ فِيْمَا اَوْلَيْتَنِيْ وَلاَ غَافِلاً لِاِحْسَانِكَ فِيْمَا اَعْطَيْتَنِيْ
وَلاَ آيِسًا مِنْ اِجَابَتِكَ وَاِنْ اَبْطَأَتْ عَنِّيْ فِيْ سَرَّاءَ اَوْ ضَرَّاءَ

اَوْشِدَّةٍ اَوْرَخَاءٍ اَوْ عَافِيَةٍ اَوْ بَلاَءٍ اَوْ بُؤْسٍ اَوْنَعْمَاءٍ اِنَّكَ سَـــمِيْعُ

الدُّعَاءِ

*"Ya Allah, sesungguhnya kami ini adalah hamba-Mu yang hina. Aku tiada memiliki kemampuan untuk mendatangkan manfaat bagi diriku sendiri, tidak memiliki kekuatan untuk menolak kesusahan yang datang kepadaku, dan tidak pula memiliki kekuatan untuk memalingkan keburukan dari diriku. Aku bersaksi atas diriku dengan semua itu, dan berserah diri kepada-Mu dengan kelemahan diri dan kekurangan diriku. Curahkanlah rahmat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad. Dan berilah daku balasan, dengan apa-apa yang telah Engkau janjikan padaku. Demikian pula, berikanlah ampunan kepada semua orang mu'min laki-laki dan mu'min perempuan pada malam ini. Sempurnakan-lah pemberian-Mu kepada kami, karena sesungguhnya kami adalah hamba-Mu yang miskin, serba kekurangan, lemah, papa dan hina. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan daku lalai dari mengingat-Mu dengan apa-apa yang telah Engkau karuniakan ("**anlaitani**") kepadaku, janganlah Engkau biarkan daku lalai untuk bersyukur kepada-Mu, terhadap apa-apa yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, dan janganlah Engkau biarkan daku berputus asa dari penerimaan-Mu (atas semua permohonan-ku). Seandainya Engkau letakkan daku pada kesenangan atau kesusahan, kesulitan atau kemudahan, keadaan sehat atau sakit, kesengsaraan atau kenikmatan (bagiku semua itu sama saja), maka sesungguhnya Engkau Maha Mendengar setiap permohonan hamba-Nya."*

Al-Kif'amy dalam kitab *al-Mishbah* mengatakan, "Hendaklah doa di atas di baca pada ketiga malam *al-Qadr*, sebagimana Imam Zainal Abidin as. membacanya pada malam tersebut, baik ketika berdiri, duduk, ruku' maupun sujud."

'Allamah al-Majlisi ra. berkata,"Sesungguhnya seutama-utamanya amalan pada malam *al-Qadr* adalah *Istighfar*. berdoa (memohon) untuk kepentingan dunia dan akhirat dirinya, orang tuanya, karib kerabatnya, saudaranya baik yang masih hidup atau sudah mati, berdzikir, membaca shalawat untuk Nabi saaw. dan Ahlul Baitnya sesuai kesanggupan."

8. Membaca doa *Jausyan al-Kabier*

Menurut suatu riwayat, dijeskam bahwasanya Nabi saaw. ditanya tentang apa yang beliau pohonkan pada malam *al-Qadr*. Seraya beliau mengatakan, "*Al-'Afiyah* (kesehatan)."

b. Amalan khusus pada masing-masing malam al-Qadr

b.1 Amalan malam kesembilan belas Ramadhan

1. Membaca *Istighfar* berikut 100 kali:

اَسْتَغْفِرُاللهَ رَبِّي وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ

"Aku memohon ampunan dan bertaubat kepada Allah, Wahai Tuhanku."

2. Membaca doa kutukan kepada para pembunuh Imam Ali as.

اَللَّهُمَّ الْعَنْ قَتَلَةَ اَمِيْرِ الْمُؤْ مِنِيْنَ (ع)

"Ya Allah, kutuklah para pembunuh Imam Ali as."

3. Membaca doa berikut:

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ وَفِيْمَا تَفْرُقُ
مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَفِيْ الْقَضَاءِ الَّذِى لاَ يُرَدُّ وَلاَ
يُبَدَّلُ اَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمُ
الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمُ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمُ الْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ
وَاجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ وَتُوَسِّعَ عَلَيَّ فِيْ
رِزْقِيْ وَتَفْعَلَ بِيْ (كَذَا وَ كَذَا)

"Ya Allah, jadikanlah dalam ketentuan dan keputusan-Mu yang Engkau tetapkan pada malam al-Qadr, dan pada ketetapan taqdir-Mu yang tidak dapat diubah dan diganti, agar Engkau catatkan daku termasuk ke dalam kelompok orang-orang yang (berkesempatan) naik hajji ke Baitullah al-Haram yang mabrur hajinya, diterima sai'-nya, diampuni segala dosanya dan diampuni segala kesalahnnya. Demikian pula pastikanlah dalam ketentuan dan ketetapan-Mu, agar Engkau panjangkan umurku dan Engkau luaskan rezekiku, dan tunaikanlah semua permohonanku ini. (sebutkan hajat anda)"

4. Membaca doa pada halaman 16 (alinea ke-2) buku ini.

b.2 Amalan malam kedua puluh satu Ramadhan

Malam dua puluh satu Ramadhan adalah malam kedua *al-Qadr*, sebagaimana dipahami dari sekian banyak hadis. Malam tersebut memiliki keutamaan yang lebih banyak dari malam kesembilan belas Ramadhan.

Terdapat beberapa peristiwa yang berlangsung di dalamnya, antara lain peristiwa di-*Isra*'-kan-Nya Rasulullah saaw. dari mesjid al-Haram ke masjid *al-Aqsha*, diangkat-Nya Nabi Isa as. dari bumi ke langit, dimakamkannya jenazah Nabi Musa as., dimakamkannya jenazah Imam Ali bin Abi Thalib as. pada tahun 40 hijirah. Dengan demikian, maka bersedihlah pada saat itu anggota Ahlul Bait Nabi saaw. dan para pengikut mereka.

Al-Mufid ra. berkata, "Sudah sepatutnya pada malam ini memperbanyak membaca shalawat kepada Muhammad dan para Ahlul Baitnya dan melaknat para pembunuh mereka dan orang-orang yang memerangi Imam Ali as. Alangkah baiknya bila berziarah ke makam beliau as. pada saat itu."

Pada malam tersebut disunahkan melakukan beberapa amalan berikut:

1. Mandi

2. Menghidupkan malamnya dengan beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah.

3. Berziarah ke makam Imam Husein as.

Banyak hadis yang diriwayatkan dari para Imam *Ma'shum* as. tentang keutamaan berziarah ke makam Imam Husein as. pada ketiga malam *al-Qadr*. Hal itu termasuk amalan sunah yang ditekankan (*muakad*).

Dalam kitab *al-Tahdzib* diriwayatkan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Apabila telah hadir malam-malam *al-Qadr*, yaitu saat segala urusan diputuskan dan ditetapkan dengan bijak, maka pada waktu itu berserulah para penyeru dari arah '*Arasy*..."Sungguh! Allah telah memberikan ampunan pada setiap orang yang berziarah ke makam Imam Husein as." Demikian pula dalam kitab *al-Iqbal* dijumpai sebuah riwayat dari Imam Muhammad al-Jawad as. yang berkata, "Barangsiapa berziarah ke makam Imam Husein as. pada malam-malam *al-Qadr*, maka ruhnya akan dibariskan bersama-sama dengan sekitar 24 ribu malaikat dan nabi as. Semuanya memohon izin kepada Allah untuk berziarah ke makam Imam Husein as. pada malam tersebut."

Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Apabila engkau hendak berziarah ke makam Imam Husein as., maka kunjungilah tempat syahidnya yang suci

setelah terlebih dahulu mandi dan memakai pakaian yang bersih. Pada waktu engkau berdiri di samping kuburnya, maka hadapkanlah wajahmu ke arah kiblat dan jadikanlah kiblat (berada) diantara kedua pundakmu, lalu bacalah doa berikut:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَابْنَ رَسُوْلِ اللهِ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَابْنَ اَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَابْنَ الصِّدِّيْقَةِ الطَّاهِرَةِ فَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَامَوْلاَيَ اَبَا عَبْدِ اللهِ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ اَشْهَدُ اَنَّكَ قَدْ اَقَمْتَ الصَّلوٰةَ وَاٰتَيْتَ الزَّكوٰةَ وَاَمَرْتَ بِالْمَعْرُوْفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتَلَوْتَ الْكِتَابَ حَقَّ تِلاَوَتِهِ وَجَاهَدْتَ فِيْ اللهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَصَبَرْتَ عَلَى الْأَذَى فِيْ جَنْبِهِ مُحْتَسِبًا حَتَّى اَتَاكَ الْيَقِيْنُ اَشْهَدُ اَنَّ الَّذِيْنَ خَالَفُوكَ وَالَّذِيْنَ قَاتَلُوكَ مَلْعُوْنُوْنَ عَلَى لِسَانِ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ وَقَدْ خَابَ مَنِ افْتَرَى لَعَنَ اللهُ الظَّلِمِيْنَ لَكُمْ مِنَ الْاَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ وَضَاعَفَ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ الْاَلِيْمَ أَتَيْتُكَ يَامَوْلاَيَ يَابْنَ رَسُوْلِ اللهِ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ مُوَالِيًا لِاَوْلِيَائِكَ مُعَادِيًا لِاَعْدَائِكَ مُسْتَبْصِرًا بِالْهُدَى الَّذِيْ اَنْتَ عَلَيْهِ عَارِفًا بِالضَّلاَلَةِ مَنْ خَالَفَكَ فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ

"Salam atasmu, wahai putra Rasulullah. Salam atasmu, wahai putra Amir al-Mu'minin. Salam atasmu, wahai putra al-Shadiqah al-Thahirah Fathimah al-Zahra as. penghulu sekalian wanita di alam ini. Salam atasmu, wahai Pemimpinku, wahai Aba Abdillah. Semoga rahmat Allah dan berkahnya tercurah atasnya.

Aku bersaksi, bahwasanya Engkau benar-benar telah menegakkan shalat, menunaikan zakat, memerintahkan manusia untuk berbuat kebajikan dan melarang mereka dari berbuat keburukan, membaca al-Quran dengan sebenar-benarnya bacaan, berjihad di jalan Allah dengan sebenar-benarnya jihad, bersabar menerima cobaan dengan penuh keteguhan hingga kematian mendatangimu."

Aku bersaksi, bahwasanya orang-orang yang menentang dan memerangimu, orang-orang yang membiarkanmu dianiaya musuh serta orang-orang yang membunuhmu, semuanya dilaknat oleh lisan Nabi yang ummy. Sungguh, celakalah orang-orang yang telah berbohong. Allah mengutuk orang-orang yang telah berbuat dzalim kepada-Mu, baik yang terdahulu maupun yang terakhir, dan Allah lipatgandakan siksaan yang pedih untuk mereka. Aku menghampirimu, wahai kekasihku, wahai putra Rasulullah, sebagai seorang peziarah yang mengetahui akan hak-hakmu, mengakui akan kepemimpinanmu dan menyatakan bermusuhan dengan orang-orang yang memusuhimu, mengharap petunjuk yang engkau berada di atasnya, dan aku mengetahui kesesatan orang-orang yang menyimpang darimu. Karena itu, syafaatilah daku di sisi Tuhanmu."

Lalu rebahkan badanmu pada makamnya, dan tempelkan kedua pipimu pada tanah kubur dekat bagian kepalanya sambil membaca :

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا حُجَّةَ اللهِ فِي اَرْضِهِ وَسَمَائِهِ صَلَّى اللهُ عَلَى
رُوْحِكَ الطَّيِّبِ وَجَسَدِكَ الطَّاهِرِ وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ يَامَوْلاَيَ
وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam atasmu, wahai tanda-tanda kekuasaan Allah di bumi dan di langit, semoga rahmat Allah tercurah atas ruhmu yang semerbak dan jasadmu yang suci. Untukmu salam, wahai junjunganku. Demikian pula, rahmat dan berkah-Nya."

Kemudian lakukan shalat sunat dua rakaat, (dengan niat) untuk berziarah. Setelah itu, ziarahilah makam Imam Ali bin Husein Zainal Abidin as. sambil mengucapkan :

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَامَوْلاَيَ وَابْنَ مَوْلاَيَ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ لَعَـــنَ
اللهُ مَنْ ظَلَمَكَ وَلَعَنَ اللهُ مَنْ قَتَلَكَ وَضَاعَفَ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ الْأَ
لِيْمَ

"Salam atasmu, wahai pemimpinku dan putra dari kekasihku, demikian pula rahmat dan berkah-Nya. Semoga Allah melaknat orang-orang yang berbuat aniaya kepadamu, dan semoga laknat Allah ditimpakan pula kepada orang yang membunuhmu. Dan semoga Allah melipatgandakan siksaan-Nya yang pedih."

Lalu sampaikanlah segala keperluanmu kepada-Nya.
Selanjutnya ziarahilah makam para *syuhada* sambil membaca:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ اَيُّهَا الصِّدِّيْقُوْنَ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ اَيُّهَا الشُّـــــهَدَاءُ
الصَّابِرُوْنَ اَشْهَدُ اَنَّكُمْ جَاهَدْتُمْ فِي سَبِيْلِ اللهِ وَصَبَرْتُمْ عَلَـــــى
الْأَذَى فِي جَنْبِ اللهِ وَنَصَحْتُمْ لِلَّهِ وَلِرَسُوْلِهِ حَتَّى اَتَاكُمُ الْيَقِيْـــنُ
اَشْهَدُ اَنَّكُمْ اَحْيَاءُ عِنْدَ رَبِّكُمْ تُرْزَقُوْنَ فَجَزَاكُمُ اللهُ عَنِ الْأَسْلاَمِ
وَاَهْلِهِ اَفْضَلَ جَزَاءِ الْمُحْسِنِيْنَ وَجَمَعَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ فِي مَحَـــلِّ
النَّعِيْمِ

"Salam atasmu, wahai para pembawa kebenaran. Salam atasmu, wahai syuhada yang penyabar. Aku bersaksi, bahwa sesungguhnya engkau telah berjihad di jalan Allah, engkau telah bersabar menahan derita di sisi Allah, engkau telah menyatakan kesetiaan kepada Allah dan Rasul-Nya hingga kematian datang menjemputmu. Aku bersaksi, bahwa sesungguhnya engkau hidup di sisi Tuhan-Mu dan mendapat rezeki. Semoga Allah memberimu ganjaran karena Islam dan umatnya yang telah engkau perjuangkan, dengan balasan yang lebih baik dari balasan untuk orang-orang yang berbuat kebaikan. Dan semoga Allah mengumpulkan kami beserta engkau di tempat yang penuh kenikmatan (surga)."

Setelah itu datangilah tempat *syahid*nya al-Abbas as., lalu berdirilah di samping makamnya sambil membaca:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَابْنَ اَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَا الْعَبْدُ الصَّالِحُ الْمُطِيْعُ لِلَّهِ وَلِرَسُوْلِهِ اَشْهَدُ اَنَّكَ قَدْ جَاهَدْتَ وَنَصَحْتَ وَصَبَرْتَ حَتَّى اَتَيكَ الْيَقِيْنُ لَعَنَ اللَّهُ الظَّالِمِيْنَ لَكُمْ مِنَ الْأَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ وَاَلْحَقَهُمْ بِدَرَكِ الْجَحِيْمِ

"Salam atasmu, wahai putra Amir al-Mu'minin as. Salam atasmu, wahai hamba Allah yang shaleh dan berbakti kepada Allah dan Rasul-Nya." Aku bersaksi, bahwa sesungguhnya engkau telah berjihad dengan setia dan sabar, hingga ajal mendatangimu. Semoga Allah melaknat orang-orang yang berbuat aniaya kepadamu, dari yang pertama hingga yang terakhir. Mereka layak di tempatkan di dalam neraka Jahim."

Kemudian dirikanlah shalat sunat di masjidnya sesuai kemampuan.

4. Shalat sunat dua rakaat.

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* tujuh kali.

5. Shalat sunat 100 rakaat.

Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* sepuluh kali.

6. Ber-*Tawassul* dengan al-Quran al-Majid

(Lihat amalan umum malam *al-Qadr* nomor a.6 bab ini).

7. Membaca doa *Jausyan al-Kabier* dan doa lainnya.

8. Membaca doa *Syahadah* berikut ini.

Sayyid al-Thawus ra. telah meriwayatkan dalam kitab *al-Iqbal* bahwasanya Nabi saaw. pada malam ke-21 Ramadhan membaca doa berikut:

اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّداً
عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ وَالنَّارَ حَقٌّ وَاَنَّ السَّاعَةَ
اٰتِيَةٌ لاَ رَيْبَ فِيْهَا وَاَنَّ اللهَ يَبْعَثُ مَنْ فِيْ الْقُبُوْرِ وَاَشْهَدُ اَنَّ
الرَّبَّ رَبِّي لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَلاَ وَلَدَ لَهُ وَلاَ وَالِدَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّهُ
الْفَعَّالُ لِمَا يُرِيْدُ وَالْقَادِرُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَالصَّانِعُ لِمَا يُرِيْدُ
وَالْقَاهِرُ مَنْ يَشَاءُ وَالرَّافِعُ مَنْ يَشَاءُ مَالِكُ الْمُلْكِ وَرَازِقُ الْعِبَادِ
الْعَفُوْفُ الرَّحِيْمُ الْعَلِيْمُ الْحَلِيْمُ اَشْهَدُ اَشْهَدُ اَشْهَدُ اَشْهَدُ اَشْهَدُ
اَشْهَدُ اَشْهَدُ اَنَّكَ سَيِّدِيْ كَذَلِكَ وَغَوْقَ ذَلِكَ لاَ يَبْلُغُ
الْوَاصِفُوْنَ كُنْهَ عَظَمَتِكَ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ وَاهْدِنِيْ
وَلاَ تُضِلَّنِيْ بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنِيْ اِنَّكَ اَنْتَ الْهَادِي الْمَهْدِيُّ

"Aku bersaksi, bahwasanya tidak ada Tuhan selain Allah, yang Mahaesa dan tidak ada seorang pun yang menyertai-Nya. Dan Aku bersaksi, sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Aku bersaksi, bahwasanya sorga itu hak, neraka itu hak, hari kiamat itu pasti datang dan tidak ada keraguan sedikitpun tentangnya. Dan sesungguhnya Allah akan membangkitkan setiap orang yang berada di dalam kubur. Aku bersaksi, bahwa sesungguhnya Dia adalah Tuhanku. Tidak ada sorangpun yang bersekutu dengan-Nya. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan. Aku bersaksi, bahwasanya Engkau memperbuat sesuatu sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau berkuasa atas segala sesuatu, dan Engkau menciptakan apa saja yang Engkau kehendaki. Engkau berkuasa memaksa siapa saja yang Engkau kehendaki, dan mengangkat derajat siapa saja yang Engkau kehendaki. Dialah Pemilik semua kekuasaan, Pemberi rezeki atas semua hamba. Dia Maha Pengampun lagi penyayang, Maha Mengetahui lagi Mahabijak. Sungguh, aku bersaksi dengan sebenar-benarnya kesaksian, bahwasanya Engkau adalah pemimpinku. Sedemikian rupa, bahkan hingga di atas yang

demikian. Orang-orang yang mensifati-Mu tidak akan mampu mencapai hakikat keagungan-Mu.

Ya Allah, curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Berilah daku petunjuk, dan janganlah Kau sesatkan daku, setelah Engkau beri daku petunjuk. Karena sesungguhnya Engkau adalah Pemberi dan Pemilik petunjuk."

9. Disunahkan pula membaca doa berikut:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاقْسِمْ لِيْ حِلْمًا يَسُدُّ عَنِّيْ
بَابَ الْجَهْلِ وَهُدًى تَمُنُّ بِهِ عَلَيَّ مِنْ كُلِّ ضَلاَلَةٍ وَغِنًى تَسُدُّ بِهِ
عَنِّيْ بَابَ كُلِّ فَقْرٍ وَقُوَّةً تَرُدُّ بِهَا عَنِّي كُلَّ ضَعْفٍ وَعِزًّا تُكْرِمُنِيْ
بِهِ عَنْ كُلِّ ذُلٍّ وَرِفْعَةً تَرْفَعُنِيْ بِهَا عَنْ كُلِّ ضَعَةٍ وَأَمْنًا تَرُدُّ بِهِ
عَنِّيْ كُلَّ خَوْفٍ وَعَافِيَةً تَسْتُرُنِيْ بِهَا عَنْ كُلِّ بَلاَءٍ وَعِلْماً تَفْتَحُ
لِيْ بِهِ كُلَّ يَقِيْنٍ وَيَقِيْناً تُذْهِبُ بِهِ عَنِّيْ كُلَّ شَكٍّ وَدُعَاءً تَبْسُطُ
لِيْ بِهِ الْاِجَابَةَ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفِى هَذِهِ السَّاعَةِ السَّاعَةِ السَّاعَةِ
السَّاعَةِ يَاكَرِيْمُ وَخَوْفاً تَنْشُرُ لِيْ بِهِ كُلَّ رَحْمَةٍ وَعِصْمَةً تَحُوْلُ
بِهَا بَيْنِيْ وَبَيْنَ الذُّنُوْبِ حَتَّى اُفْلِحَ بِهَا عِنْدَ الْمَعْصُوْمِيْنَ عِنْدَكَ
بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Ya Allah, Curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Anugerahkanlah padaku sifat penyantun yang dapat menutupi pintu kedunguanku, petunjuk yang dapat menyelamatkanku dari setiap kesesatan, kekayaan yang dapat menutupi setiap celah kemiskinan, kekuatan yang dapat menghilangkan setiap kelemahan dari diriku, keperkasaan yang dapat mengangkatku dari kehinaan, keluhuran yang dengannya daku terangkat dari kelemahan, keamanan yang dengannya dapat menghilangkan rasa takut dari diriku, kesehatan yang dengannya Engkau cegah daku dari setiap penyakit, ilmu yang dengannya dibukakan keyakinan bagiku,

keyakinan yang dengan-nya dihilangkan keraguan dari diriku. doa yang dimudahkan pemenuhannya bagiku pada malam ini. saat ini dan detik ini pula sesegera mungkin. Wahai Yang Maha Pemurah. Karuniakan pula kepadaku rasa khawatir yang dapat mendatangkan rahmat-Mu padaku, penjagaan ('Ishmah) yang dapat membentengiku dari dosa, hingga dimenangkan dengannya para Ma'shumin di sisi-Mu, Wahai Yang Mahakasih dan Sayang."

10. Menghidupkan malam ini dengan *mudzakarah* (mempelajari) ilmu lebih utama, berdasarkan keterangan dari al-Shaduq ra.

11. Menziarahi makam Imam Ali as.

Al-Kulainy ra. dalam kitab *al-Kafy* menjelaskan sebuah riwayat yang berasal dari Sayyid bin Shafwan, sahabat Rasulullah saaw. mengatakan, "Pada waktu jenazah Imam Ali as. dimakamkan, maka menangislah manusia sebagaimana mereka menangis dan berduka saat dimakamkannya jenazah Rasulullah Saaw. Kemudian datanglah salah seorang dari mereka, sambil dalam keadaan menangis ia mengucapkan:

رَحِمَكَ اللّٰهُ يَااَبَا الْحَسَنِ كُنْتَ اَوَّلَ الْقَوْمِ اِسْلاَمًا وَاَخْلَصَهُمْ اِيْمَانًا وَاَشَدَّهُمْ يَقِيْنًا وَاَخْوَفَهُمْ لِلّٰهِ وَاَعْظَمَهُمْ عَنَاءً وَاَحْوَطَهُمْ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَآمَنَهُمْ عَلَى اَصْحَابِهِ وَاَفْضَلَهُمْ مَنَاقِبَ وَاَكْرَمَهُمْ سَوَابِقَ وَاَرْفَعَهُمْ دَرَجَةً وَاَقْرَبَهُمْ مِنْ رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَاَشْبَهَهُمْ بِهِ هَدْيًا وَخُلْقًا وَسَمْتًا وَفِعْلاً وَاَشْرَفَهُمْ مَنْزِلَةً وَاَكْرَمَهُمْ عَلَيْهِ فَجَزَاكَ اللّٰهُ عَنِ الْاِسْلاَمِ وَاَهْلِهِ وَعَنْ رَسُوْلِهِ وَعَنِ الْمُسْلِمِيْنَ خَيْرًا قَوِيْتَ حِيْنَ ضَعُفَ اَصْحَابُهُ وَبَرَزْتَ حِيْنَ اسْتَكَنُوْا وَنَهَضْتَ حِيْنَ وَهَنُوْا وَلَزِمْتَ مِنْهَاجَ رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ اِذْ هَمَّ

اَصْحَابُهُ وَكُنْتَ خَلِيْفَتِهِ حَقًّا لَمْ تُنَازِعْ وَلَمْ تُضْرَعْ بِرَغْمِ
اْلمُنَافِقِيْنَ وَغَيْظِ الْكَافِرِيْنَ وَكُرْهِ الْحَاسِدِيْنَ وَصِغَرِ الْفَاسِقِيْنَ
فَقُمْتَ بِاْلأَمْرِ حِيْنَ فَشِلُوْا وَنَطَقْتَ حِيْنَ تَتَعْتَعُوْا وَمَضَيْتَ بِنُوْرِ
اللَّهِ اذ وَقَفُوْا فَاتَّبَعُوْكَ فَهُدُوْا وَكُنْتَ اَحْفَظَهُمْ صُوْتًا وَاَعْلاَهُمْ
قُنُوْتًا وَاَقَلَّهُمْ كَلاَمًا وَاَصْوَبَهُمْ نُطْقًا وَاَكْبَرَهُمْ رَأْيًا وَاَشْجَعَهُمْ
قَلْبًا وَاَشَدَّهُمْ يَقِيْنًا وَاَحْسَنَهُمْ عَمَلاً وَاَعْرَفَهُمْ بِاْلأُمُوْرِ كُنْتَ
وَاللَّهِ يَعْسُوْبًا لِلدِّيْنِ اَوَّلاً وَآخِرًا اَلْأَوَّلُ حِيْنَ تَفَرَّقَ النَّاسُ
وَاْلآخِرُ حِيْنَ فَشِلُوْا كُنْتَ لِلْمُؤْمِنِيْنَ أَبًا رَحِيْمًا اذْ صَارُوْا
عَلَيْكَ عِيَالاً فَحَمَلْتَ اَثْقَالَ مَاعَنْهُ ضَعُفُوْا وَخَفَظْتَ مَااَضَاعُوْا
وَرَعَيْتَ مَا اَهْمَلُوْا وَشَمَّرْتَ اذَ اجْتَمَعُوْا وَعَلَوْتَ اذْ هَلَعُوْا
وَصَبَرْتَ اذْ اَسْرَعُوْا وَاَدْرَكْتَ اَوْتَارَ مَا طَلَبُوْا وَنَالُوْا بِكَ مَا لَمْ
يَحْتَسِبُوْا كُنْتَ لِلْكَافِرِيْنَ عَذَابًا صَبًّا وَنَهَبًا وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ عَمَدًا
وَحِصْنًا فَطِرْتَ وَاللهِ بِنَعْمَائِهَا وَفُزْتَ بِحِبَائِهَا وَاَحْرَزْتَ
سَوَابِقَهَا وَذَهَبْتَ بِفَضَائِلِهَا لَمْ تُفْلَلْ حُجَّتُكَ وَلَمْ يَزِغْ قَلْبُكَ
وَلَمْ تَضْعُفْ بَصِيْرَتُكَ وَلَمْ تَجْبُنْ نَفْسُكَ وَلَمْ تَخُنْ كُنْتَ
كَالْجَبَلِ لاَ تُحَرِّكُهُ الْعَوَاصِفُ وَكُنْتَ كَمَا قَالَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ
آمَنَ النَّاسُ فِى صُحْبَتِكَ وَذَاتِ يَدِكَ وَكُنْتَ كَمَا قَالَ عَلَيْهِ

السَّلاَمُ ضَعِيْفًا فِي بَدَنِكَ قَوِيًّا فِي اَمْرِ اللَّهِ مُتَوَاضِعًا فِي نَفْسِكَ عَظِيْمًا عِنْدَ اللَّهِ كَبِيْرًا فِي الْأَرْضِ جَلِيْلاً عِنْدَ الْمُؤْمِنِيْنَ لَمْ يَكُنْ لِأَحَدٍ فِيْكَ مَهْمَزٌ وَلاَ لِقَائِلٍ فِيْكَ مَغْمَزٌ وَلاَ لِأَحَدٍ فِيْكَ مَطْمَعٌ وَلاَ لِأَحَدٍ عِنْدَكَ هَوَادَةٌ اَلضَّعِيْفُ الذَّلِيْلُ عِنْدَكَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ حَتَّى تَأْخُذَ لَهُ بِحَقِّهِ وَالْقَوِيُّ الْعَزِيْزُ عِنْدَكَ ضَعِيْفٌ ذَلِيْلٌ حَتَّى تَأْخُذَ مِنْهُ الْحَقَّ وَالْقَرِيْبُ وَالْبَعِيْدُ عِنْدَكَ فِي ذَلِكَ سَوَاءٌ شَأْنُكَ الْحَقُّ وَالصِّدْقُ وَالرِّفْقُ وَقَوْلُكَ حُكْمٌ وَحَتْمٌ وَاَمْرُكَ حِلْمٌ وَحَزْمٌ وَرَأْيُكَ عِلْمٌ وَعَزْمٌ فِيْمَا فَعَلْتَ وَقَدْ نَهَجَ بِكَ السَّبِيْلُ وَسَهُلَ بِكَ الْعَسِيْرُ وَاُطْفِأَتْ بِكَ النِّيْرَانُ وَاعْتَدَلَ بِكَ الدِّيْنُ وَقَوِيَ بِكَ الْأِسْلاَمُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَبَقْتَ سَبْقًا بَعِيْدًا وَاَتْعَبْتَ مَنْ بَعْدَكَ تَعَبًا شَدِيْدًا فَجَلَلْتَ عَنِ الْبُكَاءِ وَعَظُمَتْ رَزِيَّتُكَ فِي السَّمَاءِ وَهَدَّتْ مُصِيْبَتُكَ الْأَنَامَ فَاِنَّا لِلَّهِ وَاِنَّا اِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ رَضِيْنَا عَنِ اللَّهِ قَضَائَهُ وَسَلَّمْنَا لِلَّهِ اَمْرَهُ فَوَاللَّهِ لَنْ يُصَابَ الْمُسْلِمُوْنَ بِمِثْلِكَ اَبَدًا كُنْتَ لِلْمُؤْمِنِيْنَ كَهْفًا وَحِصْنًا وَقِمَّةً رَاسِيَةً وَعَلَى الْكَافِرِيْنَ غِلْظَةً وَغَيْظًا فَاَلْحَقَكَ اللَّهُ بِنَبِيِّهِ وَلاَ اَحْرَمَنَا اَجْرَكَ وَلاَ اَضَلَّنَا بَعْدَكَ

"Semoga Allah memuliakanmu wahai Abal-Hasan. Engkau adalah orang yang paling awal menjadi muslim, yang paling tulus keimanannya, yang paling kokoh keyakinannya, yang paling takut kepada Allah, yang paling besar kesusahannya (perjuangannya), yang paling peduli (terhadap ajaran)

Rasulullah, yang paling aman (menjaga amanah) sahabat-sahabatnya, yang paling agung perikehidupannya, yang paling cemerlang masa lalunya, yang paling tinggi derajatnya, yang paling dekat hubungannya dengan Rasulullah, yang paling menyerupai Rasulullah dalam (mengikuti) petunjuk, perangai, dan perilaku-nya, yang paling mulia dan paling terhormat kedudukannya.

Semoga Allah memberikan ganjaran kepadamu karena Islam san pemeluk-pemeluknya, karena Rasulullah saaw. dan karena segenap kaum muslimin, dengan balasan yang lebih baik. Engkau begitu kuat ketika sahabat-sahabat Rasul lainnya lemah, begitu gigih berjuang ketika yang lainnya terhina, engkau bergerak (ke medan tempur) ketika musuh lemah (merasa ketakutan), engkau begitu kokoh memegang teguh ajaran rasulullah ketika sahabat-sahabat lainnya limbung (keyakinannya), engkau adalah pewaris risalah Rasulullah secara hak, yang tidak bergeming oleh kelicikan siasat kaum munafiqin, kemurkaan orang-orang kafir, kebencian kaum pendengki dan kepengecutan kaum fasikqin (yang tidak menyukai jabatanmu).

Engkau berhasil menegakkan perintah (Allah dan Rasul-Nya) dikala yang lainnya gagal, engkau telah berbicara (tentang kebenaran) ketika yang lainnya bungkam, engkau talah berjalan di bawah (bimbingan) cahaya Ilahi dikala mereka berhenti, lalu mereka mengikuti jejakmu hingga mendapatkan petunjuk. Engkaulah yang paling merdu suaranya, paling tekun ibadahnya, paling sedikit bicaranya, paling jujur perkataannya, paling agung pendapatnya, paling berani hatinya, paling teguh keyakinannya, paling indah perilakunya dan paling menguasai berbagai permasalahan umat.

Demi Allah, engkau adalah penghulu (dalam urusan) Islam ini, sejak awal hingga terakhir, yang paling awal ketika manusia lain (masih) berpecah belah dan yang terakhir (terus memperjuangkan Islam) ketika yang lain gagal. Engkau adalah bapak yang pengasih bagi kaum muslimin, sehingga mereka menjadi anggota keluargamu. Engkaulah yang memikul beban dari apa saja yang tidak mampu mereka pikul, yang menjaga apa saja yang mereka tinggalkan, yang memelihara apa saja yang mereka remehkan, yang bersiap siaga (dari serangan) dikala mereka bersekongkol,yang berhasil dengan gemilang dikala mereka ketakutan, yang sabar dikala mereka bergegas (meninggalkan perjuangan), yang sukses meraih cita-cita yang mereka dambakan dan yang memperoleh suatu kemenangan dari apa yang tidak mereka kira.

Sosok engkau bagi orang-orang kafir bagaikan sosok penumpas dan perampas yang berkelanjutan, sementara bagi orang-orang mu'min bagai peyangga dan pelindung (kehidupan). Demi Allah, engkau telah meraih berbagai kenikmatan, engkau telah sukses dalam membelanya, engkau telah

pelindungi para pendahulunya, engkau telah pergi dengan (meniggalkan) berbagai keutamaan-nya.

Hujjah-hujjah-mu tidal tumpul, hatimu tidak giyah, penglihatanmu tidak lemah, jiwamu tidak penakut dan pengecut. Engkau bagaikan gunung karang yang tidak tergoyahkan oleh hempasan angin beliung. Engkau adalah sosok pribadi, sebagaimana yang dilukiskan Rasulullah saaw. "Orang-orang merasa aman dalam persahabatan denganmu, dan mereka berkembang (mengalami kemajuan) di bawah bimbinganmu." Demikian pula engkau adalah figur yang digambarkan Rasulullah saaw. dengan sabdanya, "Engkau lemah dalam fisik tetapi kuat dalam menjalankan titah ilahi, engkau meresa rendah dalam pandanganmu tetapi agung di sisi Allah, engkau besar di muka bumi tetapi luhur dalam pandangan manusia. Tidak ada satu hal pun, bagi seseorang, untuk mencari cela pada dirimu, Tidak akan ditemukan satu celah pun pada dirimu bagi seseorang untuk memfitnahmu, dan tidak akan ditemukan oleh seseorang satu pun tanda ketamakan pada dirimu.

Tidak ada seorangpun yang akan mendapatkan keistimewaan darimu (dalam hal pelaksanaan syariah). Orang-orang yang lemah dan hina (menurut pandangan manusia), adalah kuat dan mulia di sisimu, sehingga engkau dapat mengambilkan hak (yang terampas) untuk dibarikan kepadanya. Demikian sebaliknya, orang-orang yang kuat dan mulia (dalam pandangan

manusia, justru lemah dan hina dalam pandangan engkau sehingga engkau dapat mengmbil hak dari mereka (untuk dikembalikan kepada yang berhak menerimanya). Orang-orang yang jauh maupun dekat, bagimu sama saja.

Kehidupanmu itu (penuh dengan) kebenaran (hak), kejujuran dan keramahan. Setiap perkataanmu adalah hukum dan ketetapan. Urusanmu santun dan pasti. Pendapatmu adalah ilmu dan kepastian, pada setiap perkara yang engkau perbuat. Denganmu jalan (kemenangan) menjadi terbuka, karenamu kesusahan menjadi mudah, karenamu api menjadi padam, agamu menjadi sempurna, Islam dan kaum mu'min menjdai kuat.

Engkau telah jauh mendahului (zamannya), engkau telah memberatkan orang-orang setelahmu dengan keberatan yang sangat. Kehidupanmu banyak mendatangkan tangisan. Betapa agung bencanamu tersiar di langit, dan (akibat) musibah yang menimpamu telah melemahkan (nyali-nyali) manusia.

Sungguh, kami semua adalah milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Kami rela atas semua ketentuan Allah yang dibebankan pada kami. Kami menerima setiap perintah-Nya karena Allah. Demi Allah, kaum muslimin tidak akan pernah merasakan bencana seberat bencana yang menimpamu. Sosokmu bagi kaum mu'minin adalah pelindung, benteng dan

tiang penyangga yang kokoh. Sementara (sosokmu) bagi kaum kafirin bagaikan penumpas dan pembasmi (kejahatannya). Semoga Allah mempertemukan engkau dengan nabi-Nya, tidak mengharamkan kami mendapatkan curahan ganjaran (kebaikan)-Mu dan tidak menyesatkan kami sepeninggalmu."

c. *Amalan malam kedua puluh tiga Ramadhan*

Telah ditegaskan dalam sejumlah hadis yang terkenal, bahwa malam ke-23 Ramadhan merupakan malam surat *al-Qadr* yang paling utama dari kedua malam surat *al-Qadr* sebelumnya.

Dalam kitab *Da'wah al-Rawindy* dijelaskan bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Sesungguhnya malam ke-23 Ramadhan adalah malam yang cemerlang. Di dalamnya ditetapkan keputusan semua urusan (kehidupan manusia), antara lain ditetapkan mengenai kebinasaan, kebahagiaan, ajal dan rezeki (manusia). Pada saat itu, ditentukan pula seluruh keadaan (nasib) manusia. Berbahagialah orang yang menghidupkan malam tersebut dengan ruku, sujud serta menyesali segala kesalahannya.

Dalam Kitab *al-Khishal*, Syeikh al-Shaduq ra. mengatakan bahwasanya guru-guru kami telah menetapkan beberapa amalan untuk dilakukan pada malam ke-23 Ramadhan, antara lain:

1. Mandi

Dilakukan dua kali, pada awal malam dan akhir malam.

2. Melakukan seluruh amalan umum malam *al-Qadr*.

3. Membaca surat *al-Rum* dan *al-'Ankabut*.

Dalam kitab *al-Iqbal* dijelaskan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Barang siapa pada malam ke-23 Ramadhan membaca dua surat, *al-'Ankabut* dan *Rum*, maka Demi Allah! Ia tergolong ke dalam ahli sorga.

4. Membaca surat *Hamim al-Dukhan*.

Dalam kitab *al-Iqbal* diterangkan bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Wahai para pengikut Ahlul Bait Nabi! Ber-*Takhashum*-lah kalian dengan surat *Hamim al-Dukhan*, karena surat tersebut khusus diturunkan untuk ke-*wilayat*-an (kepemimpinan) para Imam *Ma'shum* as. setelah Rasulullah saaw.

5. Membaca surat surat *al-Qadr* 1000 kali.

Dalam kitab *al-Iqbal* diuraikan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Seandainya seorang muslim pada malam ke-23 Ramadhan membaca surat *al-Qadr* 1000 kali, niscaya pada pagi harinya ia dikaruniai keyakinan yang kuat dengan pengetahuan yang khusus (hanya diberikan) kepada kami."

Dalam kitab yang sama dijelaskan pula, bahwasanya Imam Ali as. berkata, "Setiap sesuatu itu mempunyai buah, dan buah al-Quran adalah surat *al-Qadr*. Setiap sesuatu itu memiliki perbendaharaan, dan perbendaharaan al-Quran adalah surat *al-Qadr*. Untuk setiap sesuatu ada penolongnya, dan penolong kaum *mustadh'afin* adalah surat *al-Qadr*. Bagi setiap sesuatu ada jalan kemudahan, dan jalan kemudahan bagi orang-orang susah adalah surat *al-Qadr*. Setiap sesuatu itu mempunyai pelindung, dan pelindung orang mu'min adalah surat *al-Qadr*. Setiap sesuatu memiliki pembimbing, dan pengbimbing orang shaleh adalah surat *al-Qadr*. Setiap sesuatu ada pemilik-nya, dan pemilik ilmu adalah surat *al-Qadr*. Setiap sesuatu mempunyai perhiasan, dan perhiasan al-Quran adalah surat *al-Qadr*. Setiap sesuatu itu memiliki tempat berteduh, dan tempat berteduh seorang *'abid* (ahli ibadah) adalah surat *al-Qadr*. Setiap sesuatu itu mempunyai pemberi kabar gembira, dan pemberi kabar gembira bagi manusia adalah surat *al-Qadr*. Setiap sesuatu itu memiliki *hujjah* (alasan), dan *hujjah* setelah Nabi Muhammad saaw. adalah surat *al-Qadr*. Karena itu berimanlah kalian kepadanya.

Kemudian Imam Ali as. ditanya, "Apa yang dimaksud dengan beriman kepadanya itu?" Beliau menjawab, "(Yakinilah)! bahwa sesungguhnya surat *al-Qadr* itu turun pada setiap tahun, dan segala sesuatu yang diturunkan padanya adalah hak."

6. Membaca doa berikut secara berulang.

Syeikh al-Kif'amy dalam kitab *al-Mishbah* meriwayatkan sebuah hadis dari Muhammad bin Isa yang didasarkan atas ucapan para shalihin as. yang berkata, "Bacalah doa berikut beberapa kali pada malam ke-23 Ramadhan, baik ketika sujud, berdiri, duduk dan pada seluruh keadaan. Awalilah pembacaan doa di atas dengan memuji-Nya dan bershalawat kepada Nabi saaw.

اَللّٰهُمَّ كُنْ لِوَلِيِّكَ الْحُجَّةِ بْنِ الْحَسَنِ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَعَلٰى

اٰبَائِهِ فِي هٰذِهِ السَّاعَةِ وَفِيْ كُلِّ سَاعَةٍ وَلِيًّا وَحَافِظًا وَقَائِدًا

وَنَاصِرًا وَدَلِيْلاً وَعَيْناً حَتَّى تُسْكِنَهُ اَرْضَكَ طَوْعًا وَتُمَتِّعَهُ فِيْهَا
طَوِيْلاً يَامُدَبِّرَ الْأُمُوْرِ يَابَاعِثَ مَنْ فِي الْقُبُوْرِ يَامُجْرِيَ الْبُحُوْرِ
يَامُلَيِّنَ الْحَدِيْدِ لِدَاوُدَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَافْعَلْ بِي
(كَذَا وَكَذَا)

"Ya Allah, Jadikanlah bagi kekasih-Mu al-Hujjah putra Hasan al-Askary (Imam al-Mahdi as.), semoga rahmat-Mu tercurah atasnya dan atas datuk-datuknya, pada saat ini dan pada setiap saat, sebagai Pemimpin, Pemelihara, Penguasa, Penolong, Petunjuk, dan Penolong, sehingga bumi-Mu dipenuhi dengan ketaatan dan Allah panjangkan usianya. Wahai Yang mengatur segala 'urusan. Wahai Yang membangkitkan para penghuni kubur. Wahai Yang mengalirkan air di lautan. Wahai Yang melunakkan besi untuk Nabi Daud as. Curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Perkenankanlah permohonanku ini."

7. Membaca doa berikut

اَللَّهُمَّ امْدُدْ لِيْ فِيْ عُمْرِيْ وَاَوْسِعْ لِيْ فِيْ رِزْقِيْ وَاَصِحَّ لِيْ
جِسْمِيْ وَبَلِّغْنِيْ اَمَلِيْ وَاِنْ كُنْتُ مِنَ الْأَشْقِيَاءِ فَامْحُنِيْ مِنَ
الْأَشْقِيَاءِ وَاكْتُبْنِيْ مِنَ السُّعَدَاءِ فَإِنَّكَ قُلْتَ فِيْ كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ
عَلَى نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ يَمْحُوْ اللَّهُ مَايَشَاءُ
وَيُثْبِتُ وَعِنْدَهُ اُمُّ الْكِتَابِ

"Ya Allah, panjangkanlah umurku, luaskanlah rezeki bagiku sehatkanlah tubuhku bagiku, sampaikanlah daku kepada cita-citaku. Seandainya namaku tercatat dalam kelompok orang-orang durhaka, maka hapuskanlah namaku darinya, bahkan catatlah daku ke dalam kelompok orang-orang yang berbahagia. Sebagaimana Engkau telah berfirman dalam kitab-Mu yang diturunkan kepada rasul-Mu -semoga rahmat-Mu tercurah atasnya dan atas keluarganya-, "Allah menghapus ketentuan yang dikehendaki-Nya dan Allah menetapkan apa yang dikehendaki-Nya. Dalam genggaman-Nya-lah induk segala kitab itu berada."

8. **Membaca doa berikut:**

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَفِيْمَا تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ وَفِيْمَا
تَفْرَقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لاَيُرَدُّ
وَلاَيُبَدَّلُ اَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِيْ هٰذَا
الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمُ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمُ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمُ الْمُكَفَّرِ
عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ وَاجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ
وَتُوَسِّعَ لِيْ فِيْ رِزْقِيْ

"Ya Allah, aku memohon pada ketentuan dan ketetapan takdir-Mu yang Engkau putuskan secara bijak pada malam al-Qadr, sebagai kepastian yang tidak dapat diubah dan diganti, agar Engkau catatkan daku sebagai orang yang berkesempatan menunaikan ibadah hajji ke Baitullah al-Haram pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya bersama orang-orang yang mabrur hajjinya, diterima sa'i-nya, diampuni segala dosanya, dan dihapuskan segala kesalahannya. Demikian pula, aku mohon dalam ketentuan dan ketetapan takdir-Mu agar Engkau panjangkan umurku dan Engkau luaskan rezikiku."

9. **Membaca doa berikut:**

يَابَاطِنًا فِيْ ظُهُوْرِهِ وَيَاظَاهِرًا فِيْ بُطُوْنِهِ وَيَابَاطِنًا لَيْسَ يَخْفَى
وَيَاظَاهِرًا لَيْسَ يُرَى يَامَوْصُوْفًا لاَيَبْلُغُ بِكَيْنُوْنَتِهِ مَوْصُوْفٌ وَلاَ
حَدٌّ مَحْدُوْدٌ وَيَاغَائِبًا غَيْرَ مَفْقُوْدٍ وَيَاشَاهِدًا غَيْرَ مَشْهُوْدٍ يُطْلَبُ
فَيُصَابُ وَلَمْ يَخْلُ مِنْهُ السَّمٰوَاتُ وَالْأَرْضُ وَمَا بَيْنَهُمَا طَرْفَةَ
عَيْنٍ لاَ يُدْرَكُ بِكَيْفٍ وَلاَ يُؤَيَّنُ بِأَيْنٍ وَلاَ بِحَيْثٍ اَنْتَ نُوْرُ النُّوْرِ
وَرَبُّ الْأَرْبَابِ اَحَطْتَ بِجَمِيْعِ الْأُمُوْرِ سُبْحَانَ مَنْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ

شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ سُبْحَانَ مَنْ هُوَ هَكَذَا وَلاَ
هَكَذَا غَيْرُهُ

"Wahai Yang Tersembunyi dalam ketampakkan-Nya, dan Yang Tampak dalam ketersembunyian-Nya. Wahai Yang Tersembunyi tanpa disembunyikan dan Yang Tampak tanpa dapat dilihat. Wahai Yang disifati (dengan sifat kesempurnaan), tetapi tidak dapat dicerap hakikat kesempurnaan-Mu oleh yang mensifati-Mu, serta tidak dapat dibatasi oleh batasan apapun. Wahai Yang Ghaib (tersamar) tanpa disamarkan. Wahai Yang Nyata tanpa dapat disaksikan (mata lahir). Engkau senantiasa dicari (curahan karunia-Nya), maka curahkan karunia-Mu (kepada Makhluk-Nya). Dan tidak pernah sunyi sekejap apapun bumi, langit dan segala yang ada diantara keduanya, dari limpahan karunia-Mu.' Engkau tidak dapat digapai oleh perenungan, tidak dapat dicerap oleh pandangan mata dan tidak dapat disentuh oleh pencarian siapa pun.

Engkaulah cahaya di atas cahaya. Engkaulah sebenar-benarnya Tuhan, di antara yang dipertuhankan selain-Nya (yang dianggap Tuhan oleh manusia). Mahasuci Dzat, yang tiada sesuatu pun dapat menyerupai-nya. Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Mahasuci Dzat Yang memiliki sifat-sifat Demikian, dan tidak memiliki sifat demikian selain-Nya."

10. Membaca doa berikut:

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنْ اَوْفَرِ عِبَادِكَ نَصِيْباً مِنْ كُلِّ خَيْرٍ اَنْزَلْتَهُ فِيْ
هَذِهِ اللَّيْلَةِ اَوْ اَنْتَ مُنْزِلُهُ مِنْ نُوْرٍ تَهْدِيْ بِهِ اَوْ رَحْمَةٍ تَنْشُرُهَا
اَوْرِزْقٍ تَقْسِمُهُ اَوْبَلاَءٍ تَدْفَعُهُ اَوْ ضُرٍّ تَكْشِفُهُ وَاكْتُبْ لِيْ مَا
كَتَبْتَ لأَوْلِيَائِكَ الصَّالِحِيْنَ الَّذِيْنَ اسْتَوْجَبُوْا مِنْكَ الثَّوَابَ
وَاَمِنُوْا بِرِضَاكَ عَنْهُمْ مِنْكَ الْعِقَابَ يَاكَرِيْمُ يَاكَرِيْمُ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَافْعَلْ بِيْ ذَلِكَ بِرَحْمَتِكَ يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Ya Allah, jadikanlah daku termasuk diantara hamba-Mu yang memperoleh kebaikan yang Kau turunkan pada malam ini, yang mendapatkan cahaya-Mu yang menjadi petunjuk bagiku, yang memperoleh

rahmat-Mu yang Kau sebarkan, yang menerima rezeki yang Kau bagikan, yang dihindarkan dari bencana, dan yang disingkapkan kesusahannya. Masukkanlah daku dalam ketentuan-Mu ke dalam kelompok para kekasih-Mu yang shaleh, yang mendapatkan ganjaran dari-Mu (karena amal kebajikannya), yang meyaniki akan memperoleh ganjaran (atas kebajikannya itu) berupa keridhoan dari-Mu. Wahai Yang Maha Pemurah, Wahai Yang Maha Dermawan. Curahkanlah rahmat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad. Perbuatlah semua ini untukku. Demi rahmat-Mu, Wahai Yang Mahakasih dan Sayang."

11. Menziarahi makam Imam Husein as.

12. Memperbanyak bacaan *al-Quran* dan doa-doa *al-shahifah al-Kamilah al-Sajadiah*, terutama doa *al-Taubah* dan *Makarim al-Akhlaq*.

13. Shalat sunat 100 rakaat.

Dalam kitab *al-Tahdzib* diterangkan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. berkata, "Hendaklah kalian melakukan shalat sunat 100 rakaat. Pada setiap rakaatnya bacalah surat *al-Fatihah* satu kali dan surat *al-Ikhlash* 10 kali. Seandainya tidak kuat sambil berdiri, maka lakukanlah shalat tersebut sambil duduk, dan jika masih tidak sanggup, maka lakukanlah shalat tersebut sambil berbaring."

Dalam kitab *Ma'alim al-Islam* disebutkan, bahwasanya Rasulullah saaw. pada sepuluh malam terakhir Ramadhan melipat tempat tidur-nya (untuk) mengerjakan *Qiyamul-lail* dan ibadah-ibadah lainnya, Khususnya pada malam ke-23 Ramadhan. Para Ahlul Bait Nabi as. tidak pernah meninggalkan perbuatan ini, bahkan mereka sampai-sampai memercikkan air (ke bagian muka) agar tetap bangun pada malam *al-Qadr*, dan tidak dihinggapi kemalasan dalam melakukan ibadah dan *Tahajjud*. Demikian halnya *al-Shiddiqah* Fathimah al-Zahra as. tidak membiarkan keluarganya terlelap tidur pada malam tersebut, menyegerakan berbuka puasa dengan memakan sedikit mungkin makanan agar tidak terkena kantuk. Bahkan beliau menyuruh keluarganya untuk tidur dan istirahat di siang hari, agar dapat jaga sepanjang malam untuk menghidupkan malam *al-Qadr*.

Sayyidah Fathimah al-Zahra as. berkata, "Rugilah! Orang-orang yang terhalang dirinya dari mendapatkan keutamaan malam ini."

Menurut sebuah hadis yang dapat dipercaya disebutkan, bahwasanya Imam Ja'far al-Shadiq as. memerintahkan para putra dan para pembantunya untuk pergi ke mesjid pada malam tersebut, hingga menjelang pagi.

ADAB ZIARAH KE MAKAM IMAM HUSEIN AS. PADA MALAM *AL-QADR*

Pertama, mintalah izin untuk memasuki makam beliau dengan mendatangi dan berdiri pada pintu *al-khair*, lalu ucapkanlah:

يَامَوْلاَيَ يَااَبَا عَبْدِ اللهِ يَابْنَ رَسُوْلِ اللهِ عَبْدُكَ وَابْنُ اَمَتِكَ الذَّلِيْلُ
بَيْنَ يَدَيْكَ وَالْمُصَغَّرُ فِيْ عُلُوِّ قَدْرِكَ وَالْمُعْتَرِفُ بِحَقِّكَ جَاءَكَ
مُسْتَجِيْرًا بِكَ قَاصِدًا اِلَى حَرَمِكَ مُتَوَجِّهًا اِلَى مَقَامِكَ مُتَوَسِّلاً
اِلَى اللهِ تَعَالَى بِكَ ءَاَدْخُلُ يَامَوْلاَيَ ءَاَدْخُلُ يَاوَلِيَّ اللهِ ءَاَدْخُلُ
يَامَلاَئِكَةَ اللهِ الْمُحْدِقِيْنَ بِهَذَا الْحَرَمِ الْمُقِيْمِيْنَ بِهَذَا الْمَشْهَدِ

"Wahai Pemimpinku, wahai Aba Abdillah, wahai putra Rasulullah. Aku ini hambamu dan putra dari hambamu yang hina dihadapanmu, yang kecil dihadapan ketinggian derajatmu, yang mengetahui akan hak-hakmu. Aku datang keharibaanmu, dengan maksud untuk berziarah ke tanah haram makammu, menghadap kuburmu dan bertawasul kepada Allah melalui perantaraanmu. Bolehkah daku masuk wahai pemimpin-ku? Berkenankah dikau apabila daku memasuki makammu, wahai kekasih Allah. Apakah daku diizinkan untuk memasuki makam yang mulia ini, wahai para malaikat Allah yang mengitari pusaranmu dan men-diami tempat ke-syahid-anmu ini?"

Kedua, bila engkau merasakan adanya ke-*khusyu'*-an di hati hingga mencucurkan air mata, itu pertanda permohonan engkau diterima. Setelah itu, langkahkanlah kaki kanan terlebih dahulu kemudian yang kiri sambil membaca:

بِسْمِ اللهِ وَبِاللهِ وَفِيْ سَبِيْلِ اللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ اَللَّهُمَّ
اَنْزِلْنِيْ مُنْزَلاً مُبَارَكًا وَاَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِيْنَ (٠) اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلاً وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
الْفَرْدِ الصَّمَدِ الْمَاجِدِ الْاَحَدِ الْمُتَفَضِّلِ الْمَنَّانِ الْمُتَطَوِّلِ الْحَنَّانِ

الَّذِيْ مِنْ تَطَوُّلِهِ سَهَّلَ لِيْ زِيَارَةَ مَوْلَايَ بِاِحْسَانِهِ وَلَمْ يَجْعَلْنِيْ
عَنْ زِيَارَتِهِ مَمْنُوْعًا وَلَا عَنْ ذِمَّتِهِ مَدْفُوْعًا بَلْ تَطَوَّلَ وَمَنَحَ

"Demi nama-Mu Ya Allah, di atas jalan-Mu Ya Allah, dan berpijak pada agama utusan-Mu Ya Allah. Turunkanlah keberkahan dari-Mu, karena sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Pemberi karunia. Allah Mahabesar dengan segala kebesaran-Nya. Semua pujian yang banyak kepunyaan Allah semata. Mahasuci Allah sejak pagi hingga menjelang sore. Segenap sanjungan hanya untuk Allah, Dzat Yang Tunggal, Tempat bergantung segenap makhluk. Yang Pemurah, Yang Mahaesa, Yang Memiliki Keutamaan (karunia), Yang Maha Dermawan, Yang lebih luas kasih-Nya dari para pengasih. Mudahkanlah bagiku untuk berziarah ke makam pemimpinku, dengan segala kebaikannya. Janganlah Kau halangi daku untuk menziarahinya dan janganlah Kau tolak daku dari tanggungannya. Bahkan, anugerahilah daku kemudahan dan pertolongan (dalam melakukan semua itu)."

Ketiga, Masuklah ke makam beliau dan berdirilah dekat kuburnya dengan penuh ke-*khusyu'*-an dan kerendahan, sambil menangis ucapkanlah:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ اٰدَمَ صِفْوَةِ اللهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ
نُوْحٍ اَمِيْنِ اللهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ اِبْرَاهِيْمَ خَلِيْلِ اللهِ اَلسَّلَامُ
عَلَيْكَ يَاوَارِثَ مُوْسَى كَلِيْمِ اللهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ عِيْسَى
رُوْحِ اللهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ
حَبِيْبِ اللهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ عَلِيٍّ حُجَّةِ اللهِ اَلسَّلَامُ
عَلَيْكَ اَيُّهَا الْوَصِيُّ الْبَرُّ التَّقِيُّ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاثَارَ اللهِ وَابْنَ ثَارِهِ
وَالْوِتْرَ الْمَوْتُوْرَ اَشْهَدُ اَنَّكَ قَدْ اَقَمْتَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَيْتَ الزَّكٰوةَ

وَاَمَرْتَ بِالْمَعْرُوْفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَجَاهَدْتَ فِيْ اللهِ حَقَّ
جِهَادِهِ حَتَّى اسْتُبِيْحَ حَرَمُكَ وَقُتِلْتَ مَظْلُوْمًا

"Salam atasmu wahai pewaris Adam as. Salam atasmu wahai pewaris Nuh as. kepercayaan Allah, salam atasmu wahai pewaris Ibrahim as. kekasih Allah, salam atasmu wahai pewaris Musa Kalimullah as., salam atasmu wahai pewaris Isa Ruhullah as., salam atasmu wahai pewaris Muhammad kekasih Allah, salam atasmu wahai pewaris Ali hujatullah, salam atasmu wahai pemimpin kebenaran dan ketaqwaan, salam atasmu wahai pembela Allah dan putra pembela Allah yang menyendiri dan diasingkan. Aku bersaksi, bahwa sesungguhnya engkau telah menegakkan shalat, menunaikan zakat, memerintahkan manusia untuk berbuat kebaikan dan melarang manusia berbuat keburukan, berjihad di jalan Allah dengan sebenar-benarnya jihad hingga engkau syahid dibunuh oleh kaum yang zalim."

Keempat, Berdirilah dekat bagian kepala beliau dengan *khusyu'*. Sambil berusaha mengeluarkan air mata, ucapkanlah:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَااَبَا عَبْدِ اللهِ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاابْنَ رَسُوْلِ اللهِ
اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّيْنَ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاابْنَ فَاطِمَةَ
الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَابَطَلَ الْمُسْلِمِيْنَ
يَامَوْلاَيَ اَشْهَدُ اَنَّكَ كُنْتَ نُوْرًا فِي الْاَصْلاَبِ الشَّامِخَةِ
وَالْاَرْحَامِ الْمُطَهَّرَةِ لَمْ تُنَجِّسْكَ الْجَاهِلِيَّةُ بِاَنْجَاسِهَا وَلَمْ
تُلْبِسْكَ مِنْ مُدْلَهِمَّاتِ ثِيَابِهَا وَاَشْهَدُ اَنَّكَ مِنْ دَعَائِمِ الدِّيْنِ
وَاَرْكَانِ الْمُسْلِمِيْنَ وَمَعْقِلِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَاَشْهَدُ اَنَّكَ الْاِمَامُ الْبَرُّ
التَّقِيُّ الرَّضِيُّ الزَّكِيُّ الْهَادِي الْمَهْدِيُّ وَاَشْهَدُ اَنَّ الْاَئِمَّةَ مِنْ

وُلْدِكَ كَلِمَةُ التَّقْوى وَاَعْلامُ الْهُدى وَالْعُرْوَةُ الْوُثْقى وَالْحُجَّةُ

عَلى اَهْلِ الدُّنْيا

"Salam atasmu wahai Aba Abdillah. Salam atasmu wahai putra Rasulullah. Salam atasmu wahai putra penghulu para washi (penerima wasiat). Salam atasmu wahai putra Fathimah al-Zahra as. penghulu para wanita di alam ini. Salam atasmu wahai pahlawan pembela kaum muslimin. Wahai junjunganku. Aku bersaksi bahwasanya engkau adalah cahaya yang tersimpan dalam sulbi-sulbi yang agung dan dalam rahim-rahim yang suci. (Masa lalumu) tidak pernah dicemari oleh kotoran Jahiliah dengan segala keburukannya, tidak pernah dikenakan padamu pakaian kegelapan jahiliah. Aku bersaksi, bahwasanya engkau termasuk diantara pilar-pilar Islam, fondasi kaum muslimin dan rujukan kaum mu'minin. Demikian pula aku bersaksi, bahwasanya engkau adalah pemimpin kebaikan, ketakwaan, yang diridhai, yang suci, yang menunjuki dan yang mendapat petunjuk. Aku bersaksi, bahwasanya para Imam yang berasal dari keturunanmu adalah para pembawa : kalimat takwa, tanda-tanda petunjuk, tali yang kokoh, dan hujjah-hujjah Allah atas seluruh makhluk-Nya."

Kelima, Bersandarlah pada makamnya sambil membaca:

اِنَّا لِلّٰهِ وَاِنَّا اِلَيْهِ راجِعُوْنَ يامَوْلايَ اَنا مُوالٍ لِوَلِيِّكُمْ وَمُعادٍ
لِعَدُوِّكُمْ وَاَنا بِكُمْ مُؤْمِنٌ وَبِاِيابِكُمْ مُوْقِنٌ بِشَرايِعِ دِيْنِيْ وَخَواتِيْمِ
عَمَلِيْ وَقَلْبِيْ لِقَلْبِكُمْ سِلْمٌ وَاَمْرِيْ لِاَمْرِكُمْ مُتَّبِعٌ يامَوْلايَ
اَتَيْتُكَ خائِفًا فَاَمِنِّيْ وَاَتَيْتُكَ مُسْتَجِيْرًا فَاَجِرْنِيْ وَاَتَيْتُكَ فَقِيْرًا
فَاَغْنِنِيْ سَيِّدِيْ وَمَوْلايَ اَنْتَ مَوْلايَ حُجَّةُ اللهِ عَلَى الْخَلْقِ
اَجْمَعِيْنَ اٰمَنْتُ بِسِرِّكُمْ وَعَلانِيَتِكُمْ وَبِظاهِرِكُمْ وَباطِنِكُمْ
وَاَوَّلِكُمْ وَاٰخِرِكُمْ وَاَشْهَدُ اَنَّكَ التّالِيْ لِكِتابِ اللهِ وَاَمِيْنُ اللّٰهِ

الدَّاعِي اِلَى اللهِ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ لَعَنَ اللهُ اُمَّةً
ظَلَمَتْكَ وَاُمَّةً قَتَلَتْكَ وَلَعَنَ اللهُ اُمَّةً سَمِعَتْ بِذَلِكَ فَرَضِيَتْ بِهِ

"Sungguh, kami ini berasal dari Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Wahai pemimpinku, aku mengikuti kepemimpinanmu dan bermusuhan terhadap orang-orang yang memusuhimu. Aku percaya kepada (hak-hak)-mu sebagai pemimpinku, dan kepada hak-hak ayah-ayahmu. Aku yakin akan kebenaran syariah agamaku dan akhir dari segala amal perbuatanku (hari perhitungan). Kupersatukan hatiku dengan hatimu. Kuserahkan segala urusanku kepadamu.

Wahai Jungjunganku. Aku datang menghampirimu dengan penuh ketakutan, maka berilah aku rasa aman. Aku mendatangimu dalam keadaan tergadai, maka bantulah daku. Aku mendatangimu dalam keadaan faqir, maka cukupkanlah daku. Wahai jungjunganku, wahai pemimpin-ku. Engkau adalah pemimpinku, hujjah Allah bagi seluruh penghuni bumi ini. Aku beriman dengan rahasia-rahasia yang ada padamu dan hal-hal yang tampak darimu, dengan hal-hal yang lahir dan yang tersembunyi darimu, dengan (para imam) yang terdahulu dan yang terakhir darimu. Aku bersaksi, bahwa sesungguhnya engkau adalah kepanjangan dari kitab Allah, kepercayaan Allah, Penyeru manusia ke jalan Allah dengan cara bijak dan argumentasi yang baik. Semoga Allah mengutuk orang-orang yang berbuat aniaya terhadapmu dan yang mememerangimu. Demikian pula, semoga Allah mengutuk orang-orang yang mendengar kezaliman para musuhmu, sementara mereka merasa rela dengan perbuatannya tersebut."

Keenam, Shalatlah di samping kepala beliau sebanyak dua rakaat. Setelah selesai shalat, ucapkanlah doa berikut:

اَللَّهُمَّ اِنِّي لَكَ صَلَّيْتُ وَلَكَ رَكَعْتُ وَلَكَ سَجَدْتُ وَحْدَكَ لاَ
شَرِيْكَ لَكَ فَاِنَّهُ لاَ تَجُوْزُ الصَّلوٰةُ وَالرُّكُوْعُ وَالسُّجُوْدُ اِلاَّ لَكَ
لِاَنَّكَ اَنْتَ اللهُ الَّذِيْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاَبْلِغْهُمْ عَنِّيْ اَفْضَلَ السَّلاَمِ وَالتَّحِيَّةِ وَارْدُدْ عَلَيَّ
السَّلاَمَ اَللَّهُمَّ وَهَاتَانِ الرَّكْعَتَانِ هَدِيَّةٌ مِنِّي اِلَى سَيِّدِي الْحُسَيْنِ

بْنِ عَلِي عَلَيْهِمَا السَّلاَمُ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَيْهِ وَتَقَبَّلْهُمَا مِنِّيْ وَاَجْزِنِيْ عَلَيْهِمَا اَفْضَلَ اَمَلِيْ وَرَجَائِيْ فِيْكَ وَفِيْ وَلِيِّكَ يَاوَلِيَّ الْمُؤْمِنِيْنَ

"Ya Allah, karena-Mu aku shalat, dan kepada-Mu-lah aku ruku dan sujud. Engkau Mahaesa, dan tidak ada seorangpun yang bersekutu dengan-Mu. Tidak diperkenankan melakukan shalat, ruku dan sujud kecuali untuk-Mu semata. Karena sesungguhnya Engkau adalah Allah, yang Tidak ada lagi Tuhan selain Engkau.

Ya Allah, curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Sampaikanlah kepada mereka, seutama-utamanya salam dan penghormatan dariku, serta kembalikkanlah (balasan) salam dari mereka kepadaku. Ya Allah, inilah dua rakaat shalatku yang kuha-diahkan kepada penghuluku al-Husein putra Ali as. Ya Allah, limpahkan rahmat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad. Terimalah kedua rakaat shalatku ini, dan berilah daku balasan atas penunaian kedua rakaat shalat ini dengan sebaik-baik apa yang aku cita-citakan dan aku dambakan dari-Mu dan dari para kekasih-Mu, wahai Pemimpin orang-orang mu'min."

Ketujuh, Bersandarlah kembali pada makam beliau sambil membaca:

اَلسَّلاَمُ عَلَى الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِي الْمَظْلُوْمِ الشَّهِيْدِ قَتِيْلِ الْعَبَرَاتِ وَاَسِيْرِ الْكُرُبَاتِ اَللَّهُمَّ اِنِّى اَشْهَدُ اَنَّهُ وَلِيُّكَ وَبْنُ وَلِيِّكَ وَصَفِيُّكَ الثَّائِرُ بِحَقِّكَ اَكْرَمْتَهُ بِكَرَامَتِكَ وَخَتَمْتَ لَهُ بِالشَّهَادَةِ وَجَعَلْتَهُ سَيِّدًا مِنَ السَّادَةِ وَقَائِدًا مِنَ الْقَادَةِ وَاَكْرَمْتَهُ بِطِيْبِ الْوِلاَدَةِ وَاَعْطَيْتَهُ مَوَارِيْثَ الْأَنْبِيَاءِ وَجَعَلْتَهُ حُجَّةً عَلَى خَلْقِكَ مِنَ الْأَوْصِيَاءِ فَاَعْذَرَفِى الدُّعَاءِ وَمَنَحَ النَّصِيْحَةَ وَبَذَلَ مُهْجَتَهُ فِيْكَ حَتَّى اسْتَنْقَذَ عِبَادَكَ مِنَ الْجَهَالَةِ وَحَيْرَةِ الضَّلاَلَةِ وَقَدْ

تَوَازَرَ عَلَيْهِ مَنْ غَرَّتْهُ الدُّنْيَا وَبَاعَ حَظَّهُ مِنَ الْآخِرَةِ بِالْأَدْنَى
وَتَرَدَّى فِي هَوَاهُ وَاَسْخَطَكَ وَاَسْخَطَ نَبِيَّكَ وَاَطَاعَ مِنْ عِبَادِكَ
اُولِي الشِّقَاقِ وَالنِّفَاقِ وَحَمَلَةَ الْأَوْزَارِ الْمُسْتَوْجِبِيْنَ النَّارِ
فَجَاهَدَهُمْ فِيْكَ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلاً غَيْرَ مُدْبِرٍ لاَ تَأْخُذُهُ فِي
اللّٰهِ لَوْمَةُ لاَئِمٍ حَتَّى سُفِكَ فِي طَاعَتِكَ دَمُهُ وَاسْتُبِيْحَ حَرِيْمُهُ
اَللّٰهُمَّ الْعَنْهُمْ لَعْنًا وَبِيْلاً وَعَذِّبْهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا

"Salam atasmu wahai al-Husein putra Ali, yang teraniaya, yang syahid, yang terampas kehormatannya, dan senantiasa dikungkung oleh kesedihan. Ya Allah, sungguh aku bersaksi bahwasanya dia adalah kekasih-Mu dan putra kekasih-Mu, hamba pilihan-Mu yang membawa kebenaran. Engkau telah memuliakannya dengan kemuliaan dari-Mu dan Engkau telah mengakhiri hidupnya dengan ke-syahid-an. Engkau telah menjadikannya sebagai pemimpin di atas para pemimpin lainnya dan penguasa di atas para penguasa lainnya. Engkau telah memuliakankannya dengan sebaik-baiknya kelahiran. Engkau telah menganugerahinya warisan para Nabi. Engkau telah menjadikannya sebagai hujjah (bukti-bukti keagungan-Mu) atas makhluk-makhluk-Mu. Ia termasuk salah seorang wasyi yang banyak mengadukan dosa-dosanya (kepada Allah) dalam semua doanya, yang menyampaikan nasihat (kepada manusia), yang mengerahkan seluruh usaha (dalam berjuang) di jalan-Mu, sehingga hamba-hamba-Mu (dengannya) terbebaskan dari kebodohan dan tipudaya kesesatan. Sungguh, telah bersatupadu (dalam memusuhinya) orang-orang yang terpedaya oleh dunia, yang menukar kehidupan akheratnya dengan sesuatu yang hina, yang mengikuti hawa nafsunya, yang membuat Engkau (Allah) dan nabi-Mu murka, yang mentaati hamba-hamba-Mu ahli kebejatan, kemunafikan dan para rekayasawan yang menggiring ke arah neraka.

Maka dia telah bersungguh-sungguh dalam menghadapi rekadaya mereka dengan penuh kesabaran, penuh perhitungan secara terus-menerus tanpa (sedikitpun) berpaling dari mereka." Ia tidak pernah berhenti sejenakpun dari berjuang di jalan Allah, hingga tertumpahkan darahnya dan terampas kehormatannya karena mentaati-Mu. Ya Allah, kutuklah mereka dengan kutukan yang sangat dan siksalah mereka dengan siksaan yang pedih."

Delapan. (Pergilah) menuju makam Ali bin Husein as., di samping bagian kedua kaki Imam Husein as. lalu bacalah:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاوَلِيَّ اللّٰهِ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَـــابْنَ رَسُـــوْلِ اللّـــهِ
اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَابْنَ خَاتَمِ اَلنَّبِيِّيْنَ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَـــابْنَ فَاطِمَـــةَ
سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَابْنَ اَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ اَلسَّـــلاَمُ
عَلَيْكَ اَيُّهَا الْمَظْلُوْمُ الشَّهِيْدُ بِاَبِيْ اَنْتَ وَاُمِّيْ عِشْـــتَ سَـــعِيْدًا
وَقُتِلْتَ مَظْلُوْمًا شَهِيْدًا

"Salam atasmu, wahai kekasih Allah. Salam atasmu, wahai putra Rasulullah. Salam atasmu, wahai putra penutup para Nabi. Salam atasmu, wahai Fathimah Az-Zahra as., penghulu para wanita di alam ini. Salam atasmu, wahai putra Amir al-Mu'minin. Salam atasmu wahai orang yang teraniaya dan yang terbunuh di jalan Allah. Demi ayah dan ibuku. Kehidupanmu sungguh bahagia, dan matimu (mulia) lantaran terbunuh dalam keadaan teraniaya dan mendapatkan kesyahidan."

Sembilan. lalu pergilah menuju makam para *syuhada* lainnya sambil mengucapkan:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ اَيُّهَا الذَّابُّوْنَ عَنْ تَوْحِيْدِ اللّٰهِ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ بِمَا
صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ بِاَبِيْ اَنْتُمْ وَاُمِّيْ فُزْتُمْ فَوْزًا عَظِيْمًا

"Salam atasmu, wahai para pembela ketauhidan Allah. Salam atasmu dengan kesabaranmu (dalam menghadapi segala penderitaan). Demi ayah dan ibuku. Sungguh Engkau telah memperoleh kemenangan yang gemilang.

Sepuluh. pergilah ke makam al-Abbas bin Ali as. dan berdirilah dekat makam beliau yang mulia sambil mengucapkan:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَا الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَالصِّدِّيْقُ الْمُوَاسِيْ اَشْـــهَدُ
اَنَّكَ اٰمَنْتَ بِاللهِ وَنَصَرْتَ ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ وَدَعَوْتَ اِلَى سَـــبِيْلِ

اللهَ وَوَاسَيْتَ بِنَفْسِكَ، فَعَلَيْكَ مِنَ اللهِ اَفْضَلُ التَّحِيَّةِ وَالسَّلاَمِ،
بِأَبِيْ اَنْتَ وَاُمِّيْ يَانَاصِرَ دِيْنِ اللهِ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَانَاصِرَ الْحُسَيْنِ
الصِّدِّيْقِ، أَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَانَاصِرَ الْحُسَيْنِ الشَّهِيْدِ عَلَيْكَ مِنِّيْ
اَلسَّلاَمُ مَابَقِيْتُ وَبَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ.

"Salam atasmu wahai hamba yang shaleh dan orang jujur yang penolong. Sungguh aku bersaksi, bahwasanya engkau telah beriman kepada Allah dan telah menolong putra Rasulullah. Engkau telah menyeru manusia ke jalan Allah dan telah membela nabi-Nya dengan jiwamu, maka layaklah bagimu mendapatkan penghormatan dan salam yang paling utama dari Allah. Demi ayah dan ibuku, wahai penolong agama Allah. Salam atasmu, wahai penolong al-Husein yang jujur. Salam atasmu, wahai penolong al-Husein yang syahid. Untukmu salam dariku, selama hidupku baik malam-malamnya maupun siang-siangnya.

Sebelas, shalatlah dua rakaat di samping makam bagian kepalanya dan bacalah doa yang dibaca ketika shalat di dekat kepala beliau.

Duabelas, Kembalilah ke tempat *syahid* Imam Husein as. dan bacalah salam berikut:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَامَوْلاَيَ سَلاَمَ مُوَدِّعٍ لاَ قَالٍ وَلاَ سَائِمٍ، فَإِنْ
اَنْصَرِفْ فَلاَ عَنْ مَلاَلَةٍ، وَاِنْ أُقِمْ فَلاَ عَنْ سُوْءِ ظَنٍّ بِمَا وَعَدَ اللهُ
الصَّابِرِيْنَ، يَامَوْلاَيَ لاَجَعَلَهُ اللهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّيْ لِزِيَارَتِكَ،
وَرَزَقَنِيَ الْعَوْدَ اِلَيْكَ وَالْمَقَامَ فِيْ حَرَمِكَ وَالْكَوْنَ فِيْ مَشْهَدِكَ
آمِّيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Salam atasmu, wahai pemimpinku, sebagaimana salam orang yang hendak terpisah, (tetapi) bukan karena benci dan bukan pula karena bosan. Jika daku berpaling, hal itu bukan karena daku jemu. Dan bila daku tetap tinggal di tempat ini, juga bukan karena buruk sangka terhadap apa-apa yang Allah telah janjikan untuk orang-orang yang sabar. Wahai pemimpinku,

semoga Allah tidak menjadikan kesempatanku ini sebagai ziarahku yang terakhir (ke makammu), bahkan semoga Allah menganugerahkan kembali padaku kesempatan untuk berziarah, berdiam dan tinggal di samping pusaramu. Kabulkanlah permohonanku ini, wahai Tuhan seru sekalian alam."

Tiga belas. Ciumlah makam beliau pada bagian kepalanya, lalu keluarlah dari makam tersebut dengan tanpa membelakanginya (dengan cara mundur) sambil mengucapkan:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَابَابَ الْمَقَامِ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاشَرِيْكَ الْقُــرْآنِ،
اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاحُجَّةَ الْخِصَامِ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاسَفِيْنَةَ النَّجــاَةِ،
اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ عَلَيْكُمْ يَامَلاَئِكَةَ رَبِّيْ الْمُقِيْمِيْنَ فِيْ هَذَا الْحَــــرَمِ،
اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَبَدًا مَابَقِيْتُ وَبَقِيَ اَللَّيْلُ وَالنَّهَارُ ..... اِنَّالِلّـــهِ
وَاِنَّا اِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

"Salam atasmu, wahai pintu maqam kebenaran. Salam atasmu, wahai padanan al-Quran. Salam atasmu, wahai hujjah (dalil) yang dapat mengalahkan (argumen) musuh. Salam atasmu, wahai bahtera keselamatan. Salam atasmu, wahai Penjaga para penghuni tempat suci ini. Salam atasmu untuk selamanya, sepanjang hidupku dan sepanjang pergantian siang dan malam. Kami berasal dari Allah dan kepada Allah jualah kami akan kembali. Tiada daya untuk melakukan kebaikan dan tiada ada kekuatan untuk menolak keburukan, kecuali dengan pertolongan-Mu. Wahai Yang Mahaluhur lagi Mahaagung."

Sayyid ibn Thawus ra. dan Muhammad al-Masyhady ra. menjelaskan, bahwasanya bila seseorang mengerjakan hal itu semua, maka seakan-akan dia telah menziarahi Allah di '*Aras*-Nya.

ADAB
MELEPAS BULAN RAMADHAN

1. Membaca doa Perpisahan

Disunahkan melepas bulan Ramadhan dengan membaca doa perpisahan yang *ma'tsur* (sampai sanadnya kepada para Imam as.) yang diajarkan oleh al-Hujjah al-Thahirah as. Disebutkan dalam kitab *al-Iqbal*, bahwasanya Jabir bin Abdullah ra. berkata, 'Aku masuk ke dalam rumah Rasulullah saaw. pada hari Jum'at di akhir bulan Ramadhan. Kemudian Rasulullah saaw. bersabda padaku, "Wahai Jabir! Hari ini adalah hari Jum'at terakhir bulan Ramadhan, maka berdoalah."

Muhammad bin Abdullah bin Ja'far al-Humairy ra. (salah seorang wakil Imam al-Mahdi as.) bertanya kepada Imam al-Mahdi as. "*Ajjalallahu Farajahu al-Syarief*" mengenai doa akhir Ramadhan, karena telah terjadi perbedaan pendapat diantara sahabat-sahabat kami tentang hal tersebut. Sebagian me-ngatakan bahwa doa tersebut dibaca pada malam terakhir Ramadhan, sedangkan sebagian lagi mengatakan dibacanya pada hari terakhir Ramadhan. Maka Imam al-Mahdi as. seraya menjelaskan, Hendaklah doa tersebut dibaca pada malam terakhir Ramadhan. Apabila khawatir malam terakhir Ramadhan telah berlalu tanpa diketahui, maka bacalah doa tersebut pada kedua malam terakhir Ramadhan, yaitu malam ke-29 dan ke-30."

Terdapat banyak macam doa perpisahan (melepas) Ramadhan. Antar lain, berikut ini adalah doa yang diriwayatkan Jabir bin Abdillah ra. yang berasal dari Nabi saaw.

اَللّٰهُمَّ لاَ تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ صِيَامِنَا اِيَّاهُ فَاِنْ جَعَلْتَهُ
فَاجْعَلْنِي مَرْحُوْمًا وَلاَ تَجْعَلْنِي مَحْرُوْمًا

"Ya Allah, janganlah Kau jadikan puasa kami saat ini sebagai puasa yang terakhir dalam hidup. Seandainya Kau jadikan puasa ini sebagai puasa yang terakhir dalam hidupku, maka jadikanlah sebagai puasa yang dirahmati, dan janganlah Kau jadikan sebagai puasa hampa (tidak diterima)."

Atau doa yang diriwayatkan sayyid al-Thawus ra. yang berasal dari Imam al-Shadiq as. berikut ini:

اَللّٰهُمَّ لاَ تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ صِيَامِي لِشَهْرِ رَمَضَانَ، وَاَعُوْذُ
بِكَ مِنْ اَنْ يَطْلُعَ فَجْرُ هَذِهِ اللَّيْلَةِ اِلاَّ وَقَدْ غَفَرْتَ لِي

"Ya Allah, janganlah kau jadikan puasaku kali ini sebagai puasa Ramadhan yang penghabisan dalam hidupku. Aku berlindung kepada-Mu dari terbitnya fajar malam ini, kecuali telah Engkau ampuni segala dosaku."

Dapat pula membaca doa yang diriwayatkan sayyid al-Thawus ra. tulisan al-Ridha al-Musawi berikut ini:

اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَسْأَلُكَ بِأَحَبِّ مَا دُعِيْتَ بِهِ وَاَرْضَى مَا رَضِيْتَ بِهِ
عَنْ مُحَمَّدٍ وَعَنْ اَهْلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمُ السَّلاَمُ اَنْ
تُصَلِّيَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ، وَلاَ تَجْعَلْ وَدَاعَ شَهْرِي هَذَا وَدَاعَ
خُرُوْجِي مِنَ الدُّنْيَا وَلاَ وَدَاعَ اٰخِرِ عِبَادَتِكَ وَوَفِّقْنِي فِيْهِ لِلَيْلَةِ
الْقَدْرِ وَاجْعَلْهَا لِي خَيْرًا مِنْ اَلْفِ شَهْرٍ مَعَ تَضَاعُفِ الْاَجْرِ
وَالْاِجَابَةِ وَالْعَفْوِ عَنِ الذَّنْبِ بِرِضَى الرَّبِّ.

"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan sesuatu yang paling Engkau sukai apabila diseru dengannya, dan sesuatu yang paling Engkau ridhai atasnya, yaitu Muhammad dan keluarga Muhammad - semoga rahmat-Mu tercurah atasnya dan atas keluarganya-. (Aku

mengharap pula) agar Kau curahkanlah rahmat-Mu atas Muhammad dan atas keluarganya. Janganlah Kau jadikan berakhirnya bulan Ramadhanku ini, sebagai akhir keluarnya diriku dari dunia ini dan sebagai kesempatan terakhir pengabdianku pada-Mu.

Anugerahkanlah padaku di dalamnya (memperoleh keutamaan) malam al-Qadr, serta jadikanlah (pahala amalku pada) malam al-Qadr tersebut bagiku lebih baik dari 1000 bulan, dengan ganjaran amal berlipat ganda, penerimaan doa, dan peng ampunan atas semua dosa dengan ridha dari-Mu."

Al-Kulainy ra. dalam kitab al-Kafy telah memuat doa yang berasal dari Imam Ja'far al-Shadiq as. berikut ini:

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى اُنْزِلَ فِيْهِ
الْقُرْآنُ، وَهٰذَا شَهْرُ رَمَضَانَ وَقَدْ تَصَرَّمَ، فَاَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ
الْكَرِيْمِ وَكَلِمَاتِكَ التَّامَّةِ اِنْ كَانَ بَقِيَ عَلَيَّ ذَنْبٌ لَمْ تَغْفِرْهُ لِي
اَوْ تُرِيْدُ اَنْ تُعَذِّبَنِى عَلَيْهِ اَوْ تُقَايِسَنِى بِهِ اَنْ يَطْلُعَ فَجْرُ هٰذِهِ
اللَّيْلَةِ اَوْ يَتَصَرَّمَ هٰذَا الشَّهْرُ اِلاَّ وَقَدْ غَفَرْتَهُ لِي يَا اَرْحَمَ
الرَّاحِمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ بِمَحَامِدِكَ كُلِّهَا اَوَّلِهَا وَاٰخِرِهَا
مَاقُلْتَ لِنَفْسِكَ مِنْهَا وَمَا قَالَ الْخَلاَئِقُ الْحَامِدُوْنَ الْمُجْتَهِدُوْنَ
الْمَعْدُوْدُوْنَ الْمُوَقِّرُوْنَ ذِكْرَكَ وَالشُّكْرَ لَكَ الَّذِيْنَ اَعَنْتَهُمْ عَلَى
اَدَاءِ حَقِّكَ مِنْ اَصْنَافِ خَلْقِكَ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَالنَّبِيِّيْنَ
وَالْمُرْسَلِيْنَ وَاَصْنَافِ النَّاطِقِيْنَ وَالْمُسَبِّحِيْنَ لَكَ مِنْ جَمِيْعِ
الْعَالَمِيْنَ عَلَى اَنَّكَ بَلَّغْتَنَا شَهْرَ رَمَضَانَ وَعَلَيْنَا مِنْ نِعَمِكَ
وَعِنْدَنَا مِنْ قِسَمِكَ وَاِحْسَانِكَ وَتَظَاهُرِ امْتِنَانِكَ فَبِذٰلِكَ لَكَ

مُنْتَهَى الْحَمْدِ الْخَالِدِ الدَّائِمِ الرَّاكِدِ الْمُخَلَّدِ السَّرْمَدِ الَّــذِى لاَ يَنْفَذُ طُوْلَ الْأَبَدِ، جَلَّ ثَنَاؤُكَ اَعَنْتَنَا عَلَيْهِ حَتَّى قَضَيْــــتَ عَنَّــا صِيَامَهُ وَقِيَامَهُ مِنْ صَلَاةٍ ،وَمَا كَانَ مِنَّا فِيْهِ مِنْ بِرٍّ اَوْ شُــــكْرٍ اَوْ ذِكْرٍ، اَللّٰهُمَّ فَتَقَبَّلْهُ مِنَّا بِأَحْسَنِ قَبُوْلِكَ وَتَجَــــاوُزِكَ وَعَفْــوِكَ وَصَفْحِكَ وَغُفْرَانِكَ وَحَقِيْقَةِ رِضْوَانِكَ حَتَّى تُظَفِّرَنَا فِيْهِ بِكُــلِّ خَيْرٍ مَطْلُوْبٍ وَجَزِيْلِ عَطَاءٍ مَوْهُوْبٍ، وَتُوْقِيَنَا فِيهِ مِــــنْ كُــلِّ مَرْهُوْبٍ اَوْبَلَاءٍ مَجْلُوْبٍ اَوْ ذَنْبٍ مَكْسُوْبٍ، اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْاَلُكَ بِعَظِيْمِ مَا سَاَلَكَ بِهِ اَحَدٌ مِنْ خَلْقِكَ مِنْ كَرِيْمِ اَسْمَائِكَ وَجَمِيْلِ ثَنَائِكَ وَخَاصَّةِ دُعَائِكَ اَنْ تُصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّــدٍ وَاَنْ تَجْعَلَ شَهْرَ نَا هَذَا اَعْظَمَ شَهْرِ رَمَضَانَ مَرَّ عَلَيْنَا مُنْذُ اَنْزَلْتَنَا اِلَى الدُّنْيَا بَرَكَةً فِى عِصْمَةِ دِيْنِــي وَنَفْسِــى وَقَضَــاءِ حَوَائِجِــى وَتُشَفِّعَنِى فِى مَسَائِلِى وَتَمَامِ النِّعْمَةِ عَلَيَّ وَصَرْفِ السُّوْءِ عَنِّــى وَلِبَاسِ الْعَافِيَةِ لِى فِيْهِ وَاَنْ تَجْعَلَنِى بِرَحْمَتِكَ مِمَّنْ خِرْتَ لَهُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَجَعَلْتَهَا لَهُ خَيْرًا مِنْ اَلْفِ شَهْرٍ فِى اَعْظَمِ الْأَجْرِ وَكَرَائِمِ الذُّخْرِ وَحُسْنِ الشُّكْرِ وَطُوْلِ الْعُمْــرِ وَدَوَامِ الْيُسْــرِ اَللّٰــهُمَّ وَاَسْاَلُكَ بِرَحْمَتِكَ وَطَوْلِكَ وَعَفْوِكَ وَنَعْمَائِكَ وَجَلَالِكَ وَقَدِيْــمِ اِحْسَانِكَ وَامْتِنَانِكَ اَنْ لاَ تَجْعَلَهُ اٰخِرَ الْعَهْدِ مِنَّا لِشَهْرِ رَمَضَــانَ

حَتَّى تُبَلِّغَنَاهُ مِنْ قَابِلَ عَلَى اَحْسَنِ حَالٍ وَتُعَرِّفَنِي هِلاَلَهُ مَعَ
النَّاظِرِيْنَ اِلَيْهِ وَالْمُعْتَرِفِيْنَ لَهُ فِي اَعْفَى عَافِيَتِكَ وَاَنْعَمِ نِعْمَتِكَ
وَاَوْسَعِ رَحْمَتِكَ وَاَجْزَلِ قِسَمِكَ يَارَبِّي الَّذِى لَيْسَ لِى رَبٌّ
غَيْرُهُ لاَ يَكُوْنَ هَذَا الْوَدَاعُ مِنِّى لَهُ وَدَاعَ فَنَاءٍ وَلاَ آخِرَ الْعَهْدِ
مِنِّى لِلِقَاءِ حَتَّى تُرِيَنِيْهِ مِنْ قَابِلٍ فِي اَوْسَعِ النِّعَمِ وَاَفْضَلِ الرَّجَاءِ
وَاَنَا لَكَ عَلَى اَحْسَنِ الْوَفَاءِ اِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاءِ اَللَّهُمَّ اسْمَعْ
دُعَائِي وَارْحَمْ تَضَرُّعِي وَتَذَلُّلِي لَكَ وَاسْتِكَانَتِي وَتَوَكُّلِي عَلَيْكَ
وَاَنَا لَكَ مُسَلِّمٌ لاَ اَرْجُوْ نَجَاحًا وَلاَ مُعَافَاةً وَلاَ تَشْرِيْفًا وَلاَ
تَبْلِيْغًا اِلاَّ بِكَ وَمِنْكَ وَامْنُنْ عَلَيَّ جَلَّ ثَنَاؤُكَ وَتَقَدَّسَتْ اَسْمَائُكَ
بِتَبْلِيْغِي شَهْرَ رَمَضَانَ وَاَنَا مُعَافًا مِنْ كُلِّ مَكْرُوْهٍ وَمَحْذُوْرٍ وَمِنْ
جَمِيْعِ الْبَوَائِقِ اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِى اَعَانَنَا عَلَى صِيَامِ هَذَا الشَّهْرِ
وَقِيَامِهِ حَتَّى بَلَّغَنِى آخِرَ لَيْلَةٍ مِنْهُ

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam kitab-Mu yang diturunkan (kepada Muhammad saaw.), bahwasanya, "Bulan Ramadhan, adalah bulan yang diturunkan di dalamnya al-Quran." Inilah bulan Ramadhan, yang kini telah berlalu (usai). Aku memohon kepada-Mu dengan perantaraan wajah-Mu yang Mulia dan dengan perantaraan firman-Mu yang sempurna, seandainya masih tersisa padaku dosa yang belum Engkau ampuni, atau dosa yang (menyebabkan) disiksa daku karenanya (hingga) terbitnya fajar malam ini, atau hingga berlalunya bulan ini, (kecuali) agar Engkau ampuni semua itu dariku. Wahai Dzat Yang Mahakasih dan Sayang. Ya Allah, kepunyaan-Mulah pujian, dengan pujian seluruhnya sejak yang awal hingga yang terakhir, yang telah Engkau ucapkan untuk diri-Mu sendiri. Dan dengan pujian yang diucapkan oleh hamba-hamba yang menyanjung-Mu, yang sungguh-sungguh, yang bijak, dan yang senantiasa berdzikir dan

bersyukur kepada-Mu. Merekalah orang-orang yang telah Kau bantu dalam menunaikan hak-hak-Mu, dari sebagian makhluk-Mu yang tersebar di alam ini, baik dari kalangan malaikat yang dekat dengan-Mu, Nabi-Nabi yang diutus, orang-orang yang berfikir, dan kalangan orang-orang yang bertasbih kepada-Mu."

Sungguh, Engkau telah menyampaikan kepada kami bulan Ramadhan ini, dan telah mengaruniakan kepada kami keni'matan, anugerah dan pemberian-Mu, serta Engkau telah menampakkan kemurahan-Mu kepada kami. Dengan demikian, kepada-Mulah bermuara segala sanjungan yang abadi, yang kekal, yang tetap, yang langgeng selamanya tidak pernah berubah. Betapa agung sebutan-Mu.

Bantulah daku dalam menjalani bulan Ramadhan, sehingga Engkau menyempurnakan kami dalam melaksanakan puasanya, mendirikan shalatnya, dan segala perbuatan yang kami lakukan di dalamnya berupa kebaikan, syukur dan dzikir kami. Wahai Tuhan kami, terimalah ibadah puasa kami dengan sebaik-baik penerimaan-Mu, perkenan-Mu, maaf-Mu, kemurahan-Mu, pengampunan-Mu, dan hakikat keridhaan-Mu. Sehingga Engkau memenangkan kami di dalamnya dengan segala kebaikan yang dituntut, kelimpahan anugerah yang dicurahkan. Dan selamatkanlah kami di dalamnya dari kekhawatiran, bencana yang ditimpakan, atau dosa yang diperbuat.

Wahai Tuhan kami, sesungguhnya daku memohon kepada-Mu dengan keagungan sesuatu yang dipohonkan oleh salah seorang hamba-Mu, dari kemuliaan nama-nama-Mu dan keindahan pujian-Mu, dan para pengaharap yang istimewa. Agar Engkau anugerahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Dan agar Engkau jadikan bulan ini seagung-agungnya bulan Ramadhan, yang telah berlalu dari kami semenjak Engkau turunkan kami ke dunia, sebagai berkah dalam menjaga agamaku, jiwaku, dan pemenuhan segala kebutuhanku. Serta syafaatilah daku dalam semua persoalanku, sempurnakanlah pemberian nikmat-Mu padaku, palingkanlah keburukan dariku, dan pakaikanlah busana kesucian padaku di dalamnya. Demikian pula, jadikanlah daku dengan rahmat-Mu, tergolong orang-orang yang mendapatkan (keutamaan) malam al-Qadr, yang telah Engkau jadikan lebih baik dari seribu bulan dalam keagungan ganjarannya, kemulian perbendaharaannya, kebagusan syukurnya, panjang umurnya, dan kesinambungan kemudahannya.

Wahai Tuhan kami, sesungguhnya daku memohon kepada-Mu dengan perantaraan rahmat-Mu, kebaikan-Mu, ampunan-Mu, karunia-Mu, keluhuran-Mu dan kekekalan kebaikan serta pemberian-Mu, agar jangan Engkau jadikan Ramadhan kali ini sebagai kesempatan terakhirku berpuasa

pada bulan Ramadhan, sehingga Engkau sampaikan daku pada Ramadhan yang akan datang dengan keadaan yang paling baik, dan Kau perlihatkan kepada kami hilal Ramadhan bersama orang-orang yang melihat dan mengakui kebenarannya dalam keadaan sehat dan penuh curahan nikmat-Mu, keluasan rahmat-Mu dan limpahan anugerah-Mu. Wahai Tuhanku, Tidak ada Tuhan selain-Nya.

Perpisahanku dengan bulan Ramadhan ini, bukanlah sebagai perpisahan untuk selamanya, dan bukanlah sebagai akhir saat pertemuanku dengannya, sehingga daku dipertemukan kembali dengannya pada tahun berikutnya dalam keadaan penuh keluasan rezeki dan keutamaan harapan. Kini daku berada dihadapan-Mu dengan penuh kesetiaan. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar atas segala doa. Ya Allah, dengarlah pengaduanku ini, sayangilah rintihanku dan kerendahanku pada-Mu, kepapaanku dan penyerahan diriku padamu.

Daku berserah diri pada-Mu. Daku tidak mengharap kemenangan, ampunan, kemuliaan, dan penyampaian (daku kepada cita-citaku) kecuali kepada-Mu dan dari-Mu semata. Anugerahkanlah padaku keagunghan pujian-Mu, kesucian nama-nama-Mu, dan kesampaianku kepada Ramadhan berikutnya dalam keadaan terbebas dari semua keburukan, kekhawatiran dan ganjalan. Segala puji untuk Allah, yang telah menolong kami untuk menunaikan puasa dan mendirikan Qiyamullailnya di bulan Ramadhan ini, hingga sampai pada malam yang terakhirnya."

Kemudian bacalah doa *al-Shahifah al-Sajadiyyah* (Lihat kitab *Mafatih al-Jinan* bagian *al-Shahifah al-Sajadiyyah*)

2. Shalat malam terakhir Ramadhan

Dalam kitab *al-Iqbal* terdapat suatu riwayat yang dikutip dari kitab al-Hasani, karya Ja'far bin Muhammad al-Duruwaisaty ra. yang sanadnya sampai kepada Rasulullah saaw., bahwasanya beliau bersabda, "Barangsiapa pada malam terakhir Ramadhan melakukan shalat sunat sebanyak sepuluh rakaat, yang pada tiap rakaatnya dibaca surat *al-Fatihah* satu kali dan *al-Ikhlash* 10 kali, serta ketika ruku dan sujud membaca Tasbih "*Subhanallah wal hamdulillah wa laailaaha illallah wallaahu akbar*" 10 kali. Kemudian setelah selesai menunaikan seluruh rakaat, dibaca *Istighfar* 1000 kali, lalu sujudlah sambil membaca:

يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ يَاذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ يَارَحْمَنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَرَحِيْمَهُمَا يَاإِلَهَ الْأَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَتَقَبَّلْ مِنَّا
صَلاَتَنَا وَقِيَامَنَا

"Wahai yang Maha Hidup, Wahai yang Maha Berdiri Sendiri, Wahai Pemilik keagungan dan kemuliaan. Wahai, Yang Menyayangi dunia dan akhirat, dan Yang mengasihi keduanya. Wahai Tuhan orang-orang terdahulu dan terkemudian. Ampunilah segala dosa kami, terimalah shalat-shalat kami, ibadah puasa kami dan qiyam kami di bulan Ramadhan."

Nabi saaw. bersabda, "Demi Dzat yang telah mengutusku beserta kebenaran kenabian! Sesungguhnya Jibril as. telah mengabarkan padaku dari Israfil as. dari Tuhannya *Tabaraka wa Ta'ala*, bahwa sesungguhnya tidaklah seseorang mengangkat kepalanya dari tempat sujudnya, kecuali Allah telah memberinya ampunan, menerima seluruh amalnya dan mengampuni semua doasanya, meskipun dosanya lebih besar dari 70 macam dosa, yang masing-masingnya lebih besar dari seluruh dosa hamba-hamba-Nya. Demikian pula, Allah akan menerima amalan puasa dari semua penduduk desa tempat di mana ia berdoa." Beliau melanjutkan sabdanya, "Demi Dzat yang mengutusku dengan kebenaran! Sesungguhnya, barang siapa melaksanakan shalat dan beristighfar seperti itu, maka Allah akan menerima puasanya, shalatnya, *qiyamul lail*-nya, mengampuni dosa-dosanya serta mengabulkan semua permohonannya. Inilah hadiah khusus untukku dan untuk umatku, baik laki-laki maupun perempuan. (Suatu hadiah) yang belum pernah Allah berikan kepada seorangpun sebelumku, baik dari kalangan nabi-nabi as. maupun selainnya."

DAFTAR KITAB RUJUKAN TAMBAHAN

1. *Muntakhab al-Hasani,* Terbitan Publisher London. tanpa tahun

2. *Mafatih al-Jinan,* Syeikh Abbas al-Qummy, *Muassasah al-'A'la li al-Mathbu'at*, Beirut Lebanon, tahun 1992

3. Terjemah al-Quran al-Karim, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, tahun 1990.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ سُبْحَانَكَ يَا اللهُ تَعَالَيْتَ يَا رَحْمَانُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا رَحِيمُ تَعَالَيْتَ يَا كَرِيمُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مَلِكُ تَعَالَيْتَ يَا مَالِكُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا قُدُّوسُ تَعَالَيْتَ يَا سَلَامُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ, سُبْحَانَكَ يَا مُوْمِنُ تَعَالَيْتَ يَا مُهَيْمِنُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ, سُبْحَانَكَ يَا عَزِيزُ تَعَالَيْتَ يَا جَبَّارُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ, سُبْحَانَكَ يَا مُتَكَبِّرُ تَعَالَيْتَ يَا مُتَجَبِّرُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ, سُبْحَانَكَ يَاخَالِقُ تَعَالَيْتَ يَا بَارِىءُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مُصَوِّرُ تَعَالَيْتَ يَا مُقَدِّرُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ, سُبْحَانَكَ يَا هَادِي تَعَالَيْتَ يَا بَاقِي أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ, سُبْحَانَكَ يَا وَهَّابُ تَعَالَيْتَ يَا تَوَّابُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا فَتَّاحُ تَعَالَيْتَ يَا مُرْتَاحُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا سَيِّدِي تَعَالَيْتَ يَا مَوْلَايَ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا قَرِيبُ تَعَالَيْتَ يَا رَقِيبُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مُبْدِئُ تَعَالَيْتَ يَا مُعِيدُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا حَمِيدُ تَعَالَيْتَ يَا مَجِيدُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا قَدِيمُ تَعَالَيْتَ يَا عَظِيمُ أَجِرْنَا مِنَ

النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا غَفُورُ تَعَالَيْتَ يَاشَكُورُ
أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا شَاهِدُ تَعَالَيْتَ يَا
شَهِيدُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا حَنَّانُ
تَعَالَيْتَ يَا مَنَّانُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا
بَاعِثُ تَعَالَيْتَ يَا وَارِثُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ،
سُبْحَانَكَ يَا مُحْيِي تَعَالَيْتَ يَا مُمِيتُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا
مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا شَفِيقُ تَعَالَيْتَ يَا رَفِيقُ أَجِرْنَا مِنَ
النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا أَنِيسُ تَعَالَيْتَ يَا مُؤْنِسُ
أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا جَلِيلُ تَعَالَيْتَ يَا
جَمِيلُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا خَبِيرُ
تَعَالَيْتَ يَا بَصِيرُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا
خَضِيُّ تَعَالَيْتَ يَا مَلِيُّ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ،
سُبْحَانَكَ يَا مَعْبُودُ تَعَالَيْتَ يَا مَوْجُودُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ
يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا غَفَّارُ تَعَالَيْتَ يَا قَهَّارُ أَجِرْنَا مِنَ
النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مَذْكُورُ تَعَالَيْتَ يَا مَشْكُورُ
أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا جَوَادُ تَعَالَيْتَ يَا
مَعَاذُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا جَمَالُ
تَعَالَيْتَ يَا حَلَالُ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا
سابق تَعَالَيْتَ يَا رازق أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ،
سبحانك يا صادق تَعَالَيْتَ يَا فالق أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا
مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا سميع تَعَالَيْتَ يَا سريع أَجِرْنَا مِنَ
النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا رفيع تَعَالَيْتَ يَا بديع
أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا فعال تَعَالَيْتَ يَا

متعال أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا قاضي تعاليت يشا راضي أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا قاهر تَعَالَيْتَ يا طاهر أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا دائم تَعَالَيْتَ يا قائم أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا عاصم تعابيت يا قاسم أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا غني تَعَالَيْتَ يا مغنى أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سبحانك يا وفي تَعَالَيْتَ يا قوي أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا كافى تَعَالَيْتَ يا شافى أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا مقدم تَعَالَيْتَ يا مؤخر أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا أول تَعَالَيْتَ يا آخر أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا ظاهر تَعَالَيْتَ يا باطن أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا رجاء تَعَالَيْتَ يا مرتجى أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا ذا المن تَعَالَيْتَ يا ذا الطول أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا حي تَعَالَيْتَ يا قيوم أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا واحد تَعَالَيْتَ يا أحد أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا سيد تَعَالَيْتَ يا صمد أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا قدير تَعَالَيْتَ يا كبير أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا والى تَعَالَيْتَ يا علي[1] أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا علي تَعَالَيْتَ يا أعلى أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا ولي تَعَالَيْتَ يا مولى أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يا

مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا ذارئ تَعَالَيْتَ يَا بارئ أجِرْنَا مِنَ
النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا خافض تَعَالَيْتَ يَا رافع
أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مقسط تَعَالَيْتَ
يَا جامع أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا يا معز
تَعَالَيْتَ يَا مذل أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا
حافظ تَعَالَيْتَ يَا حفيظ أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ،
سُبْحَانَكَ يَا قادر تَعَالَيْتَ يَا مقتدر أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا
مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا عليم تَعَالَيْتَ يَا حليم أجِرْنَا مِنَ
النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا حكم تَعَالَيْتَ يَا كحيم
أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا معطى تَعَالَيْتَ
يامانع أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا ضار
تَعَالَيْتَ يَا نافع أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا
مجيب تَعَالَيْتَ يَا حسيب أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ،
سُبْحَانَكَ يَا عادل تَعَالَيْتَ يَا فاصل أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا
مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا لطيف تَعَالَيْتَ يَا شريف أجِرْنَا مِنَ
النَّارِ يَا مُجِيرُ، سبحانك يا رب تَعَالَيْتَ يَا حق أجِرْنَا
مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا ماجد تَعَالَيْتَ يَا واحد
أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا عفو تَعَالَيْتَ يَا
منتقم أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا واسع
تَعَالَيْتَ يَا موسع أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ
يَا فرد تَعَالَيْتَ يَا وتر أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ،
سُبْحَانَكَ يَا مقيت تَعَالَيْتَ يَا محيط أجِرْنَا مِنَ النَّارِ يَا
مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا وكيل تَعَالَيْتَ يَا عدل أجِرْنَا مِنَ

النَّارِ يا مُجِيرُ، سبحانك يا مبين تعاليت متين أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا بر تَعَالَيْتَ يا ودود أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا رشيد تَعَالَيْتَ يا مرشد أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا نور تَعَالَيْتَ يا منور أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا نصير تَعَالَيْتَ يا ناصر أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا صبور تَعَالَيْتَ ياصابر أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا محصي تَعَالَيْتَ يا منشىء أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا سبحانك تَعَالَيْتَ يا ديانِ أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا مغيث تَعَالَيْتَ يا غياث أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا فاطر تَعَالَيْتَ يا حاضر أجِرْنا مِنَ النَّارِ يا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يا ذَا العِزِّ وَالجَمَالِ تَبَارَكْتَ يا ذَا الجَبَرُوتِ وَالجَلالِ سُبْحَانَكَ لاإلهَ إلاَّ أنْتَ سُبْحَانَكَ إنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينْ, وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أجْمَعِينَ, وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَحَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ, وَلاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.